

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN
KEGIATAN USAHA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID-19**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi Syariah (M.E)

Oleh :
DIAH PARAMITA AMITARWATI
NIM. 191761001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

PENGESAHAN DIREKTUR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 244/ In.17/ D.Ps/ PP.009/ 10/ 2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Diah Paramita Amitarwati
NIM : 191761001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

Telah disidangkan pada tanggal **26 Oktober 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Ekonomi (M.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 28 Oktober 2021
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

PENGESAHAN PENGUJI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 46A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-935024, 028250 Fax. 0281-936593
Website: <http://www.iaipurwokerto.ac.id> E-mail: pps@iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Diah Paramita Amitarwati
NIM : 191761001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Analisis Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Kegiatan usaha Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag NIP. 196810081994031001 Ketua Sidang/ Penguji		28/10-2021
2	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd NIP. 197204202003121001 Sekretaris/ Penguji		28/10-2021
3	Dr. H. Chandra Warsito, M. Si NIP. 197903232011011007 Pembimbing/ Penguji		28/10 2021
4	Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag NIP. 196708151992031003 Penguji Utama		28/10 2021
5	Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag NIP. 197412172003121006 Penguji Utama		28/10-2021

Purwokerto, 28 Oktober 2021

Mengenal
Ketua Program Studi



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag
NIP. 197412172003121006

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Diah Paramita Amitarwati
NIM : 191761001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Analisis Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 6 Oktober 2021
Pembimbing


Dr. H. Candra Warsito, S.TP, SE, M.Si
NIP. 197903232011011007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :
“ Analisis Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 ” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 6 Juli 2021

Hormat saya,



(Diah Paramita Amitarwati)

ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN KEGIATAN USAHA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

**DIAH PARAMITA AMITARWATI
NIM. 191761001**

Email : diah.amitarwati@gmail.com

Pascasarjana Ekonomi Syariah

Universitas Negeri Islam Syarifuddin Zuhri (UNIZU) Purwokerto

ABSTRAK

Perbankan Syariah selalu menjadi bahasan yang menarik dan tidak ada habisnya bagi dunia pendidikan dan praktisi perbankan. Apalagi perubahan kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator semakin menambah topik bahasan untuk diteliti. Kinerja Perbankan Syariah yang akan dibahas pada penelitian ini dengan melihat Kegiatan Perbankan Syariah berdasarkan Kepemilikan Modal Inti (BUKU) dengan menggunakan variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Pada Bank Syariah baru mencapai BUKU 3. Tujuan penelitian ini ada dua yaitu untuk menentukan perbandingan kinerja antara sebelum dan saat Covid-19 dan untuk menentukan BUKU mana yang terdampak saat terjadi pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis yang digunakan adalah uji statistik. Pada tujuan penelitian pertama menggunakan uji t, pada tujuan penelitian kedua menggunakan uji Anova atau Uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan dengan uji *post hoc* yaitu Uji *Mann-Whitney* atau Uji *Games-Howell*. Hasil penelitian tujuan pertama, variabel pada BUKU 1 yang terdapat perbedaan adalah FDR, variabel pada BUKU 2 tidak ada perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19, variabel pada BUKU 3 yang terdapat perbedaan adalah DPK dan FDR. Hasil penelitian tujuan dua, berdasarkan variabel DPK dan FDR kelompok BUKU yang terdampak adalah BUKU 1 sedangkan berdasar variabel NPF belum dapat ditentukan BUKU mana yang paling terdampak.

Kata Kunci : Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Modal Inti (BUKU), Kinerja Perbankan Syariah, Pandemi Covid-19, uji Anova, uji Kruskal-Wallis, uji t

PERFORMANCE ANALYSIS OF SHARIA BANKING BASED ON BUSINESS ACTIVITIES BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

DIAH PARAMITA AMITARWATI

NIM. 191761001

Email : diah.amitarwati@gmail.com

Postgraduated in Islamic Economics

Prof K.H. Syarifuddin Zuhri Islamic State University (UNIZU) Purwokerto

ABSTRACT

Islamic banking has always been an interesting and endless topic for education and banking practitioners. Moreover, the policy changes set by the Regulators have added to the topic of discussion for research. The performance of Islamic banking will be discussed in this study by looking at Islamic Banking Activities based on Core Capital Ownership (BUKU) using the independent variables of Third Party Funds (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non-Performing Financing (NPF). At Islamic banks, only BUKU 3. There are two objectives of this study, first to determine the comparison of performance between before and during Covid-19 and the second to determine which BUKU were affected during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative research, type of data is used secondary data from Indonesian Banking Statistics (SPI) issued by the Financial Services Authority (OJK). The analysis used is a statistical test. In the first research objective using the t-test, in the second research objective using the Anova test or the Kruskal-Wallis test followed by a post hoc test, namely the Mann-Whitney test or the Games-Howell test. The results of the first objective, the variable in BUKU 1 has difference is FDR, variable in BUKU 2 there is no difference between before and during the Covid-19 pandemic, variable in BUKU 3 has a difference is DPK and FDR. The result of the second objective, based on DPK and FDR variable, the affected BUKU group was BUKU 1, while based on the NPF variable, it was not possible to determine which BUKU was most affected.

Keywords : Commercial Banks Based on Core Capital Activities (BUKU), Sharia Banking Performance, Covid-19 Pandemic, Anova Test, Kruskal-Wallis Test, t Test

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
— َ —	Fathah	A	A
— ِ —	Kasrah	I	I
— ُ —	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ َ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan tanda	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

رَمَى ramā

يَقُولُ yaqūlu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

A. *Tamarbūṭah* hidup

Ta marbūṭah hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah, dan ḍammah* transliterasinya adalah /t/.

B. *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*, namun apabila pembacaannya disambung maka *ta marbūṭah* ditransliterasikan dengan /t/.

Contoh:

روضة الأطفال = raudah al-aṭfah atau raudatul aṭfal

المدينة المنورة = al-madinah al-munawwarah *atau* al-madinatul munawwarah

طلحة = Ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

نَزَّلَ = nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan bisa atau tidak dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung. Penulis lebih memilih menghubungkannya dengan tanda sambung.

Contoh:

الرجل = ar-rajulu

القلم = al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan.

Contoh:

أبو بكر = Abū Bakr

8. Ya' Nisbah

Ya' nisbah untuk kata benda muzakkar (masculine), tanda majrur untuk *al-asmā' al-khamsah* dan yang semacamnya ditulis /ī/.

Contoh:

البخاريّ = al-Bukhārī

أبي = Abī

أبوه = Abūhu

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain dalam transliterasi ini tidak dipisah.

MOTTO

*“ Hidup harus dijalani dengan rasa Syukur dan dipadukan dengan Ilmu
Pengetahuankarena Ilmu bukan hanya untuk masa muda tapi untuk seumur hidup
karena dengan Pengetahuan bisa merubah seseorang”*

---Penulis-----

“Pendidikan adalah Senjata paling Ampuh untuk Mengubah Dunia”

--Nelson Mandela--

PERSEMBAHAN

Rasa Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis ingin mempersembahkan tesis ini kepada :

- 1) Ibu penulis, Ibu Subariyah atas doa, nasehat dan dukunganserta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis
- 2) Suami tercinta, Agung Sasmito Purwoko atas segala kesabaran, pengertian dan support sehingga penulis bisa menuntaskan studi ini
- 3) Anak-anak penulis, Amalia Putri Sasmita dan Almira Quincy Sasmita. Tesis ini, kelak menjadi motivasiagar ananda semua terpacu dan lebih semangat dalam menempuh pendidikan apapun background pendidikan yang nanti kalian ambil. Jangan lelah untuk selalu belajar dan belajar. Karena ilmu itu adalah bekal untuk kalian.
- 4) Almamater Kampus Hijau, dimana saat penulis masuk kuliah masih IAIN dan saat penulis lulus kuliah sudah bertransformasi menjadi UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri (UNIZU) Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Analisis Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam rangka mendapatkan gelar akademis Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan support, bimbingan dan arahan serta bantuan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Sunhaji., M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
- 2) Bapak Dr. H. Chandra Warsito, S.TP, SE, M.Si selaku dosen pembimbing tesis atas bimbingan dan motivasi yang diberikan sehingga tesis ini bisa terselesaikan
- 3) Bapak Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik atas arahan yang diberikan
- 4) Bapak Agung Prabowo selaku mentor atas bimbingan dan arahan sehingga penulis bisa merampungkan tesis ini
- 5) Teman-teman seangkatan Ekomomi Syariah Angkatan 2019 atas perjuangan dan kebersamaannya selama menempuh kuliah

Penulis juga menyadari dalam menyelesaikan tesis ini tentunya masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

COVER	
PENGESAHAN DIREKTUR	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Bank Syariah.....	8
B. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perbankan Syariah	15
C. Kinerja Pembiayaan Perbankan Syariah	17
D. Kegiatan Usaha Bank Berdasarkan Modal Inti (BUKU).....	24
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26

F. Kerangka Berfikir	28
G. Hipotesis.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Jenis dan Sumber Data.....	34
C. Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Subyek dan Obyek Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Definisi Operasional Variabel	35
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Deskripsi Data.....	41
A. Statistika Deskriptif untuk Data DPK	41
B. Statistika Deskriptif untuk Data FDR.....	46
C. Statistika Deskriptif untuk Data NPF	49
D. Prosedur Pengujian Hipotesis	52
2. Hasil Penelitian	58
A. Uji Hipotesis BUKU 1 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF	59
B. Uji Hipotesis BUKU 2 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF	61
C. Uji Hipotesis BUKU 3 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF	64
D. Uji Hipotesis untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak terhadap BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3	

Akibat Pandemi Covid-19	67
3. Pembahasan Hasil Penelitian	98
1. Analisis Hasil Penelitian	98
2. Analisis Hasil Penelitian terhadap Teori-Teori Kinerja Perbankan Syariah.....	103
3. Analisis Hasil Penelitian terhadap Hasil Penelitian Sebelumnya	110
4. Temuan dalam Penelitian Ini	112
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
1. Simpulan	113
2. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	
SURAT PENETAPAN PEMBIMBING TESIS	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Industri Perbankan Syariah	9
Tabel 2. Indikator Perbankan Syariah.....	9
Tabel 3. Daftar Nama Bank Umum Syariah (BUS)	14
Tabel 4. Daftar Nama Unit Usaha Syariah (UUS)	15
Tabel 5. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
Tabel 6. Dana Pihak Ketiga (DPK) BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi	44
Tabel 7. Output SPSS untuk Besar Dana Pihak Ketiga (DPK) BUKU 1, 2 dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi.....	45
Tabel 8. Financing to Deposit Ratio(FDR) untuk BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi	47
Tabel 9. Output SPSS untuk Besar <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) untuk BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi	48
Tabel 10. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) untuk BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi.....	50
Tabel 11. Output SPSS untuk Besar <i>Non Performing Financing</i> (NPF) untuk BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi	51
Tabel 12. Uji Lanjut dari Uji Anova atau Uji Kruskal-Wallis.....	57
Tabel 13. Nilai-Nilai DPK, FDR dan NPF pada BUKU 1 untuk periode Sebelum (2019) dan Saat Pandemi (2020)	58
Tabel 14. Output SPSS untuk Uji t Sampel Berpasangan terhadap Nilai-Nilai Variabel DPK, FDR dan NPF pada BUKU 1	59
Tabel 15. Nilai-Nilai DPK, FDR dan NPF pada BUKU 2 untuk periode Sebelum (2019) dan Saat Pandemi (2020)	62
Tabel 16. Output SPSS untuk Uji t Sampel Berpasangan terhadap Nilai-Nilai Variabel DPK, FDR dan NPF pada BUKU 2	62
Tabel 17. Nilai-Nilai DPK, FDR dan NPF pada BUKU 3 untuk periode	

Sebelum (2019) dan Saat Pandemi (2020)	65
Tabel 18. <i>Output</i> SPSS untuk Uji t Sampel Berpasangan terhadap Nilai-Nilai Variabel DPK, FDR dan NPF pada BUKU 3	65
Tabel 19. Data DPK Saat Pandemi 2020 BUKU 1, 2 dan BUKU 3	68
Tabel 20. <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas Variabel DPK.....	69
Tabel 21. <i>Output</i> SPSS Uji Kruskal-Wallis Variabel DPK	71
Tabel 22. <i>Output</i> SPSS Uji Mann-Whitney antara BUKU 1 dan BUKU 2 Variabel DPK.....	73
Tabel 23. <i>Output</i> SPSS Uji Mann-Whitney antara BUKU 1 dan BUKU 3 Variabel DPK.....	75
Tabel 24. <i>Output</i> SPSS Uji Mann-Whitney antara BUKU 2 dan BUKU 3 Variabel DPK.....	76
Tabel 25. Ringkasan Uji Mann-Whitney untuk Variabel DPK.....	77
Tabel 26. Data FDR Saat Pandemi 2020 BUKU 1, 2 dan BUKU 3.....	78
Tabel 27. <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas Variabel FDR.....	79
Tabel 28. <i>Output</i> SPSS Uji Homogenitas Variabel FDR.....	80
Tabel 29. <i>Output</i> SPSS Uji Anova Satu Arah pada Variabel FDR	82
Tabel 30. <i>Output</i> SPSS Uji Games-Howell pada Variabel FDR	83
Tabel 31. <i>Output</i> SPSS Homogeneous Subsets pada Variabel FDR.....	86
Tabel 32. Tabel Kesimpulan Variabel DPK dan FDR untuk Tujuan 2	87
Tabel 33. Data NPF saat Pandemi 2020 BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3.....	88
Tabel 34. <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas Variabel NPF	89
Table 35. <i>Output</i> SPSS Uji Kruskal-Wallis Variabel NPF	91
Table 36. <i>Output</i> SPSS Uji Mann-Whitney Pasangan BUKU 1 dan 2 pada Variabel NPF	93
Table 37. <i>Output</i> SPSS Uji Mann-Whitney Pasangan BUKU 1 dan 3 pada Variabel NPF	95
Tabel 38. <i>Output</i> SPSS Uji Mann-Whitney Pasangan BUKU 2 dan 3 pada	

Variabel NPF	96
Table 39.Ringkasan Uji Mann-Whitney untuk Variabel NPF	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Perbankan Syariah	9
Gambar 2.Alur Bank Syariah Sebagai Lembaga Intermedieter	20
Gambar 3. Alur Uji Statistika Tujuan Satu	31
Gambar 4. Alur Uji Statistika Tujuan Dua.....	31
Gambar 5. Uji Hipotesis BUKU 1	32
Gambar 6. Uji Hipotesis BUKU 2	32
Gambar 7. Uji Hipotesis BUKU 3	33
Gambar 8.Grafik Mean Plots pada Variabel FDR.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data DPK pada BUKU 1 Tahun 2019
- Lampiran 2. Data DPK pada BUKU 2 Tahun 2019
- Lampiran 3. Data DPK pada BUKU 3 Tahun 2019
- Lampiran 4. Data FDR pada BUKU 1 Tahun 2019
- Lampiran 5. Data FDR pada BUKU 2 Tahun 2019
- Lampiran 6. Data FDR pada BUKU 3 Tahun 2019
- Lampiran 7. Data NPF pada BUKU 1 Tahun 2019
- Lampiran 8. Data NPF pada BUKU 2 Tahun 2019
- Lampiran 9. Data NPF pada BUKU 3 Tahun 2019
- Lampiran 10. Data DPK pada BUKU 1 Tahun 2020
- Lampiran 11. Data DPK pada BUKU 2 Tahun 2020
- Lampiran 12. Data DPK pada BUKU 3 Tahun 2020
- Lampiran 13. Data FDR pada BUKU 1 Tahun 2020
- Lampiran 14. Data FDR pada BUKU 2 Tahun 2020
- Lampiran 15. Data FDR pada BUKU 3 Tahun 2020
- Lampiran 16. Data NPF pada BUKU 1 Tahun 2020
- Lampiran 17. Data NPF pada BUKU 2 Tahun 2020
- Lampiran 18. Data NPF pada BUKU 3 Tahun 2020
- Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Tesis
- Daftar Riwayat Hidup

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia berdampak pada segala aspek kehidupan, tidak terkecuali pada sektor ekonomi. Perbankan Syariah merupakan salah satu sektor yang terdampak akibat pandemi. Hal tersebut dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung yang dirasakan meliputi tiga aspek yaitu resiko kredit, resiko pasar dan resiko likuiditas. Dari aspek resiko kredit yaitu adanya kredit macet. Resiko pasar mengakibatkan nilai surat berharga yang diterbitkan oleh bank nilainya menjadi turun di pasar. Resiko likuiditas yaitu adanya nasabah yang tidak membayar kewajibannya sehingga mempengaruhi modal bank.

Dampak tidak langsung yang dialami oleh perbankan yaitu dalam hal penyaluran kredit/pembiayaan kepada konsumen dimana sumber pendapatan dari konsumen tersebut adalah dari hasil usaha yang terimbas akibat adanya pandemi covid-19. Hal tersebut sangat berpengaruh pada aktivitas angsuran nasabah kepada pihak bank. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan menimbulkan resiko kemacetan. Kondisi ekonomi yang menurun membutuhkan perbankan untuk memulihkan ekonomi nasional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur tentang relaksasi kredit untuk membantu dunia usaha khususnya UMKM. Salah satu penerapan relaksasi kredit adalah dengan memberikan restrukturisasi pinjaman nasabah.

Restrukturisasi dapat dilakukan dengan pengecilan suku bunga/margin, memperpanjang jangka waktu pinjaman, pembebasan denda dan tunggakan bunga atau pokok. Kegiatan restrukturisasi yang dilakukan oleh bank dapat menjaga nilai NPF tetap terjaga, namun hal itu untuk sementara waktu saja sehingga sifatnya hanya menunda masalah.

Perbankan sendiri juga memiliki masalah internal dalam likuiditasnya, bagaimana tidak, akibat memberikan restrukturisasi kepada nasabah pihak bank

akan kehilangan pendapatan dari bunga/margin padahal dalam menyalurkan dana kepada nasabah, ada kemungkinan bank meminjam dana dari pihak ketiga. Bank harus melakukan pengembalian dana terhadap pihak ketiga tersebut. Hal tersebut akan mempengaruhi modal bank.

Melihat hal tersebut Bank Indonesia berkoordinasi dengan OJK dan Pemerintah untuk memberikan suntikan likuiditas kepada sektor perbankan. Likuiditas yang diberikan melalui pembelian SBN (Surat Berharga Negara)¹, mekanisme term-repurchase agreement (repo), penurunan GWM (Giro Wajib Minimum), FX Swap (jual beli valuta asing terhadap valuta asing lainnya pada masa tertentu dan dengan harga yang telah disepakati pada saat transaksi) dan tidak mewajibkan tambahan giro bagi bank yang tidak memenuhi RIM².

Pada penelitian ini akan dikhususkan membahas Perbankan Syariah yang meliputi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Seperti kita ketahui, tahun 2008 lalu saat terjadi krisis, perbankan syariah tetap eksis dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga perbankan syariah dinilai kokoh dalam menghadapi krisis 2008, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhayatsyah³.

Perbankan Syariah selalu menjadi obyek penelitian yang menarik karena di dalamnya banyak terdapat variabel-variabel yang jika dikaitkan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator tentunya akan menjadi dinamis sehingga cukup diminati para praktisi dan akademisi. Perbankan syariah karena sangat relevan dengan program studi yang sedang penulis tempuh. Faktor lain yaitu penulis ingin

¹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/POJK.04/2019 tentang Perantara Pedagang Efek Untuk Efek Bersifat Utang Dan Sukuk.

SBN adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah RI termasuk surat utang negara sebagaimana dimaksud dalam UU No 24 tahun 2002 tentang SUN dan Surat Berharga Syariah Negara sebagaimana dimaksud dalam UU Np 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

² www.bi.go.id diakses tanggal 20 April 2021.

RIM adalah Ratio Intermediasi Makroprudensial dimana perhitungannya kredit ditambah surat berharga yang berhasil dibeli dibagi dengan pendanaan (DPK) ditambah dengan surat berharga yang berhasil diterbitkan.

³ Ali. Muhayatsyah. "Pengaruh Krisis Ekonomi 2008 Dan Faktor Fundamental Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia". Jurnal JESKaPe Vol 4 No 1. 2020

mengetahui dampak akibat adanya pandemi covid-19 terhadap kinerja perbankan syariah berdasarkan kepemilikan modal intinya. Perbankan syariah menggunakan akad bagi hasil tentunya di masa pandemi akan lebih terdampak jika dibandingkan perbankan konvensional yang menggunakan sistem suku bunga.

Pada bank syariah terdapat BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3. Dimana semakin besar BUKU maka semakin besar asset/modal yang dimiliki oleh sebuah bank. Semakin besar modal maka semakin kuat suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk itu pada penelitian ini juga dibahas BUKU mana yang terdampak saat terjadinya pandemi covid-19 dilihat dari variabel bebas DPK, FDR dan NPF.

Beberapa jurnal yang mengulas hasil penelitian yang berkaitan dengan pandemi covid-19 terhadap kinerja bank syariah diantaranya yang dilakukan oleh Evandri Notalin, dkk dengan judul “Dampak Covid-19 terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)”⁴ penelitian ini menggunakan metode DEA dengan mengambil waktu antara juni 2019 sampai dengan Juni 2020 dengan sampel BUS sejumlah 9 bank dengan variabel yang diteliti yaitu DPK dan Biaya Operasional, pembiayaan, pendapatan operasional dan aktiva lancar, hasil yang diperoleh adalah dampak adanya covid-19 terhadap tingkat efisiensi pada BUS terjadi disebabkan oleh pendapatan pembiayaan terjadi penurunan dan hal itu menghambat penanaman modal oleh pihak ketiga, dari hasil DEA terdapat 6 BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100% dan ada 2 BUS yang terdampak covid-19 mengalami penurunan rata-rata 14,55%.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilhami dan Husni dengan judul “Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

⁴ Evandri Notalin, Nonie Afrianty, dan Asnaini. “Dampak Covid-19 terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)”. IAIN Bengkulu. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen dan Ekonomi Islam. Vol 4 No 1. 2021

di Indonesia”⁵, penelitian ini menggunakan metode statistik uji beda, rentang waktu yang diambil yaitu periode September 2019 – Februari 2020 (sebelum diumumkan covid) dan April-September 2020 (setelah diumumkan covid). Variabel yang digunakan yaitu ROA, CAR, NPF dan FDR. Hasil penelitian menunjukkan rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Allselia dan Roful Wahyudi dengan judul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid 19”⁶. Metode yang digunakan deskriptif dengan 14 sampel BUS. Variabel yang digunakan kinerja berbasis debt financing dan kinerja berbasis equity financing. Periode waktu Januari – Juli 2020. Hasil penelitian kinerja yang berbasis debt financing mengalami fluktuasi, kinerja yang berbasis equity financing mengalami pertumbuhan.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini akan ditampilkan Kinerja Perbankan Syariah sebagai variabel terikatnya dan DPK, FDR, NPF sebagai variabel bebasnya. Variabel bebasnya akan dilihat per BUKU baik BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3. Penelitian ini akan membandingkan kinerja perbankan syariah periode waktu 2019 (sebelum covid-19) dan 2020 (saat covid-19). Sehingga nantinya akan diperoleh gambaran bank dari kategori BUKU mana yang terdampak akibat adanya pandemi covid 19.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang terkait Kinerja Perbankan Syariah (Y) berdasarkan Kegiatan Usaha Bank

⁵ Ilhami dan Husni Thamrin. “Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”. UIN Suska Riau. Jurnal Tabarru’Islamic Banking and Finance. Vol 4 No 1. 2021

⁶ Allselia Riski Azhari dan Roful Wahyudi dengan judul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid 19”. Universitas Ahmad Dahlan. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol X No 2. 2020

yang erat kaitannya dengan modal inti Bank (BUKU). BUKU berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan bulanan oleh OJK, untuk Perbankan Syariah terdapat 3 BUKU yaitu BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3. Faktor-faktor atau variabel bebas/independent yang ingin diteliti pada tiap BUKU adalah :

X1 : Dana Pihak Ketiga (DPK)

X2 : Financing to Deposit Ratio (FDR)

X3 : Non Performing Financing (NPF)

Untuk rentang waktu yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Masa Sebelum covid mengambil sampel data SPI (Statistik Perbankan Indonesia) yang diterbitkan oleh OJK dari bulan Januari-Desember 2019
2. Masa covid atau saat covid mengambil waktu sampel data SPI (Statistik Perbankan Indonesia) yang diterbitkan oleh OJK dari bulan Januari-Desember 2020

Sehingga rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan saat terjadi Covid-19 dengan variabel indikator DPK, FDR dan NPF untuk masing-masing kelompok BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3.
2. Kelompok BUKU manakah yang paling terdampak saat terjadi pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi relevan, efektif serta terarah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini akan dibatasi dengan menganalisa Kegiatan Usaha Bank yang erat kaitannya dengan modal inti bank (BUKU). Dalam setiap laporan BUKU bank banyak sekali variabel yang ditampilkan namun pada penelitian ini akan dibatasi pada 3 variabel bebas yang dipilih yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), FDR serta NPF. Adapun alasan pemilihan 3 variabel tersebut adalah :

1. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan hal dasar atau “ruh” dari suatu kegiatan operasional bank dalam menghimpun dana yang erat kaitannya dengan kepercayaan dari masyarakat. Variabel DPK dapat mewakili kinerja bank dilihat dari segi Capital/Modal. DPK merupakan unsur pembentuk pendapatan bank karena dana yang dihimpun dari DPK akan disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Selanjutnya dari pembiayaan tersebut bank akan memperoleh bagi hasil/margin. Margin inilah yang dapat medatangkan profitabilitas bagi suatu bank⁷. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspawati, Wayan Cipta dan Yulianthini yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan significant antara DPK dengan penyaluran kredit⁸.
2. FDR merupakan representasi dari penyaluran kredit/pembiayaan. Dana dari simpanan tersebut oleh pihak bank akan dikelola dalam bentuk penyaluran kredit selanjutnya perbandingan antara kredit yang disalurkan dibandingkan jumlah simpanan akan membentuk FDR. FDR ini akan mewakili kinerja dari segi Liquidity. FDR akan memberikan pengaruh yang positif dan significant terhadap pembiayaan, hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Adzimatunur, Hartoyo dan Wiliasih⁹.
3. NPF atau rasio kemacetan adalah hal yang juga menjadi *concern* dari suatu lembaga keuangan baik bank maupun non bank. NPF yang tinggi akan membuat pihak bank lebih hati-hati dalam melakukan analisa kredit. NPF tentunya membebani operasional bank karena akan mengurangi pendapatan. Variabel NPF akan mewakili kinerja bank dari segi kualitas asset. Penelitian

⁷ Maltuf Fitri. “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya”. UIN Walisongo. Jurnal Conomica Vol VII Edisi 1. 2016

⁸ Luh Puspawati, Wayan Cipta, dan Ni Nyoman Yulianthini. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba”. E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4. 2016.

⁹ Fauziyah Adzimatunur, Sri Hartoyo dan Ranti Wiliasih. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia”. Institut Pertanian Bogor. Jurnal Al-Muzara’ah. ISSN p:2337-6333, e-2355-4363.

yang dilakukan oleh Aristantia menyimpulkan bahwa NPF secara simultan mempengaruhi pembiayaan namun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan¹⁰.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Perbankan Syariah sebelum dan saat terjadi covid-19 dengan indikator Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) pada masing-masing BUKU.
2. Untuk mengetahui BUKU mana yang paling terdampak pada saat terjadi pandemi Covid-19

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa diambil adalah :

1. Menambah wawasan keilmuan khususnya di bidang perbankan syariah dengan memberikan sajian data mengenai kinerja bank di masa covid-19 yang melanda Indonesia.
2. Memberikan informasi kelompok Bank dari BUKU berapa yang paling terdampak dengan adanya covid-19.

¹⁰ Aristantia Radis Agista. "Analisis Pengaruh DPK, Car, NPF Dan Roa Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007 – 2013". Universitas Muhammadiyah Surakarta. Karya Ilmiah. 2015

BAB II. LANDASAN TEORI

a. Perbankan Syariah

Menurut UU No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada pembahasan kali ini akan dikhususkan pada Bank Umum Syariah, secara kelembagaan bank umum syariah ada yang berbentuk bank syariah penuh dan ada pula yang berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang merupakan bagian dari perbankan konvensional. Perbedaan operasi antara BUS dan UUS hampir tidak ada, melainkan dalam hal kebebasan kebijakan manajemen. BUS merupakan badan usaha yang memiliki independensi kebijakan sehingga memiliki otonomi dalam memilih strategi bisnis dan pengembangannya sementara UUS adalah bagian dari bank konvensional selaku induknya sehingga kurang memiliki kebebasan dalam menentukan kebijakan¹¹.

Perkembangan Perbankan Syariah menunjukkan hal yang positif, pada Juli 2015 industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dengan pangsa pasar 4,61%¹². Perbankan syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, hal ini terlihat dari data OJK per September 2020, market share yang dikuasai Perbankan Syariah naik ke angka 6,24% dari total market yang ada sisanya tentu saja masih didominasi oleh Perbankan Konvensional. Dari 6,24% tersebut jika di breakdown maka 65,15% dikuasai oleh Bank Umum Syariah (BUS), 32,42% dikuasai oleh Unit Usaha Syariah (UUS) dan sisanya

¹¹ Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2008

¹² OJK. *Sejarah Perbankan Syariah*. diakses pada www.ojk.co.id pada tanggal 20 April 2021

dikuasai oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Dari data OJK per September 2020 tentang Perbankan Syariah diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.
Perkembangan Industri Perbankan Syariah

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Asset (dalam triliun rupiah)	PYD (dalam triliun rupiah)	DPK (dalam triliun rupiah)
Bank Umum Syariah (BUS)	14	1.943	375,16	240,50	321,10
Unit Usaha Syariah (UUS)	20	390	186,69	133,54	139,29
BPRS	162	626	14,01	10,60	9,12
Total	196	2.959	575,85	384,85	460,51

Sumber : OJK

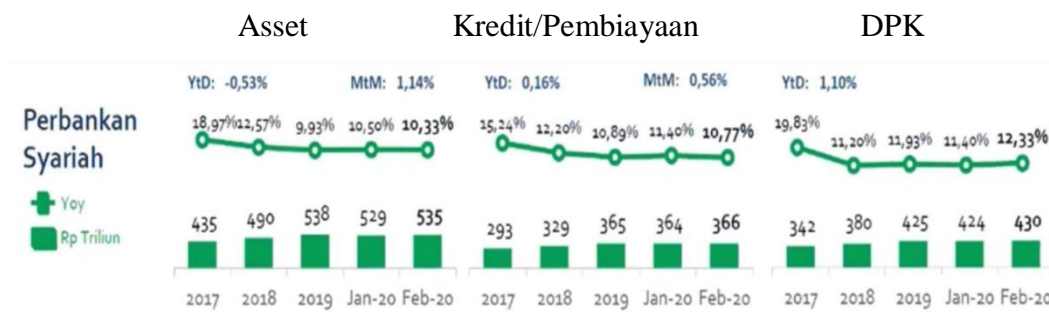
*PYD = Pembiayaan yang disalurkan

Berikut adalah data indikator perbankan syariah dari segi Asset, PYD (Pembiayaan Yang Disalurkan) dan DPK (Dana Pihak Ketiga) dalam 5 tahun terakhir :

Tabel 2.
Indikator Perbankan Syariah (milyar)

Indicator	Des 2016	Des 2017	Des 2018	Des 2019	Sept 2020
Asset	365,7	435	489,7	538,3	575,8
PYD	254,7	293,5	329,3	365,1	384,7
DPK	285,2	341,9	380	425,3	460,5

Dari data di atas dapat disimpulkan baik kepemilikan asset, PYD dan DPK dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan.



Gambar 1. Perkembangan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah dalam memberikan layanan produk dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam¹³. System keuangan dan perbankan Islam hadir untuk memberikan berbagai macam jasa keuangan yang dapat diterima secara *religious* kepada komunitas muslim¹⁴. Lembaga Keuangan Syariah termasuk di dalamnya adalah perbankan syariah merupakan lembaga yang memiliki misi dan tujuan *profit oriented* dan *social oriented*¹⁵ artinya dalam menjalankan kegiatan usahanya perbankan syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Fatwa tersebut meliputi prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, *universalisme* serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Bank syariah juga menjalankan fungsi sosial seperti menjadi baitul mal yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah dan dana sosial lainnya serta menyalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Kepatuhan pada prinsip syariah merupakan aturan dasar karena hal inilah yang menopang eksistensi bank syariah. Oleh karenanya, peran Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI menjadi sangat penting. Dalam UU no 21 tahun 2008 disebutkan perbankan syariah memberikan kewenangan pada MUI untuk memberikan fatwa kesesuaian syariah suatu produk bank. Tidak hanya itu setelah dikeluarkan fatwa oleh MUI maka selanjutnya adalah ijin dari POJK, sehingga seluruh produk bank syariah yang ditawarkan kepada masyarakat harus mendapat fatwa dari DSN MUI dan memperoleh ijin dari OJK. Dalam menjalankan operasionalnya bank syariah harus memiliki DSP (Dewan Pengawas Syariah). DPS ini memiliki 2 fungsi yaitu fungsi

¹³ Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Graha Ilmu : Yogyakarta : 2012 hal.40

¹⁴ Mervyn Lewis dan Latifa Algaound. *Perbankan Syariah-terjemahan*. PT Serambi Ilmu Semesta : Jakarta. 2004 – hal 134

¹⁵ Ascarya dan Yumanita. "The Lack of Profit and Lost Sharing Financing in Indonesian Islamic banks : Problems and Alternative Solution, paper INCEIF Islamic Banking and Finance Education Colloquium, KL Convetion Center, Kuala Lumpur, Malaysia, April 3-5, 2006

pengawasan syariah dan fungsi penasehat. Menurut perspektif Islam, tujuan utama perbankan dan keuangan Islam adalah¹⁶ :

1. Penghapusan bunga dari semua transaksi keuangan dan pembaharuan semua aktivitas bank agar sesuai dengan prinsip Islam
2. Pencapaian distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar
3. Pembangunan ekonomi

Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah memiliki peranan penting dalam pergerakan pertumbuhan ekonomi. Dalam paradigma akuntansi Islam, bank syariah memiliki fungsi¹⁷ :

1. Manajemen Investasi

Bank syariah dapat menjalankan fungsi ini dengan akad *mudharabah*. Dimana bank sebagai *mudharib* (pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain) akan mendapatkan prosentase keuntungan jika usahanya mengalami keuntungan dan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pihak *sohibul maal* (Penyedia dana) sementara bank tidak ikut menanggung.

2. Investasi

Bank syariah menginvestasikan dana yang ditempatkan dalam dunia usaha dengan menggunakan instrument investasi yang konsisten dengan syariah. Misalnya dengan akad *bai'al murabahah*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *bai'as salam*, *bai' al ishtisna*, dan lain sebagainya.

3. Jasa Layanan Keuangan

Bank syariah dapat menawarkan jasa layanan keuangan berdasarkan upah (*fee based income*) dalam akad perwalian atau sewa. Missal : transfer, L/C, dan lainnya

¹⁶ Mervyn Lewis dan Latifa Algaound. Perbankan Syariah-terjemahan. PT Serambi Ilmu Semesta : Jakarta. 2004 – hal 135

¹⁷ Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Graha Ilmu : Yogyakarta : 2012 hal. 53-54

4. Jasa Sosial

Bank syariah memiliki konsep dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu layanan jasa sosial. Jasa sosial ini dapat berupa *qordh* (pinjaman kebajikan), zakat, atau pemberian dana sosial lainnya.

Bank Syariah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

a. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan yang dilakukan oleh BUS yaitu¹⁸ :

- Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, deposito dan lainnya berdasarkan akad *wadiah* atau mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan
- Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah atau akad lain yang sesuai prinsip syariah
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad *itishna* atau akad lain yang sesuai prinsip syariah
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qordh* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah
- Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak dengan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik* atau akad lain yang sesuai prinsip syariah
- Melakukan pengambil-alihan hutang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang sesuai prinsip syariah
- Melakukan usaha kartu debit/kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

¹⁸ Otoritas Jasa keuangan. Perbankan Syariah dan Kelembagaannya. Diakses melalui www.ojk.go.id pada tanggal 10 April 2021

- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah seperti akad ijarah, musyarakhah, mudharabah, murabahah, kafalah atau hawalah
- Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syarah yang diterbitkan pemerintah atau BI
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah
- Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan prinsip syariah
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah
- Memindahkan uang, baik kepentingan sendiri maupun nasabah sesuai prinsip syariah
- Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah
- Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang sosial asalkan tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan aturan perundangan.

Data per Januari 2020, jumlah Bank Umum Syariah ada 14 bank.

Tabel 3.
Daftar Nama Bank Umum Syariah (BUS)

No	Bank Umum Syariah	No	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Muamalat Indonesia	8	Bank Panin Dubai Syariah
2	PT Bank Aceh Syariah	9	PT Bank Syariah Bukopin
3	PT Bank Victoria Syariah	10	PT BCA Syariah
4	Bank BRI Syariah	11	PT Maybank Syariah Indonesia
5	BPD Jabar Banten Syariah	12	Bank Syariah Mandiri
6	Bank BNI Syariah	13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
7	Bank Mega Syariah	14	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

b. Unit Usaha Syariah (UUS)

UUS adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari sutau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. kegiatan UUS meliputi :

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito atau bentuk lainnya berdasarkan akad yang sesuai dengan prinsip syariah
2. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakhah* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah
3. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qordh* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah
5. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* /sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah
6. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah

7. Melakukan usaha kartu debit/kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah
8. Membeli dan menjual surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*
9. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah atau BI
10. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah
11. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah
12. Memindahkan uang, baik kepentingan sendiri maupun nasabah berdasarkan prinsip syariah
13. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi sesuai prinsip syariah
14. Melakukan kegiatan lain yang lazim di bidang perbankan dan di bidang sosial asalkan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Data per Januari 2020, jumlah Unit Usaha Syariah ada 20, berikut adalah daftar nama UUS.

Tabel 4.
Daftar Nama Unit Usaha Syariah (UUS)

No	Unit Usaha Syariah	No	Unit Usaha Syariah
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11	PT BPD Sumatera Utara
2	PT Bank Permata Tbk	12	PT BPD Sumatera Barat
3	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	13	PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	14	PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung
5	PT Bank OCBC Nisp, Tbk	15	PT BPD Kalimantan Selatan
6	PT BPD DKI	16	PT BPD Kalimantan Barat

7	BPD Yogyakarta	17	BPD Kalimantan Timur
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	18	PT BPD Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat
9	PT BPD Jawa Timur, Tbk	19	PT Bank Sinar Mas
10	PT Bank BPD Jambi	20	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

BUS sudah berdiri sendiri sedangkan UUS masih menginduk pada kantor cabang konvensional sehingga hanya merupakan bagian atau divisi.

b. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perbankan Syariah

Dampak covid-19 tidak hanya dirasakan oleh Indonesia namun juga negara di seluruh dunia. Perbankan syariah merupakan salah satu industri yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19. Kondisi ini mengakibatkan penurunan daya saing perbankan syariah karena kehilangan pendapatan pembiayaan bagi hasil karena nasabah memasuki periode gagal bayar sehingga pendapatan turun, bagi hasil simpanan turun, hal itu menyebabkan masyarakat memindahkan dananya ke bank konvensional karena lebih menarik¹⁹. Tantangan saat pandemi di bank syariah yaitu likuiditas dan non performing financing (NPF). Melihat kondisi ini, Pemerintah melalui OJK mengambil tindakan cepat dengan mengeluarkan POJK No 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019. Bank dapat melakukan *restrukturisasi* sehingga NPF dapat ditekan. Restruktur merupakan solusi sementara bagi kedua belah pihak, baik dari sisi Bank maupun dari sisi Nasabah.

Pandemi covid-19 berdampak bagi sektor perbankan khususnya dalam hal penyaluran kredit. Tertahannya penyaluran kredit dikarenakan ketidakpastian dan anjlognya aktivitas ekonomi yang berdampak pada perputaran uang. Bank lebih selektif dalam mengeluarkan uang, hal ini dilakukan karena untuk

¹⁹ Lida Puspaningtyas. *Sejauh Mana Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah?*. dikutip dari www.Republika.com diakses tanggal 28 April 2021

memitigasi resiko kredit²⁰. Menurut data OJK per Maret 2020, kredit kol 2 (menunggak 1-2 bulan) naik di angka 27,3% secara *year on year* (yoy). Kol 3 sampai kol 5 naik di angka 19,10%. Dari segi CAR di angka 21,77%, nilai tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan November 2019.

Penurunan terbesar pada DPK (Dana Pihak Ketiga) terjadi di BUKU 1 atau golongan bank yang memiliki modal inti Rp. 1 triliun. Bank dihadapkan pada kondisi yang tidak diuntungkan, bagaimana tidak dengan adanya restruktur maka nasabah boleh menunda pembayaran pokok, namun pihak Bank tidak bisa menunda pembayaran deposito yang sudah jatuh tempo pada pihak nasabah. atas dasar itulah bank juga terus “bekerja” untuk mencari dana untuk mencukupi kewajibannya tersebut, salah satunya dengan mencari pinjaman bank di luar negeri²¹.

c. Kinerja Perbankan Syariah

Kinerja Perbankan adalah hasil yang dicapai oleh suatu Bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh management. Kinerja bank merupakan gambaran prestasi atau pencapaian dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran/penjualan, aspek penghimpunan dana maupun aspek penyaluran dana, dan aspek teknologi. Muara dari Kinerja Bank adalah profitabilitas atau keuntungan. Kinerja Perbankan Syariah meliputi kegiatan pembiayaan syariah yang dilakukan guna memenuhi sektor usaha dalam rangka meningkatkan laba atau mendatangkan *profitability*²².

Bank yang mampu menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dan mampu membagikan *dividen* dengan baik serta prospek usaha yang berkembang ke

²⁰ Vincent Fabian Thomas. *Efek Corona Pada Perbankan: Kredit Dikurangi, Cabang Tutup Temporer*. 2020. Diakses melalui [www. Tirto.id](http://www.tirto.id) tanggal 20 April 2021

²¹ Sunarso yang dikutip oleh Vincent Fabian Thomas. *Efek Corona Pada Perbankan: Kredit Dikurangi, Cabang Tutup Temporer*. 2020. Diakses melalui [www. Tirto.id](http://www.tirto.id) tanggal 20 April 2021

²² Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.

depannya serta dapat memenuhi *ketentuan prudential banking regulation* dengan baik, maka ada kemungkinan saham dari bank tersebut di pasar sekunder dan jumlah pihak ketiga akan mengalami peningkatan²³.

Kinerja disini lebih membahas mengenai kinerja dalam aspek penyaluran kredit/pembiayaan. Pembiayaan adalah kegiatan penyaluran dana untuk membiayai aktivitas ekonomi yang dapat menghasilkan nilai tambah baik jasa, perdagangan maupun industry/pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi atau setengah jadi. Pelaku usaha memanfaatkan keberadaan perbankan syariah untuk memenuhi kebutuhan modal. Pembiayaan di Perbankan Syariah dianggap cocok karena menggunakan pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) sehingga dapat meningkatkan sektor riil karena fokus kepada kegiatan produktif/ modal kerja. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil dianggap tepat diterapkan di tengah kondisi ketidakadilan yang dialami oleh masyarakat.

Pembiayaan merupakan fungsi pokok bank syariah dalam menyalurkan dana yang berhasil dihimpun dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang membutuhkan dana (*financial intermediary*). Selain fungsi tersebut, Bank juga memiliki fungsi strategis untuk memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh Karena itu kesehatan bank harus tetap terjaga. Tujuan utama dari bisnis perbankan adalah mendapatkan keuntungan yang optimal. Selain fungsi tersebut bank juga memiliki fungsi sebagai *agent of trust, agent of development dan agent of service*.²⁴

Pertumbuhan pembiayaan yang tinggi berpotensi terhadap tingginya rasio pembiayaan bermasalah pada suatu bank²⁵. Semakin banyak suatu Bank dalam menyalurkan kreditnya maka akan menaikkan *Loan Achievement* sehingga

²³ Muhammad Ghafur W. Potret *Perbankan Syariah Indonesia Terkini*. Yogyakarta : Biruni Press. 2007 hal 29

²⁴ Ibid., hal 9

²⁵ Muhammad Iqbal. "Perbandingan Pengelolaan Resiko Kredit Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional". *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3) : 481-497. 2017. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>

akan berdampak pada berbagai hal seperti semakin tinggi *loan achivment* dan nilai NPF akan semakin kecil, menambah keuntungan dari sisi margin.

Indikator Kinerja Perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor external dan faktor internal. Faktor internal lebih banyak dikendalikan oleh Manajemen internal bank itu sendiri. Indikator internal dari suatu bank dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti :

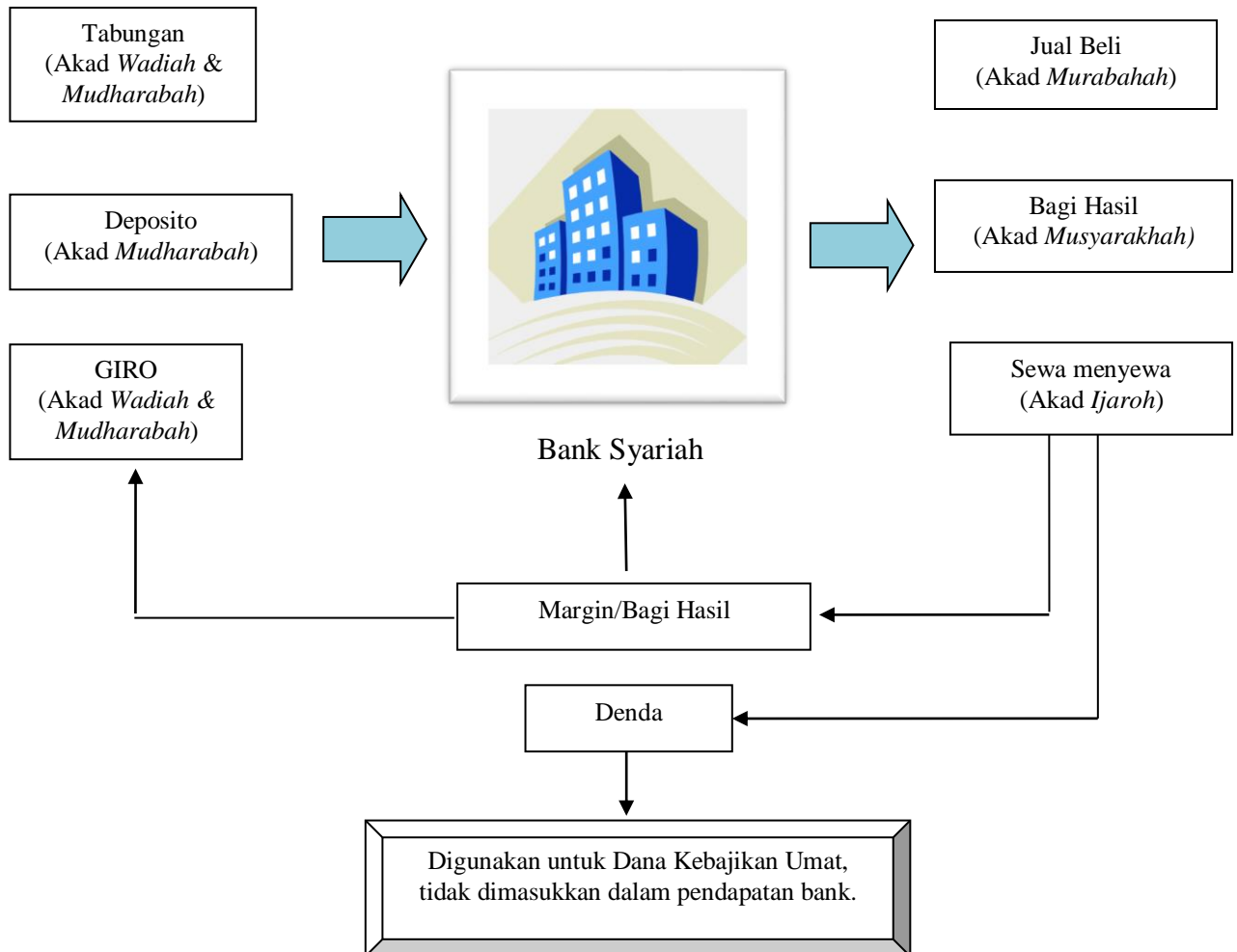
- a) Capital seperti : total capital, Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), Resiko Kredit, Operasional
- b) Kualitas Asset : total asset, NPL/NPF, Rasio CKPN
- c) *Earning dan Efficiency* : Total profit, ROE, NIM, BOPO, Funding Cost, Fee Based Income, Biaya Operasional Non Bunga to Total Asset, Biaya Operasional Non Bunga to Pendapatan Bunga
- d) *Liquidity* : Customer Deposit, LDR/FDR, Ratio Asset Liquidity to Total Asset, Ratio Asset Liquidity to Customer Deposit, Low Cost Deposit.

Faktor eksternal berasal dari luar perbankan dan di luar kendali dari pihak Manajemen Bank itu sendiri. Namun pihak Manajemen Bank tetap harus melakukan tindakan preventif untuk meminimalkan potensi kerugian yang diakibatkan oleh faktor-faktor eksternal tadi. Berikut adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Kinerja Perbankan²⁶ :

- a) Tingkat Inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga yang terus menerus yang terjadi pada suatu waktu tertentu.
- b) Tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) dan Nilai Tukar Uang. Suku bunga menjadi sangat penting karena suku bunga menjadi dasar dalam menentukan tingkat bagi hasil dalam Perbankan Syariah sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

²⁶ Nyoman Kesumayuda, Made Suyana, Purbhadarmaja. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2010 – 2013". Jurnal Buletin Studi Ekonomi Vol 21 No 1. 2016

- c) Issue atau peristiwa yang terjadi di suatu negara seperti bencana atau wabah. Saat ini Negara di seluruh dunia sedang fokus untuk penanganan pandemi Covid-19 termasuk di Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi iklim ekonomi termasuk perbankan di dalamnya.



Gambar 2. Alur Bank Syariah Sebagai Lembaga *Intermedieter*

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Bentuk penghimpunan dana untuk kepentingan usahanya ada beberapa sumber yaitu : dana sendiri, dana dari deposan, dana pinjaman dan sumber dana

lain²⁷. Dana yang diperoleh dari depositan seperti dari masyarakat, dalam artian masyarakat sebagai individu, perusahaan, Pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam bentuk mata uang rupiah atau valuta asing²⁸. DPK merupakan salah satu variabel yang penting karena kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat mempengaruhi kredibilitas suatu bank di masyarakat, meningkatnya DPK yang berhasil dihimpun seharusnya meningkat pula pembiayaan yang diberikan suatu bank terhadap sektor riil.

Dana Pihak Ketiga pada bank syariah terdiri dari simpanan *wadiah* dalam bentuk giro, tabungan dan simpana *wadiah* lainnya serta dana investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah, deposito mudharabah serta dana investasi tidak terikat lainnya²⁹. Dana pihak ketiga meliputi DPK baik dalam mata uang rupiah atau asing pada seluruh kantor bank yang bersangkutan di Indonesia. DPK tersebut tidak termasuk dana yang diterima dari Bank Indonesia dan BPR. Dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana, bank syariah memiliki beberapa produk yang ditawarkan yaitu³⁰ :

a. Giro Syariah

Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet atau sarana pembayaran lainnya missal dengan pemindahbukuan³¹.

b. Tabungan Syariah

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat yang telah disepakati³². Tabungan tidak dapat ditarik dengan

²⁷ Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat. 2006 hal 96

²⁸ Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006

²⁹ <https://www.bi.go.id/id/statistik/metaddata/> diakses tanggal 24 Februari 2021

³⁰ Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Graha Ilmu : Yogyakarta : 2012 hal. 78-79

³¹ Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016 hal 79

³² *Ibid.*, hal 80

bilyet/cek. Akad yang digunakan dalam giro syariah sama dengan akad yang digunakan tabungan syariah, yaitu :

- *Wadiah* yaitu transaksi penitipan barang atau benda dari pihak pemilik dana kepada penyimpan dan pihak penyimpan memiliki kewajiban mengembalikan barang atau uang sewaktu-waktu.
- *Mudharabah* yaitu transaksi antara pemilik modal (*shohibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan system bagi hasil antara kedua belah pihak dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

c. Deposito/Investasi

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan pihak bank³³. Akad yang digunakan : *Mudharabah Mutlaqoh* yaitu transaksi penyimpanan dana dari pemilik dana (*shohibul maal*) kepada pengelola (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha yang sesuai prinsip syariah dengan pembagian hasil usaha berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

d. Investasi Khusus

Investasi khusus adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank dan ditentukan bentuk dan sektor investasinya. Misalnya adalah Obligasi/sukuk syariah. Akad yang digunakan : *mudharabah Mutlaqoh, ijarah* dan lain-lain.

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan rasio untuk mengukur likuiditas bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan jumlah pembiayaan yang telah disalurkan sebagai sumber likuiditasnya. FDR

³³ Ibid,..hal 81

adalah jumlah pembiayaan yang berhasil disalurkan dibagi dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK).

Bank harus pandai mengolah dana dari DPK untuk selanjutnya disalurkan dalam bentuk pembiayaan. FDR tinggi menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas suatu bank. FDR yang tinggi menunjukkan total pembiayaan yang diberikan oleh bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karenanya dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit. Bisa dikatakan bank tidak menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Sebaliknya, FDR yang rendah menunjukkan kurang efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika tidak dimanfaatkan dan diputar kembali maka bank berpotensi akan kehilangan kesempatan dalam penerimaan pendapatan dari pembiayaan.

$$FDR = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah kredit yang bermasalah yang dapat diklasifikasikan kurang lancar, diragukan dan macet. NPF dapat dijadikan indikator bagi bank atau investor dalam melihat kemampuan kolektibilitas suatu bank dalam mengumpulkan kredit yang dikeluarkan oleh suatu bank sampai dengan lunas.

Menurut POJK No 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Asset Bank Umum ada 5 kolektibilitas, yaitu :

1. Kolektibilitas 1 adalah Kredit lancar artinya nasabah membayar angsuran tepat waktu/nasabah lancar.
2. Kolektibilitas 2 adalah Kredit dalam perhatian khusus, debitur menunggak pembayaran angsuran dalam periode 1-90 hari
3. Kolektibilitas 3 adalah Kredit Kurang Lancar, nasabah menunggak pembayaran angsuran dalam periode 91-120 hari.

4. Kolektibilitas 4 adalah Kredit Diragukan, nasabah menunggak pembayaran angsuran dalam periode 121-180 hari
5. Kolektibilitas 5 adalah Kredit Macet, nasabah menunggak pembayaran angsuran lebih dari 180 hari.

Rasio NPF terbagi menjadi dua yaitu NPF *gross* dan NPF *nett*. NPF *gross* adalah perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektabilitas kurang lancar, diragukan dan macet dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. NPF *nett* adalah perbandingan jumlah kredit yang macet dengan total kredit. Dalam penelitian ini menggunakan NPF *gross*. Menurut POJK No 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum, terdapat formula perhitungan kredit bermasalah secara netto (NPF *nett*) yaitu :

$$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah} - \text{CKPN Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Dimana CKPN adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan cadangan yang dibuat oleh Bank untukantisipasi resiko kerugian yang diakibatkan penanaman dana dalam aktiva produktif. Jika terdapat pembiayaan nasabah mengalami penurunan, maka bank membentuk dana cadangan atas pembiayaan tersebut. bank wajib menghitung dan membentuk dana CKPN terhadap asset produktif dan asset non produktif³⁴.

Rasio NPF yang tinggi maka semakin tinggi resiko pembayaran yang ditanggung oleh bank. Dan pihak bank harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar untuk menanggung resiko dan hal ini berakibat terhadap pengurangan modal bank itu sendiri. Adapun kriteria nilai NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

Peringkat 1 : $NPF < 2\%$, kriteria sangat baik

³⁴Mas Mir'atul Mafaza."Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pada Pembiayaan Mudharabah". Program Magister Ekonomi Syariah. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.2017

Peringkat 2 : $2\% \leq \text{NPF} < 5\%$, kriteria baik

Peringkat 3 : $5\% \leq \text{NPF} < 8\%$, kriteria cukup baik

Peringkat 4 : $8\% \leq \text{NPF} < 12\%$, kriteria kurang baik

Peringkat 5 : $\text{NPF} \geq 12\%$, kriteria tidak baik

Sesuai dengan PBI NO 17/11/PBI/2015 NPF yang ditetapkan adalah tidak lebih dari 5%. NPF jika tidak ditangani dengan tepat akan menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang telah disalurkan, mengurangi laba dan mengurangi kemampuan suatu bank untuk memberikan kredit³⁵. NPF yang tinggi akan membuat pihak bank akan berhati-hati dalam melakukan penyaluran kreditnya.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

d. Kegiatan Usaha Bank berdasarkan Modal Inti

BUKU adalah Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha. BUKU erat kaitannya dengan kepemilikan modal inti pada suatu Bank. Bank Indonesia mengelompokkan BUKU berdasarkan kriteria modal yang dimiliki oleh suatu Bank. Pada Perbankan Konvensional terdapat 4 kelompok BUKU sedangkan pada Perbankan Syariah hanya 3 kelompok BUKU Bank. Dalam menjalankan aktivitas usaha, Bank berada di bawah otoritas Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Modal inti merupakan jumlah seluruh modal yang dimiliki oleh bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Modal inti terdiri dari modal yang disetor ditambah keuntungan yang diperoleh setelah dipotong pajak. Modal inti inilah yang menentukan luas dan jangkauan jaringan perbankan. Modal inti tidak

³⁵ Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2005

hanya berpengaruh dalam kegiatan operasional namun juga mempengaruhi *kredibilitas* dan *akuntabilitas* bank dalam menjamin simpanan nasabah.

Kegiatan operasional Bank tidak sesederhana menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya dalam bentuk pinjaman, namun bank juga memiliki kegiatan usaha yang lebih luas seperti : jual beli valuta asing, layanan *e-banking*, *baccasurrance* , dan lain sebagainya. Agar semua kegiatan bank dapat berjalan dan terkelola dengan baik dan dapat menciptakan persaingan yang sehat maka BI mengeluarkan PBI No 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.

Dengan adanya peraturan BI tersebut, maka bank umum baik konvensional maupun syariah dalam menjalankan kegiatan operasional disesuaikan dengan jumlah modal inti yang dimiliki. Syarat kategorisasi BUKU pada kelompok Bank, yaitu :

- BUKU 1 adalah kelompok Bank dengan kepemilikan modal inti kurang dari Rp. 1 triliun
- BUKU 2 adalah kelompok Bank dengan kepemilikan modal inti antara Rp 1 triliun – Rp 5 triliun
- BUKU 3 adalah kelompok Bank dengan kepemilikan modal inti antara Rp 5 triliun – Rp 30 triliun
- BUKU 4 adalah kelompok Bank dengan kepemilikan modal inti lebih dari Rp 30 triliun

Data per Januari 2020, kelompok perbankan syariah baru mencapai BUKU 3

Berikut adakah cakupan kegiatan kategori BUKU bank pada bank syariah :

- BUKU 1 : hanya dapat melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana yang merupakan produk dasar dalam rupiah

- BUKU 2 : dapat melakukan segala aktivitas bank BUKU 1 secara lebih luas. Bank yang masuk kategori ini sudah dapat melakukan penyertaan 15% pada lembaga keuangan dalam negeri.
- BUKU 3 : dapat melakukan segala aktivitas bank BUKU 2 secara lebih luas. Bank yang masuk kategori ini sudah dapat melakukan penyertaan 25% pada lembaga keuangan dalam dan luar negeri terbatas kawasan Asia.

e. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini disampaikan secara informatif akan disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian	Perbedaan
			Dependent	Independent		
1	a. Evandri Notalin b. Nonie Afrianty c. Asnaini (2021)	Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)	Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan BUS (Juni 2019 – Juni 2020)	Variabel input : DPK, Biaya Operasional Variabel Output : Pembiayaan, Pendapatan Operasional, dan Aktiva Lancar	<ul style="list-style-type: none"> • Pandemi covid mempengaruhi Tingkat Efisiensi BUS karena kinerja keuangan dan operasional menurun • Dari 9 sampel, terdapat 2 BUS yang saat pandemi covid tingkat 	<ul style="list-style-type: none"> • beda uji statistika yang digunakan • beda periode penelitian • variabel terikat berbeda, variabel bebas yang sama hanya variabel DPK

					efisiensinya belum mencapai 100%	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Allselia Rizki Azhari • Rofiul Wahyudi (2020) 	Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19	Kinerja Perbankan Syariah (Januari – Juli 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Debt financing • Equity financing 	kinerja perbankan syariah berbasis debt financing mengalami fluktuasi, sedangkan kinerja berbasis equity financing mengalami pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas yang digunakan berbeda • Alat statistika berbeda
3	<ul style="list-style-type: none"> • Ilhami • Husni Thamrin (2021) 	Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Sept 2019- Februari 2020)	ROA CAR NPF FDR	Rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Periode penelitian yang berbeda • Uji statistik beda
4	<ul style="list-style-type: none"> • Intan Pramudita Trisela • Ulfi Pristiana (2020) 	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018	Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah	NPL/NPF LDR/FDR ROA BOPO dan CAR	Kinerja keuangan bank konvensional lebih baik dari segi rasio NPL, ROA,BOPO dan CAR, sedangkan kinerja keuangan bank syariah lebih baik	<ul style="list-style-type: none"> • Uji statistic metode analisis REC(Risk profile,Earnings,Capital) • Waktu penelitian • Variabel depended dan independen beda walaupun

					dari segi rasio LDR	ada yang sama
5	Hamdani, dkk (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)	Return On Asset (ROA) sebagai proksi Kinerja Keuangan	FDR CAR BOPO	FDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA	•Alat statistic : regresi linier berganda

Secara garis besar penelitian ini membahas perbandingan kinerja perbankan syariah berdasarkan kepemilikan modal inti bank (BUKU) pada masa sebelum terjadinya covid 19 dan saat terjadi covid. Hal-hal spesifik yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Penelitian sebelumnya membahas Kinerja Keuangan, pada penelitian menyoroti Kinerja penyaluran pembiayaan/kredit
2. Alat statistik yang digunakan berbeda. Penelitian ini menggunakan uji t dan uji *anova* atau uji *kruscal-wallis* serta terdapat uji lanjutan (*post hoc*).
3. Pada penelitian ini menggunakan pengklasifikasin Bank Syariah berdasarkan kepemilikan modal inti Bank atau BUKU.
4. Rentang waktu penelitian lebih lama yaitu Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020

f. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis terhadap dampak dari pandemi covid-19 terhadap kinerja perbankan syariah. Penelitian serupa dilakukan oleh Siti Fitriyah, dkk yang membahas kinerja keuangan sebelum dan selama covid-19, hasil penelitian mengungkapkan bahwa tren kinerja keuangan bank syariah positif. Sayangnya periode yang digunakan dalam penelitian masih relatif singkat yaitu periode triwulan I, Maret 2020 dibandingkan dengan triwulan IV, Desember 2019³⁶.

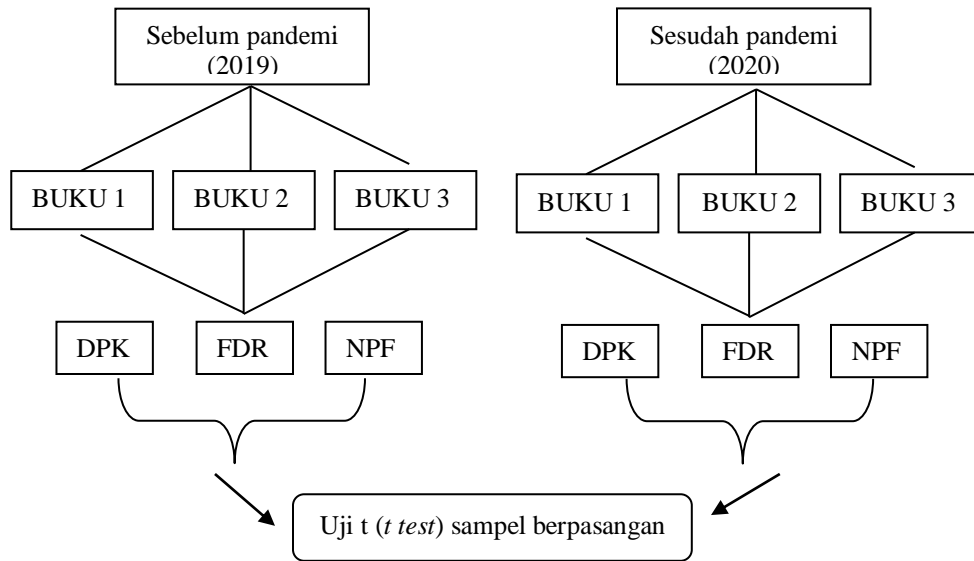
Pada penelitian terdahulu banyak dibahas mengenai kinerja yang menyoroti aspek keuangan sebagai pembeda, pada penelitian ini akan mengulas kinerja bank syariah terutama dalam aspek penyaluran kredit berdasarkan BUKU (Kegiatan Usaha Bank dalam hal ini berdasarkan modal inti bank).

Ulumuddin Nurul, dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Comparison And Predicting Financial Performance Of Islamic And Conventional Banks In Indonesia To Achieve Growth Sustainability* memaparkan bahwa Perbankan Syariah pada Kelompok BUKU 2 sangat rentan dengan faktor ekonomi makro dibandingkan dengan Bank Konvensional³⁷.

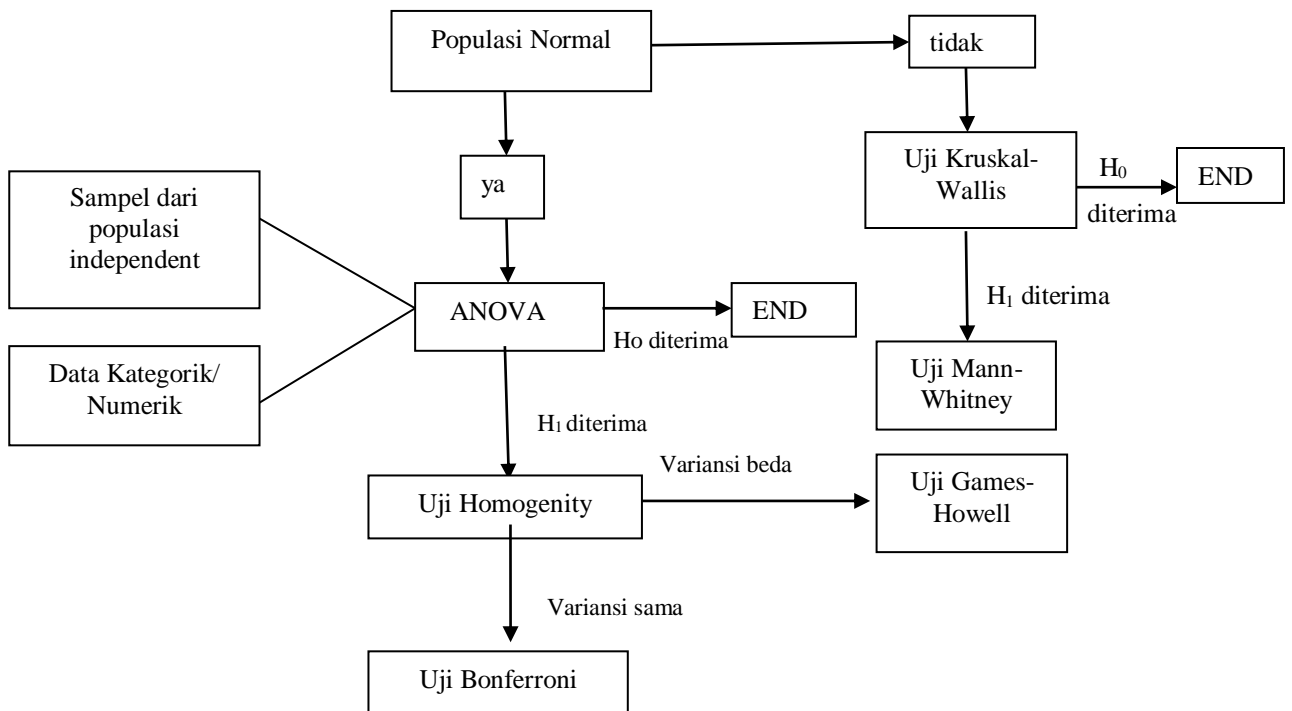
Semakin besar modal inti yang dimiliki oleh suatu bank maka tingkat keamanan dan kekuatan bank dalam menghadapi resiko operasional semakin kecil. Sehingga kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dituangkan dalam alur sebagai berikut :

³⁶Siti Fitriyah, dkk. "Predicting Islamic Bank Performance During The Covid-19 Pandemic Through CAMEL Ratio Strategy". *Indonesia Economic Review*. E-ISSN : 2774-8073. Vol 1 No 1. 2021

³⁷ Ulumuddin Nurul, dkk. "Comparison And Predicting Financial Performance Of Islamic And Conventional Banks In Indonesia To Achieve Growth Sustainability". *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*. Vol 3 Issue 2. 2019. DOI : 10.26740/al-uqud.v3n2.p174-186



Gambar 3. Alur Uji Statistika Tujuan Satu

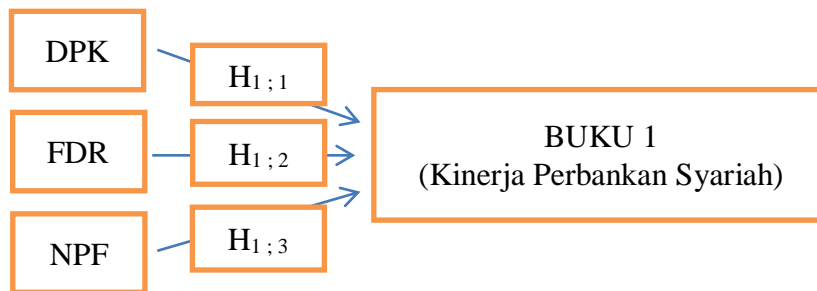


Gambar 4. Alur Uji Statistika Tujuan

g. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian yang diajukan dan jawaban tersebut masih diuji secara empiris kebenarannya. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diambil suatu hipotesis dari penelitian ini yaitu :

A. Hipotesis pada Tujuan 1 akan dibandingkan masing-masing variabel pada tiap BUKU dengan mencompare waktu tahun 2019 dan 2020.

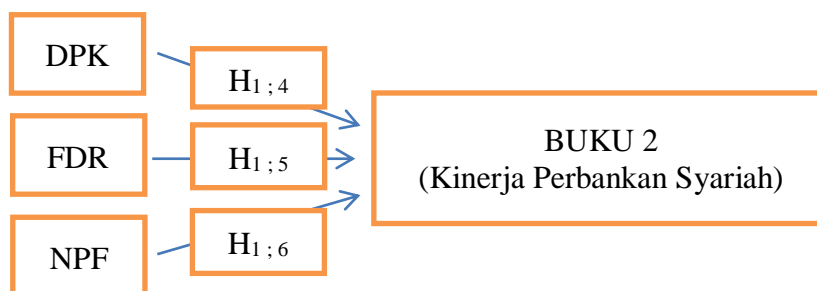


Gambar 5. Uji Hipotesis BUKU 1

$H_{1,1}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 1

$H_{1,2}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 1

$H_{1,3}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 1

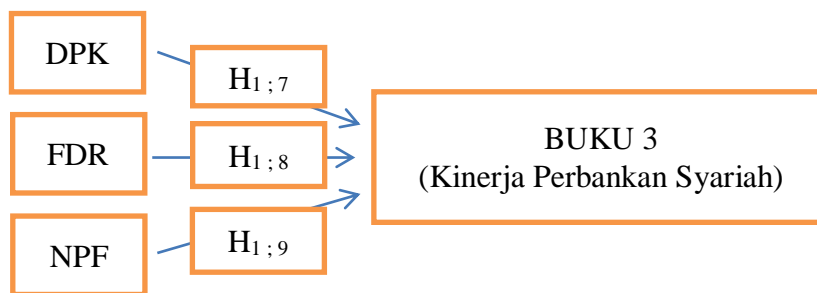


Gambar 6. Uji Hipotesis BUKU 2

H_{1,4}: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 2

H_{1,5}: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 2

H_{1,6}: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemic ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 2



Gambar 7. Uji Hipotesis BUKU 3

H_{1,7}: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemic ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 3

H_{1,8}: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemic ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 3

H_{1,9}: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemic ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 3

B. Hipotesis Tujuan 2 yaitu menentukan kelompok BUKU mana yang terdampak pandemi covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK, FDR dan NPF. Langkah yang dilakukan yaitu melakukan uji normalitas, jika data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji anova namun jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji kruscal-wallis. Secara terperinci, tujuan penelitian kedua memuat tiga buah uji hipotesis yaitu :

- H_{2;1}: Terdapat perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel DPK; atau paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak akibat pandemic Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel DPK
- H_{2;2}: Terdapat perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel FDR; atau paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak akibat pandemic Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel FDR
- H_{2;3}: Terdapat perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel NPF; atau paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak akibat pandemic Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel NPF.

Langkah selanjutnya akan dilakukan uji *post hoc*, uji ini untuk mengetahui pasangan BUKU mana yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19. Uji *post hoc* yang dilakukan tergantung hasil dari *test of homogeneity of variances*, pada uji parametrik annova, jika menunjukkan varian sama maka uji *post hoc* menggunakan uji *Bonferroni* namun jika hasil *test of homogeneity of variances* menunjukkan varian tidak sama maka uji lanjut yang digunakan adalah uji *Games-Howell*. Pada uji non parametric *kruskal-wallis test post hoc* yang dilakukan adalah uji *Mann-Whitney*.

BAB III. METODE PENELITIAN

a) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan studi korelasional yakni mempelajari hubungan dua variabel dua atau lebih, sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik³⁸.

b) Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Data Sekunder karena diperoleh tidak secara langsung melainkan melalui sumber yang diterbitkan oleh website resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan sebulan sekali. Jenis data yang diperoleh berupa data numerik jenisnya rasio.

c) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Juni 2021 sampai dengan September 2021. Penelitian ini menggunakan sampel dengan rentang waktu Januari-Desember 2019 untuk mewakili data sebelum pandemi covid-19 dan Januari-Desember 2020 untuk mewakili data saat terjadi pandemi covid-19.

d) Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian adalah wilayah yang ingin diteliti oleh penulis. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Statistik Perbankan Indonesia (SPI). Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2014

dalam penelitian ini adalah laporan bulanan SPI untuk Perbankan Syariah BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3.

e) Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan badan/instansi atau hal lainnya yang dapat memberikan peneliti data atau informasi. Obyek penelitian adalah variabel yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. sehingga dalam penelitian ini subyek penelitian adalah Laporan SPI dari OJK sedangkan obyek penelitian adalah variabel DPK, FDR dan NPF pada BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3 yang diperoleh dari laporan bulanan SPI.

f) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari Laporan Bulanan SPI dari OJK. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

g) Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel terikat/dependent dan variabel bebas/independent.

1. Variabel terikat/dependent

Variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Perbankan Syariah, kinerja tersebut memiliki cakupan makna yang luas karena kinerja dapat dilihat dari berbagai aspek seperti kinerja keuangan, kinerja operasional, kinerja penyaluran pembiayaan dan lain sebagainya. Kinerja disini lebih kepada kinerja dalam penyaluran kredit/pembiayaan. Kinerja perbankan bermuara pada tercapainya profitabilitas perusahaan.

Penyaluran kredit yang berkualitas akan mendatangkan profitability yang berkesinambungan bagi usaha bank. Pertumbuhan pembiayaan merupakan

salah satu indikator yang dapat mengendalikan resiko kredit³⁹. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan maka pendapatan yang diterima bank juga semakin besar namun jumlah yang semakin besar tersebut diikuti dengan resiko yang tinggi pula

Ukuran untuk menentukan kinerja perbankan adalah dengan mengukur besarnya profitability yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari didirikannya bank adalah untuk mencapai nilai (value) yang tinggi, untuk itu diperlukan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola kegiatannya. Salah satu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh keefisienan dan keefektifan yang dicapai adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif dan efisien juga pengelolaan kegiatan perusahaan.

2. Variabel bebas/independent

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yaitu DPK, FDR dan NPF.

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK adalah simpanan pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka. DPK merupakan salah satu unsur pembentuk pendapatan bagi bank. DPK selanjutnya akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan kredit. Semakin tinggi nilai DPK maka dapat digunakan Bank Syariah untuk melakukan pembiayaan⁴⁰.

DPK merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhayatsyah dimana DPK merupakan salah satu

³⁹ Muhammad Iqbal."Perbandingan Pengelolaan Resiko Kredit Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional". Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 21(3) : 481-497. 2017. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>

⁴⁰ Ali Muhayatsyah. "Pengaruh Krisis Ekonomi 2008 Dan Faktor Fundamental Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia". Jurnal JESKaPe Vol 4 No 1. 2020

indikator yang berpengaruh dalam mengendalikan resiko kredit⁴¹. Linier yang dilakukan pada penelitian kali ini menyertakan variabel DPK karena kaitannya dengan penyaluran pembiayaan terhadap pihak ketiga.

DPK ini meliputi deposito, giro dan tabungan yang berhasil dihimpun dari masyarakat yang mempercayakan simpanannya di bank. Baik bank konvensional maupun bank syariah konsep DPK sama yaitu sama-sama mengumpulkan dana dari masyarakat/nasabah yang membedakan hanyalah akadnya saja.

b. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR adalah rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana yang dimiliki. Variabel FDR banyak dijadikan indikator dalam suatu penelitian khususnya untuk mengukur kinerja perbankan syariah, beberapa penelitian yang menggunakan FDR diantaranya adalah penelitian yang berjudul *The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia*, menyatakan bahwa manajemen suatu Bank Syariah harus memperhatikan FDR karena FDR berpengaruh significant terhadap profitabilitas⁴².

Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan dan Prawidya menggunakan indikator FDR untuk menguji ketahanan bank syariah di masa pandemic covid-19, hasilnya menunjukkan FDR pada bank syariah selama rentang penelitian adalah stabil sehingga FDR menjadi salah satu indikator bank syariah belum mengalami krisis⁴³.

⁴¹ Muhammad Iqbal."Perbandingan Pengelolaan Resiko Kredit Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional". Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 21(3) : 481-497. 2017. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>

⁴² Sutrisno, Panuntun dan Ardisti." *The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia*". Equity Journal. Vol.23 NO 2. 2020

⁴³ Ihsan dan Prawidya. "Dampak Covid-19 terhadap Bank Syariah". Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan. Vol 20 No 2. 2020

c. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF merupakan kredit bermasalah, penyebabnya bisa karena beberapa faktor seperti analisa kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang mempengaruhi usaha nasabah, hingga masalah internal dari nasabah tersebut. NPF dapat dijadikan indikator untuk melihat kualitas pinjaman sebuah bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan dan Prawidya (seperti yang sudah dibahas pada variable sebelumnya) menggunakan indikator NPF untuk mengetahui ketahanan bank syariah selama pandemic covid-19 hasilnya NPF untuk BUS tidak terganggu sedangkan NPF untuk UUS mengalami kenaikan sedikit namun masih di bawah 5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilhami dan Thamrin⁴⁴, serta Sutrisno, dkk⁴⁵, kedua penelitian tersebut sama-sama menyoroiti kinerja Bank Syariah di masa pandemi covid-19 dimana hasil dari penelitian menyatakan variabel NPF pada masa sebelum dan saat pandemic tidak berpengaruh significant terhadap kinerja keuangan.

h) Teknik Analisis Data

Beberapa uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1). Uji t sampel berpasangan. Data yang digunakan adalah data sebelum pandemi dan saat pandemi. Akan dibandingkan variabel bebas DPK, FDR dan NPF pada BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3. Pada uji t menggunakan taraf signifikansi alfa sebesar $\alpha = 5\% = 0,05$. Kriteria penolakan H_0 didasarkan pada aturan: H_0 ditolak apabila $\text{sig (2-tailed)} \leq \alpha$.

⁴⁴ Ilhami dan Husni Thamrin. "Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". Jurnal Tabarru : Islamic Banking And Finance Vol 4 NO 1. 2021

⁴⁵ Sutrisno, Panuntun dan Arditi. "The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia". Equity Journal. Vol.23 NO 2. 2020

- 2). Uji Normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak⁴⁶. Jika menggunakan grafik maka data akan menyebar disekitar garis diagonalnya. Jika data menyebar jauh dari grafik diagonal maka data tidak terdistribusi sempurna. Pada pendekatan statistik data terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.
- 3). Uji Homogenitas. Pengujian ini untuk mengetahui obyek yang diteliti memiliki varian yang sama. Uji homogenitas dapat menggunakan metode *Levene's test of homogeneity of variance* atau *Shapiro Wilk*. Jika $\alpha < 0,05$ maka data memiliki variansi yang berbeda namun jika $\alpha > 0,05$ maka data memiliki variansi yang sama.
- 4). Analysis Of Variance (Anova). Untuk menguji hubungan antar satu variabel dependent dengan satu atau lebih variabel independent. Hubungan antara satu variabel dependent dengan satu variabel independent disebut *One Way Anova*. *One Way Anova* dapat diterapkan jika memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 1. Populasi yang akan diuji berdistribusi normal
 2. Seluruh sampel adalah independent
 3. Terdapat varian dari populasi-populasi yang akan diuji
 4. Sampel yang akan diuji tidak ada hubungan antara satu dengan yang lain.
 Pengambilan keputusan dilakukan dengan uji F (Anova).
 Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak
 Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima
 Dapat juga berdasarkan nilai probabilitas :
 Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
 Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 5). Uji Kruskal Wallis H. Merupakan uji statistic non parametric. Tujuan dari digunakannya uji ini adalah untuk menentukan adakah perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independent

⁴⁶ Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013

pada variabel dependent yang berskala data numerik dan skala ordinal. Uji ini setara dengan uji *annova one way* pada uji statistic parametric. Jika ditemukan data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka dapat menggunakan uji *kruskall Wallis*. Hasil akhir dari uji ini adalah P value, apabila nilai $P < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel yang diujikan.

- 6). Uji *Pos Hoc*. Uji ini untuk mengetahui BUKU mana yang paling terdampak akibat pandemic covid-19. Penulis memfokuskan dengan mengamati rentang waktu saat terjadi covid yaitu Januari - Desember 2020. Uji ini diterapkan bila pada saat uji *annova one way* diperoleh hasil H_0 ditolak. Jika H_0 diterima maka tidak perlu berlanjut pada uji pos hoc, karena tidak terdapat perbedaan. Ada beberapa teknik pos hoc diantaranya yaitu *Turkey's HSD*, *Bonferroni*, *Scheffe*, *Duncan*, dan lain-lain.

Dengan teknik *Turkey HSD* pada hasil SPSS cukup melihat pada kolom Mean Difference (I-J) dengan melihat nilai signifikansi pada masing-masing kelompok. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan namun jika sig $< 0,05$ maka terdapat perbedaan. Pada uji non parametric maka uji pos hoc (uji lanjutan) menggunakan uji Mann-Whitney.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan tiga buah variabel indikator bebas/independen yaitu DPK, FDR dan NPF. Subyek dari penelitian ini adalah tiga buah kelompok BUKU yaitu BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3. Tujuan penelitian yang pertama adalah mengetahui perbandingan kinerja perbankan syariah sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 dengan variabel indikator DPK, FDR dan NPF untuk masing-masing kelompok BUKU. Tujuan penelitian kedua adalah mengetahui ada tidaknya perbedaan dampak antara kelompok BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 sebagai akibat dari terjadinya pandemi Covid-19 berdasarkan variabel DPK, FDR dan NPF. Fokus pada penelitian pertama adalah pada variabel indikator, sedangkan untuk penelitian kedua pada kelompok BUKU. Alat statistik yang digunakan adalah uji-t untuk sampel berpasangan pada tujuan pertama dan uji F dalam analisis variansi (*anova*) atau uji *Kruskal-Wallis* untuk tujuan penelitian kedua.

Variabel DPK menjadi indikator atas kemampuan bank menyerap dana masyarakat dan variabel FDR menjadi indikator atas kemampuan bank untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat. Sedangkan variabel NPF merupakan indikator untuk melihat kualitas pinjaman yang diberikan sebuah bank. Penelitian ini mencoba melihat kinerja perbankan syariah atas dasar ketiga variabel bebas tersebut.

1. Statistika Deskriptif untuk Data DPK

Untuk menjawab tujuan penelitian 1 diperlukan data DPK, FDR dan NPF antara masa sebelum pandemi dan saat pandemi untuk ketiga jenis BUKU. Dalam penelitian ini, masa sebelum pandemi akan diwakili oleh data dari bulan Januari sampai Desember 2019, sedangkan data saat pandemi

adalah data dari bulan Januari sampai Desember 2020. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data DPK BUKU 1 dari Januari – Desember 2019
2. Data DPK BUKU 1 dari Januari – Desember 2020
3. Data DPK BUKU 2 dari Januari – Desember 2019
4. Data DPK BUKU 2 dari Januari – Desember 2020
5. Data DPK BUKU 3 dari Januari – Desember 2019
6. Data DPK BUKU 3 dari Januari – Desember 2020
7. Data FDR BUKU 1 dari Januari – Desember 2019
8. Data FDR BUKU 1 dari Januari – Desember 2020
9. Data FDR BUKU 2 dari Januari – Desember 2019
10. Data FDR BUKU 2 dari Januari – Desember 2020
11. Data FDR BUKU 3 dari Januari – Desember 2019
12. Data FDR BUKU 3 dari Januari – Desember 2020
13. Data NPF BUKU 1 dari Januari – Desember 2019
14. Data NPF BUKU 1 dari Januari – Desember 2020
15. Data NPF BUKU 2 dari Januari – Desember 2019
16. Data NPF BUKU 2 dari Januari – Desember 2020
17. Data NPF BUKU 3 dari Januari – Desember 2019
18. Data NPF BUKU 3 dari Januari – Desember 2020

Dari data-data di atas, untuk tujuan penelitian 2 hanya akan digunakan data-data tahun 2020 saja. Data-data untuk nomor 1 sampai 6 disediakan pada Tabel 6. Sedangkan data-data untuk nomor 7-12 dan 13-18 masing-masing disediakan pada Tabel 8 dan 10. Pada bagian selanjutnya diberikan deskripsi untuk data-data yang akan digunakan.

Tabel 6.
Dana Pihak Ketiga (DPK) BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi

No	Bulan	DPK BUKU 1 (miliar rp)		DPK BUKU 2 (miliar rp)		DPK BUKU 3 (miliar rp)	
		2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)	2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)	2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)
1	Januari	11409	12661	159162	174974	86480	98851
2	Februari	11367	12634	162008	176114	86610	102321
3	Maret	11517	11369	164037	176078	87155	101916
4	April	11220	11113	162361	177516	86858	100417
5	Mei	11364	10652	159413	175305	85914	99794
6	Juni	11541	9923	167672	172207	87355	111244
7	Juli	11156	9834	167655	127286	86905	152527
8	Agustus	11884	9962	164128	134279	87584	151695
9	September	11906	10126	164942	140966	90494	161010
10	Oktober	12369	9888	171807	143297	92290	161557
11	November	12893	10030	168150	92846	93045	213583
12	Desember	12405	3697	176763	99469	99810	219687

Tabel 6 menyajikan data besarnya DPK untuk masing-masing BUKU. Untuk memperoleh informasi lengkap dari setiap kelompok data dilakukan dengan mencari ukuran-ukuran yang mewakili setiap kelompok data. Ukuran-ukuran tersebut antara lain statistik lima serangkai yang terdiri dari nilai data terkecil kuartil bawah, median, kuartil atas, dan nilai data terbesar. Kelima statistik ini diperlukan untuk memperoleh gambaran penyebaran data dari nilai median.

Ukuran-ukuran lain seperti mean atau rata-rata, variansi dan standar deviasi diperlukan dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis, khususnya untuk mean. Hasil olahan data pada Tabel 6 diberikan sebagai *output* SPSS pada Tabel 7.

Tabel 7.
Output SPSS untuk Besar Dana Pihak Ketiga (DPK) BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi

		DPK BUKU 1	DPK BUKU 1	DPK BUKU 2	DPK BUKU 2	DPK BUKU 3	DPK BUKU 3
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
N	Valid	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		11752.58	10157.42	165674.83	149194.75	89208.33	139550.17
Median		11529.00	10078.00	164535.00	157752.00	87255.00	131469.50
Mode		11156 ^a	3697 ^a	159162 ^a	92846 ^a	85914 ^a	98851 ^a
Std. Deviation		548.097	2277.391	5101.284	31010.449	4094.693	44246.677
Variance		300410.811	5186509.902	2.602E7	9.616E8	1.677E7	1.958E9
Skewness		.966	-2.180	.829	-.760	1.845	.790
Kurtosis		-.037	6.639	.679	-.735	3.397	-.583
Minimum		11156	3697	159162	92846	85914	98851
Maximum		12893	12661	176763	177516	99810	219687

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh mean untuk variabel DPK pada setiap kelompok BUKU. Tujuan penelitian pertama adalah melihat ada tidak perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi untuk setiap variabel pada setiap kelompok BUKU.

Untuk kelompok BUKU 1 diperoleh mean DPK BUKU 1 tahun 2019 (sebelum pandemi) sebesar 11.752,85. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan mean DPK BUKU 1 tahun 2020 (saat pandemi) yaitu sebesar 10.157,42. Kedua data ini memberikan penjelasan bahwa terjadi penurunan minat masyarakat untuk menyipam dananya di bank sebagai akibat pandemi Covid-19. Hal ini dapat dipahami sebab pandemi Covid-19 berdampak pada

terjadinya pemutusan hubungan kerja dan menurunnya omset pelaku usaha yang pada akhirnya akan menyebabkan menurunnya pendapatan.

Berdasarkan data tersebut, wajar jika dimajukan praduga (hipotesis) bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi. Hipotesis yang diajukan bersesuaian dengan tujuan penelitian yang menyatakan terdapat atau tidak terdapat perbedaan kinerja, meskipun dari nilai mean terlihat bahwa rata-rata kinerja perbankan syariah sebelum pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kinerja perbankan syariah pada saat pandemi.

Untuk kelompok BUKU 2 diperoleh mean sebelum pandemi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mean pada saat pandemi, yaitu $165.674,83 > 149.194,75$. Sedangkan untuk kelompok BUKU 3, mean sebelum pandemi lebih rendah dibandingkan dengan mean pada saat pandemi, yaitu $89.208,33 < 139.550,17$. Pada BUKU 3 justru terdapat kenaikan DPK di tengah pandemi, hal ini menandakan Bank pada BUKU 3 mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. seperti kita ketahui Bank dari BUKU 3 merupakan Bank yang memiliki modal inti lebih besar dibandingkan Bank BUKU 1 dan BUKU 2.

Data pada Tabel 7 memberikan hasil bahwa mean sebelum dan pada saat pandemi untuk variabel DPK terdapat perbedaan pada masing-masing BUKU. Perbedaan mean ini menuntun peneliti untuk melihat ada tidaknya perbedaan kinerja perbankan yang signifikan sebagai dampak pandemi pada setiap BUKU berdasarkan variabel DPK.

Tujuan penelitian 2 membandingkan antar BUKU berdasarkan masing-masing variabel, untuk melihat BUKU mana saja yang terdampak oleh pandemi. Data yang digunakan adalah data-data untuk setiap kelompok BUKU pada saat pandemi. Dari Tabel 7 diperoleh mean DPK untuk BUKU 1, 2 dan 3 berturut-turut adalah 10.157,42 ; 149.194,75 dan 139.550,17. Ketiga angka yang menunjukkan mean tersebut jelas berbeda. Secara statistika, akan

dilihat apakah perbedaan tersebut menunjukkan adanya perbedaan dampak antar BUKU.

2. Statistika Deskriptif untuk Data FDR

Tabel 8 menyajikan data FDR untuk masing-masing BUKU. Untuk memperoleh informasi lengkap dari setiap kelompok data dilakukan dengan mencari ukuran-ukuran yang mewakili setiap kelompok data, salah satunya adalah mean untuk masing-masing kelompok data. Hasil olahan data pada Tabel 8 diberikan sebagai *output* SPSS pada Tabel 9.

Tabel 8.
Financing to Deposit Ratio (FDR) untuk BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi

No	Bulan	FDR BUKU 1		FDR BUKU 2		FDR BUKU 3	
		2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)	2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)	2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)
1	Januari	88.10	89.23	77.77	78.72	76.85	75.02
2	Februari	88.62	88.61	77.48	78.77	76.14	72.56
3	Maret	88.67	99.13	77.28	80.55	79.09	73.89
4	April	91.51	101.20	78.67	79.49	79.72	74.77
5	Mei	89.11	105.28	81.43	81.83	82.15	75.54
6	Juni	87.78	114.09	78.36	79.86	81.33	75.52
7	Juli	91.07	114.42	78.18	84.69	81.78	75.83
8	Agustus	88.63	113.17	79.70	80.29	81.96	76.71
9	September	90.03	111.12	81.19	77.33	81.12	74.68
10	Oktober	89.52	113.72	78.42	76.26	78.99	75.51
11	November	88.31	112.24	80.30	74.13	78.48	77.49
12	Desember	91.95	142.29	78.41	76.13	75.28	75.35

Berdasarkan Tabel 9 di bawah, diperoleh mean untuk variabel FDR pada setiap kelompok BUKU. Untuk kelompok BUKU 1 diperoleh mean FDR BUKU 1 tahun 2019 sebesar 89,417% yang lebih kecil dibandingkan mean FDR BUKU 1 tahun 2020 yaitu sebesar 108,7083%. Kedua data ini memberikan penjelasan bahwa pada saat pandemi Covid-19 perbankan

syariah yang masuk Bank BUKU 1 justru lebih giat dalam menyalurkan dananya kepada nasabah. sementara FDR yang besar (>100%) merupakan indikator bank memiliki likuiditas yang rendah karena jumlah orang yang menabung lebih sedikit sementara jumlah dana yang disalurkan lebih besar, ada kemungkinan pihak bank mendapat suntikan dana (bisa dari investor atau dari hutang pihak ketiga).

Tabel 9
Output SPSS untuk Besar *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi

	FDR BUKU 1	FDR BUKU 1	FDR BUKU 2	FDR BUKU 2	FDR BUKU 3	FDR BUKU 3
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
N Valid	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	89.4417	108.7083	78.9325	79.0042	79.4075	75.2392
Median	88.8900	111.6800	78.4150	79.1300	79.4050	75.4300
Mode	87.78 ^a	88.61 ^a	77.28 ^a	74.13 ^a	75.28 ^a	72.56 ^a
Std. Deviation	1.39658	14.12878	1.39751	2.82542	2.36990	1.25816
Variance	1.950	199.622	1.953	7.983	5.616	1.583
Skewness	.765	.837	.801	.232	-.492	-.390
Kurtosis	-.769	2.269	-.603	.455	-1.032	1.342
Range	4.17	53.68	4.15	10.56	6.87	4.93
Minimum	87.78	88.61	77.28	74.13	75.28	72.56
Maximum	91.95	142.29	81.43	84.69	82.15	77.49

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data tersebut, wajar jika dimajukan praduga (hipotesis) bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi berdasarkan variabel FDR. Hipotesis yang diajukan bersesuaian dengan tujuan penelitian yang menyatakan terdapat atau tidak terdapat

perbedaan kinerja, meskipun dari nilai mean terlihat bahwa rata-rata kinerja perbankan syariah sebelum pandemi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kinerja perbankan syariah pada saat pandemi. Selisih mean yang cukup tinggi memberikan dugaan bahwa untuk BUKU 1 akan terdapat perbedaan kinerja yang signifikan.

Untuk kelompok BUKU 2 diperoleh mean sebelum pandemi yang lebih rendah dibandingkan dengan mean pada saat pandemi, yaitu $78,9325 < 79,0042$. Sedangkan untuk kelompok BUKU 3, mean sebelum pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan mean pada saat pandemi, yaitu $79,4075 > 75,2392$. Kelompok Bank pada BUKU 3 sangat hati-hati atau selektif dalam memberikan pembiayaan di masa pandemi.

Data pada Tabel 9 memberikan hasil bahwa mean sebelum dan pada saat pandemi untuk variabel FDR berturut-turut pada BUKU 1, 2 dan 3 adalah lebih kecil, lebih kecil dan lebih besar. Ini artinya, terdapat perbedaan antara mean. Perbedaan mean ini menuntun peneliti untuk melihat ada tidaknya perbedaan kinerja perbankan yang signifikan sebagai dampak pandemi pada setiap buku berdasarkan variabel FDR. Apabila ditelisik lebih lanjut, dapat diduga bahwa untuk BUKU 2 dan 3 tidak akan ada perbedaan signifikan karena selisih masing-masing mean cukup kecil. Dugaan ini berlawanan dengan dugaan pada BUKU 1.

Tujuan penelitian 2 membandingkan antar BUKU pada masing-masing variabel. Untuk melihat BUKU mana saja yang terdampak oleh pandemi. Data yang digunakan adalah data-data untuk setiap kelompok BUKU pada saat pandemi. Dari Tabel 9 diperoleh mean FDR untuk BUKU 1, 2 dan 3 berturut-turut adalah 108,7083 ; 79,0042 dan 75,2392. Ketiga angka yang menunjukkan mean tersebut jelas berbeda. Secara statistika, akan dilihat apakah perbedaan tersebut menunjukkan adanya perbedaan dampak antar BUKU.

3. Statistika Deskriptif untuk Data NPF

Tabel 10 menyajikan data NPF untuk masing-masing BUKU. Untuk memperoleh informasi lengkap dari setiap kelompok data dilakukan dengan mencari ukuran-ukuran yang mewakili setiap kelompok data, salah satunya adalah mean untuk masing-masing kelompok data. Hasil olahan data pada Tabel 10 diberikan sebagai *output* SPSS pada Tabel 11.

Tabel 10.
***Non Performing Financing*(NPF) untuk BUKU 1, 2, dan 3 pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi**

No	Bulan	NPF BUKU 1		NPF BUKU 2		NPF BUKU 3	
		2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)	2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)	2019 (Sebelum)	2020 (Sesudah)
1	Januari	5.03	4.86	3.32	3.87	3.29	2.48
2	Februari	4.98	9.85	3.40	3.74	3.27	2.49
3	Maret	4.90	5.04	3.53	3.79	3.70	2.50
4	April	4.88	5.16	3.79	3.75	3.00	2.52
5	Mei	5.22	5.26	3.65	3.64	2.95	2.52
6	Juni	4.96	5.31	3.48	3.69	2.90	2.50
7	Juli	5.24	5.31	3.48	3.61	2.86	2.85
8	Agustus	5.11	5.22	3.66	3.64	2.79	2.79
9	September	4.87	5.25	3.55	3.58	2.67	2.82
10	Oktober	4.80	5.20	3.86	3.42	2.61	2.79
11	November	4.89	6.63	3.82	3.48	2.59	2.88
12	Desember	4.56	6.88	3.53	3.51	2.45	2.83

Berdasarkan Tabel 11 di bawah, diperoleh mean untuk variabel NPF pada setiap kelompok BUKU. Untuk kelompok BUKU 1 diperoleh mean NPF BUKU 1 tahun 2019 sebesar 4,9533 yang lebih kecil dibandingkan mean NPF BUKU 1 tahun 2020 yaitu sebesar 5,8308. Untuk kelompok BUKU 2 diperoleh mean sebelum pandemi yang lebih rendah dibandingkan dengan mean pada saat pandemi, yaitu $3,5892 < 3,6433$. Kedua data ini memberikan penjelasan bahwa pada saat pandemi Covid-19 Bank dari

kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 mengalami lebih banyak masalah terkait kredit macet. Karena dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan ekonomi nasabah yang sebagian besar para pelaku usaha.

Tabel 11.
Output SPSS untuk Besar Non Performing Financing(NPF) untuk BUKU 1, 2, dan pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi

	NPF BUKU 1	NPF BUKU 1	NPF BUKU 2	NPF BUKU 2	NPF BUKU 3	NPF BUKU 3
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
N Valid	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	4.9533	5.8308	3.5892	3.6433	2.9233	2.6642
Median	4.9300	5.2550	3.5400	3.6400	2.8800	2.6550
Mode	4.56 ^a	5.31	3.48 ^a	3.64	2.45 ^a	2.50 ^a
Std. Deviation	.18632	1.41061	.16957	.13323	.35474	.17170
Variance	.035	1.990	.029	.018	.126	.029
Skewness	-.320	2.477	.257	-.053	.897	.052
Kurtosis	.809	6.502	-.846	-.605	.674	-2.293
Range	.68	4.99	.54	.45	1.25	.40
Minimum	4.56	4.86	3.32	3.42	2.45	2.48
Maximum	5.24	9.85	3.86	3.87	3.70	2.88

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sedangkan untuk kelompok BUKU 3, mean sebelum pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan mean pada saat pandemi, yaitu $2,9233 > 2,6642$. dimungkinkan kelompok Bank dari BUKU 3 sangat efektif dalam menjalankan program dari Pemerintah dan OJK mengenai pemberian relaksasi kredit melalui *Restrukturisasi* kepada nasabah yang usahanya terdampak pandemi. Adanya restruktur tersebut sangat efektif menurunkan nilai NPF walaupun sifatnya hanya sementara.

Berdasarkan data tersebut, wajar jika dimajukan praduga (hipotesis) bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi dilihat berdasarkan variabel NPF. Hipotesis yang diajukan bersesuaian dengan tujuan penelitian yang menyatakan terdapat atau tidak terdapat perbedaan kinerja, meskipun dari nilai mean terlihat bahwa rata-rata kinerja perbankan syariah sebelum pandemi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kinerja perbankan syariah pada saat pandemi. Selisih mean yang cukup rendah memberikan dugaan bahwa untuk NPF tidak akan terdapat perbedaan kinerja yang signifikan.

Data pada Tabel 11 memberikan hasil bahwa mean sebelum dan pada saat pandemi untuk variabel NPF berturut-turut pada BUKU 1, 2 dan 3 adalah lebih kecil, lebih kecil dan lebih besar. Ini artinya, terdapat perbedaan antara mean. Perbedaan mean ini menuntun peneliti untuk melihat ada tidaknya perbedaan kinerja perbankan yang signifikan sebagai dampak pandemic pada setiap buku berdasarkan variabel NPF. Apabila ditelisik lebih lanjut, dapat diduga bahwa untuk BUKU 2 dan 3 tidak akan ada perbedaan signifikan karena selisih masing-masing mean cukup kecil. Dugaan yang sama juga berlaku pada BUKU 1.

Tujuan penelitian 2 membandingkan antar BUKU dilihat berdasarkan masing-masing variabel untuk melihat BUKU mana saja yang terdampak oleh pandemi. Data yang digunakan adalah data-data untuk setiap kelompok buku pada saat pandemi. Dari Tabel 11 diperoleh mean untuk BUKU 1, 2 dan 3 berturut-turut adalah 5,8308 ; 3,6433 dan 2,6642. Ketiga angka yang menunjukkan mean tersebut jelas berbeda. Secara statistika, akan dilihat apakah perbedaan tersebut menunjukkan adanya perbedaan dampak antar BUKU.

4. Prosedur Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan jawaban atas dua buah tujuan penelitian. Pada tujuan penelitian pertama secara umum adalah menjawab pertanyaan penelitian apakah terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat terjadi Covid-19 untuk masing-masing kelompok BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3, ditinjau berdasarkan variabel bebas DPK, FDR dan NPF. Untuk menemukan jawab atas tujuan penelitian pertama dilakukan uji statistika berupa uji t sampel berpasangan. Untuk hipotesis ada 9 buah seperti yang sudah dijelaskan pada BAB 2 sub-bab G tentang Hipotesis.

Tujuan penelitian kedua adalah menjawab pertanyaan ada tidaknya perbedaan dampak sebagai akibat dari terjadinya pandemi covid-19 antara kelompok BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3 berdasarkan variabel DPK, FDR dan NPF jika hasilnya terdapat perbedaan maka akan ditentukan kelompok BUKU mana yang terdampak dengan adanya pandemi.

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi alfa sebesar $\alpha = 5\% = 0,05$. Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah, dilakukan dengan membandingkan sig (2-tailed) dengan α . Kriteria penolakan H_0 didasarkan pada aturan H_0 ditolak apabila $sig (2-tailed) \leq \alpha$. Langkah uji statistik pada tujuan penelitian dua yaitu :

(1) Uji Anova Satu Arah

Analysis of varianice (anova) merupakan uji perbandingan yang digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) populasi untuk lebih dari dua kelompok data yang tidak berhubungan (*independen*). Uji anova dapat digunakan untuk (1) menguji adanya perbedaan antara beberapa sampel, dan (2) menguji adanya pengaruh atas suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Asumsi untuk uji anova adalah:

1. Sampel berasal dari populasi independen;

2. Jenis data adalah numerik dan kategorik;
3. Seluruh populasi berdistribusi normal; dan
4. Data memiliki standar deviasi atau variansi homogen (masih dapat dilanggar).

Terkait dengan penelitian ini, hasil uji anova diharapkan menolak H_0 . Apabila H_0 ditolak, berarti H_1 diterima artinya terdapat perbedaan dampak antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3. Selanjutnya, karena ada perbedaan dampak maka dapat ditentukan BUKU manakah yang paling berdampak.

Jika asumsi normalitas dan *homogeneity of variance* tidak dipenuhi, gunakan transformasi data. Harapannya, kedua asumsi tersebut dapat dipenuhi apabila dilakukan transformasi sehingga Anova masih tetap dapat digunakan. Apabila tidak dipenuhi, digunakan statistik non-parametrik dengan Uji *Kruskal-Wallis*.

Pada dasarnya, yang perlu dipenuhi oleh uji anova adalah asumsi normalitas. Asumsi *homogeneity of variance* baru akan dipakai apabila uji anova telah dilakukan dan hasilnya menolak H_0 (menerima H_1) yaitu terdapat perbedaan dampak akibat pandemi antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel DPK. Asumsi *homogeneity of variance* digunakan untuk memilih uji lanjut (*post hoc*), apakah uji *Bonferroni* atau uji *Games-Howell*.

Apabila H_0 ditolak, atau H_1 diterima maka dilakukan uji lanjut (*post hoc test*). Penentuan statistik uji pada uji lanjut berdasarkan hasil *test of homogeneity of variances*. Uji anova masih tetap dapat digunakan meskipun *test of homogeneity of variances* tidak dipenuhi. Hal ini dikarenakan anova bersifat robust (kekar/ tangguh) terhadap penyimpangan

yang kecil dari *homogeneity of variance*⁴⁷. Penentuan pemilihan uji lanjut adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil *test of homogeneity of variances* menunjukkan varian sama, maka uji lanjut yang digunakan adalah uji Bonferroni; dan
2. Jika hasil *test of homogeneity of variances* menunjukkan varian tidak sama, maka uji lanjut yang digunakan adalah uji Games-Howell.

(2) Uji Kruskal-Wallis

Uji *Kruskal-Wallis* (K-W) merupakan bagian dari uji statistika non-parametrik. Uji ini merupakan uji pengganti atau cadangan (alternatif) apabila uji anova satu arah tidak dapat digunakan⁴⁸. Uji K-W digunakan apabila asumsi normalitas data pada setiap kelompok (variabel) tidak dipenuhi. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, uji anova satu arah digunakan apabila asumsi normalitas dipenuhi. Meskipun terdapat pendapat bahwa untuk ukuran sampel yang sama pada setiap kelompok, jika terdapat minimal 1 kelompok yang berdistribusi normal maka uji anova tetap dapat digunakan, namun dalam penelitian ini mengacu pada pendapat bahwa uji anova akan digunakan hanya jika semua kelompok data berdistribusi normal.

Uji K-W digunakan jika banyaknya kelompok sampel tiga atau lebih dan merupakan sampel yang tidak berpasangan. Jika hanya ada dua buah sampel yang tidak berpasangan digunakan Uji Mann-Whitney (M-W). Uji M-W merupakan uji pengganti dari uji t untuk dua sampel tidak berpasangan.

Seperti halnya uji anova satu arah, uji KW juga digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dampak pada tiga kelompok atau

⁴⁷ Shingala, M.C dan Rajyaguru, A. Comparison of Post Hoc Test for Unequal Variance International Journal of New Technologies in Science and Engineering. 2(5) : 22-23. 2015

⁴⁸ Norfaidan Abdullah. "Efektifitas Penggunaan Sabu dalam Mencuci Tangan terhadap Jumlah Kuman. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia 5(2):65-70

lebih. Berikut ini adalah rumusan uji hipotesisnya. Rumusan uji hipotesisnya tepat sama dengan rumusan uji hipotesis yang dibuat pada pengujian dengan uji anova satu arah.

H_{2,1}: terdapat perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel DPK;

atau

paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak akibat pandemic Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel DPK

H_{2,2}: terdapat perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel FDR;

atau

paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak akibat pandemic Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel FDR

H_{2,3}: terdapat perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel NPF;

atau

paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak akibat pandemic Covid-19 antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 pada variabel NPF

(3) Uji Lanjut (*Post Hoc Test*)

Analisis variansi (anova) satu arah dan uji *Kruskal-Wallis* hanya digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan dampak antar variabel-variabel yang diteliti. Jika hipotesis nol diterima maka disimpulkan tidak ada perbedaan sehingga pengujian dapat dihentikan.

Namun, jika H₀ ditolak atau H₁ diterima, maka terdapat perbedaan atau pengaruh pada variabel-variabel yang diamati. Oleh karena terdapat perbedaan, maka perlu diketahui pasangan variabel mana saja yang

berbeda, apakah semua pasangan berbeda ataukah terdapat pasangan yang berbeda dan tidak berbeda. Untuk itu, dilakukan pengujian lanjutan (*post hoc test*), baik dalam statistika parametrik atau statistika non-parametrik. Uji-uji lanjut yang dapat digunakan didaftarkan pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12
Uji Lanjut dari Uji Anova atau Uji Kruskal-Wallis

Hipotesis	Statistika Parametrik Uji Lanjut dari Uji Anova	Statistika Non-Parametrik Uji Lanjut dari Uji Kruskal-Wallis
Setiap pasang kelompok tidak memperlihatkan adanya perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Uji Bonferroni, jika hasil <i>test of homogeneity of variances</i> menunjukkan varian yang sama ○ Uji Games-Howell, jika hasil <i>test of homogeneity of variances</i> menunjukkan varian tidak sama 	Uji Mann-Whitney

Terkait dengan pertanyaan pada tujuan penelitian, variabel manakah yang paling terdampak pandemi, jawaban diberikan dengan menganalisis hasil uji lanjut (*post hoc test*), sesuai dengan uji yang digunakan (uji Bonferroni, uji Games-Howell, atau uji Mann-Whitney).

2) Hasil Penelitian

Pada sub-bab ini akan ditampilkan output dari SPSS terkait dengan hipotesis-hipotesis yang diuji pada penelitian ini. Penelitian ini menguji 12 buah hipotesis, dengan 9 buah hipotesis diuji menggunakan uji t sampel berpasangan dan sisanya dengan uji *anova* satu arah atau uji *Kruskal-Wallis*.

Sub-bab ini juga menyajikan uraian ringkas terkait dengan output berupa tabel yang dihasilkan SPSS. Pembahasan lebih mendalam diberikan pada sub-bab C yaitu pembahasan hasil penelitian. Selain tabel, pada sub-bab ini juga disajikan grafik dan gambar untuk mendukung hasil penelitian.

1) Uji Hipotesis BUKU 1 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF

Data yang digunakan untuk tujuan pengujian hipotesis terhadap BUKU 1 dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK, FDR dan NPF disediakan pada tabel 13.

Tabel 13
Nilai-Nilai DPK, FDR dan NPF pada BUKU 1 untuk periode Sebelum (2019) dan Saat Pandemi (2020)

BUKU 1							
No	Bulan	DPK		FDR		NPF	
		2019 (Sebelum)	2020 (Saat)	2019 (Sebelum)	2020 (Saat)	2019 (Sebelum)	2020 (Saat)
1	Januari	11409	12661	88.10	89.23	5.03	4.86
2	Februari	11367	12634	88.62	88.61	4.98	9.85
3	Maret	11517	11369	88.67	99.13	4.90	5.04
4	April	11220	11113	91.51	101.20	4.88	5.16
5	Mei	11364	10652	89.11	105.28	5.22	5.26
6	Juni	11541	9923	87.78	114.09	4.96	5.31
7	Juli	11156	9834	91.07	114.42	5.24	5.31
8	Agustus	11884	9962	88.63	113.17	5.11	5.22
9	September	11906	10126	90.03	111.12	4.87	5.25
10	Oktober	12369	9888	89.52	113.72	4.80	5.20
11	November	12893	10030	88.31	112.24	4.89	6.63
12	Desember	12405	3697	91.95	142.29	4.56	6.88

Dengan menggunakan data-data pada Tabel 13 diperoleh output SPSS pada Tabel 14. Output ini merupakan hasil dari uji t sampel berpasangan untuk BUKU 1 berdasarkan setiap variabel yang diteliti. Uji hipotesis untuk data-data pada Tabel 13 dilakukan dengan uji t sampel berpasangan karena alasan-alasan berikut ini:

1. Pengukuran dilakukan dalam dua titik waktu yang berbeda (masa sebelum pandemi dan saat pandemi)
2. Jumlah/ukuran sampel sama (masing-masing berjumlah 12)
3. Jumlah/ukuran sampel untuk setiap kelompok data merupakan sampel kecil karena kurang dari 30 buah sampel; dan
4. Menggunakan objek pengumpulan data yang sama (objeknya yaitu DPK, FDR dan NPF).

Tabel 14
Output SPSS untuk Uji t Sampel Berpasangan terhadap Nilai-Nilai Variabel DPK, FDR dan NPF pada BUKU 1

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DPK 2019 BUKU 1 - DPK 2020 BUKU 1	1595.167	2603.981	751.705	-59.324	3249.657	2.122	11	.057
Pair 2	FDR 2019 BUKU 1 - FDR 2020 BUKU 1	-19.26667	13.44497	3.88123	-27.80919	-10.72414	-4.964	11	.000
Pair 3	NPF 2019 BUKU 1 - NPF 2020 BUKU 1	-.87750	1.46036	.42157	-1.80537	.05037	-2.082	11	.062

1.1. Uji Hipotesis BUKU 1 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Variabel DPK

H_0 : tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 1

$H_{1;1}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 1

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,057 untuk variabel DPK. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,057 > $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan tidak cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 diterima. Akibatnya, tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 1.

1.2. Uji Hipotesis BUKU 1 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Variabel FDR

$H_{0;2}$: tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 1

$H_{1;2}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 1

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,000 untuk variabel FDR. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,000 \leq $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 ditolak. Akibatnya, terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 1.

1.3. Uji Hipotesis BUKU 1 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Variabel NPF

$H_{0;3}$: tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 1

$H_{1;3}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 1

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,062 untuk variabel NPF. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,062 > $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan tidak cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 diterima. Akibatnya, tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 1.

Kesimpulan yang diperoleh dari *uji t* untuk BUKU 1 adalah sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 1.
 - b. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 1.
 - c. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 1.
- 2) Uji Hipotesis BUKU 2 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF

Data yang digunakan untuk tujuan pengujian hipotesis terhadap BUKU 2 dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK, FDR dan NPF disediakan pada tabel 15.

Dengan menggunakan data-data pada Tabel 15 diperoleh output SPSS pada Tabel 16 Output ini merupakan hasil dari uji t sampel berpasangan untuk BUKU 2 berdasarkan setiap variabel yang diteliti

Tabel 15
Nilai-Nilai DPK, FDR dan NPF pada BUKU 2 untuk periode Sebelum (2019) dan Saat Pandemi (2020)

BUKU 2							
No	Bulan	DPK		FDR		NPF	
		2019 (Sebelum)	2020 (Saat)	2019 (Sebelum)	2020 (Saat)	2019 (Sebelum)	2020 (Saat)
1	Januari	159162	174974	77.77	78.72	3.32	3.87
2	Februari	162008	176114	77.48	78.77	3.40	3.74
3	Maret	164037	176078	77.28	80.55	3.53	3.79
4	April	162361	177516	78.67	79.49	3.79	3.75
5	Mei	159413	175305	81.43	81.83	3.65	3.64
6	Juni	167672	172207	78.36	79.86	3.48	3.69
7	Juli	167655	127286	78.18	84.69	3.48	3.61
8	Agustus	164128	134279	79.70	80.29	3.66	3.64
9	September	164942	140966	81.19	77.33	3.55	3.58
10	Oktober	171807	143297	78.42	76.26	3.86	3.42
11	November	168150	92846	80.30	74.13	3.82	3.48
12	Desember	176763	99469	78.41	76.13	3.53	3.51

Tabel 16
Output SPSS untuk Uji t Sampel Berpasangan terhadap Nilai-Nilai Variabel DPK, FDR dan NPF pada BUKU 2

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DPK 2019 BUKU 2 - DPK 2020 BUKU 2	16480.083	34890.745	10072.090	-5688.438	38648.605	1.636	11	.130
Pair 2	FDR 2019 BUKU 2 - FDR 2020 BUKU 2	-.07167	3.32813	.96075	-2.18626	2.04293	-.075	11	.942
Pair 3	NPF 2019 BUKU 2 - NPF 2020 BUKU 2	-.05417	.27371	.07901	-.22807	.11974	-.686	11	.507

2.1. Uji Hipotesis BUKU 2 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK

$H_{0;4}$: tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 2

$H_{1;4}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 2

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,130 untuk variabel DPK. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,130 > $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan tidak cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 diterima. Akibatnya, tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 2.

2.2. Uji Hipotesis BUKU 2 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel FDR

$H_{0;5}$: tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 2

$H_{1;5}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 2

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,942 untuk variabel FDR. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,942 > $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan tidak cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 diterima. Akibatnya, tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 2.

2.3. Uji Hipotesis BUKU 2 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel NPF

$H_{0;6}$: tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 2

$H_{1;6}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 2

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,507 untuk variabel NPF. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,507 > $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan tidak cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 diterima. Akibatnya, tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 2.

Kesimpulan uji t yang diperoleh untuk BUKU 2 adalah sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 2.
- b. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 2.
- c. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 2.

3) Uji Hipotesis BUKU 3 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF

Data yang digunakan untuk tujuan pengujian hipotesis terhadap BUKU 3 dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dampak akibat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK, FDR dan NPF disediakan pada tabel 17.

Tabel 17
Nilai-Nilai DPK, FDR dan NPF pada BUKU 3 untuk periode Sebelum (2019) dan Saat Pandemi (2020)

BUKU 3							
No	Bulan	DPK		FDR		NPF	
		2019 (Sebelum)	2020 (Saat)	2019 (Sebelum)	2020 (Saat)	2019 (Sebelum)	2020 (Saat)
1	Januari	86480	98851	76.85	75.02	3.29	2.48
2	Februari	86610	102321	76.14	72.56	3.27	2.49
3	Maret	87155	101916	79.09	73.89	3.70	2.50
4	April	86858	100417	79.72	74.77	3.00	2.52
5	Mei	85914	99794	82.15	75.54	2.95	2.52
6	Juni	87355	111244	81.33	75.52	2.90	2.50
7	Juli	86905	152527	81.78	75.83	2.86	2.85
8	Agustus	87584	151695	81.96	76.71	2.79	2.79
9	September	90494	161010	81.12	74.68	2.67	2.82
10	Oktober	92290	161557	78.99	75.51	2.61	2.79
11	November	93045	213583	78.48	77.49	2.59	2.88
12	Desember	99810	219687	75.28	75.35	2.45	2.83

Tabel 18
Output SPSS untuk Uji t Sampel Berpasangan terhadap Nilai-Nilai Variabel DPK, FDR dan NPF pada BUKU 3

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DPK 2019 BUKU 3 - DPK 2020 BUKU 3	-50341.833	40720.938	11755.122	-76214.683	-24468.984	-4.283	11	.001
Pair 2	FDR 2019 BUKU 3 - FDR 2020 BUKU 3	4.16833	2.21954	.64073	2.75810	5.57856	6.506	11	.000
Pair 3	NPF 2019 BUKU 3 - NPF 2020 BUKU 3	.25917	.50066	.14453	-.05894	.57727	1.793	11	.100

3.1. Uji Hipotesis BUKU 3 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK

$H_{0:7}$: tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 3

$H_{1:7}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 3

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,001 untuk variabel DPK. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,001 \leq α = 0,05. Dengan demikian, disimpulkan cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 ditolak. Akibatnya, terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 3.

3.2. Uji Hipotesis BUKU 3 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel FDR

$H_{0:8}$: tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 3

$H_{1:8}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 3

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,000 untuk variabel FDR. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,000 \leq α = 0,05. Dengan demikian, disimpulkan cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 ditolak. Akibatnya, terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 3.

3.3. Uji Hipotesis BUKU 3 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel NPF

$H_{0,9}$: tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 3

$H_{1,9}$: terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 3

Dari hasil pengolahan data diperoleh sig (2-tailed) = 0,100 untuk variabel NPF. Apabila kita bandingkan dengan nilai α , ternyata sig (2-tailed) = 0,100 > $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan tidak cukup data untuk menolak H_0 . Dengan kata lain, H_0 diterima. Akibatnya, tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan saat pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 3.

Kesimpulan dari uji t yang diperoleh untuk BUKU 3 adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 3.
- b. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 3.
- c. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah pandemi ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 3.

4) Uji Hipotesis untuk Mengetahui BUKU mana yang terdampak Akibat Pandemi Covid-19

Pengujian hipotesis untuk tujuan penelitian kedua dilakukan dengan uji anova satu arah atau uji *Kruskal-Wallis*. Apabila dari hasil pengujian disimpulkan menolak H_0 , maka perlu ada uji-uji lanjutan. Statistik uji yang digunakan terkait tujuan penelitian kedua akan dibahas secara ringkas, kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 19 menyajikan data yang digunakan untuk menentukan BUKU yang terdampak oleh pandemi Covid-19 dilihat dari variabel DPK. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari SPI Laporan bulanan dari OJK.

4.1. Penentuan Buku Yang Paling Terdampak Berdasarkan Variabel DPK

Tabel 19
Data DPK Saat Pandemi 2020 BUKU 1,2 dan 3

No	Bulan	DPK 2020 BUKU 1	DPK 2020 BUKU 2	DPK 2020 BUKU 3
1	Januari	12661	174974	98851
2	Februari	12634	176114	102321
3	Maret	11369	176078	101916
4	April	11113	177516	100417
5	Mei	10652	175305	99794
6	Juni	9923	172207	111244
7	Juli	9834	127286	152527
8	Agustus	9962	134279	151695
9	September	10126	140966	161010
10	Oktober	9888	143297	161557
11	November	10030	92846	213583
12	Desember	3697	99469	219687

Uji Anova satu arah atau uji *Kruskal-Wallis* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dampak (pengaruh) antara BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 dilihat dari variabel DPK. Untuk mengetahui uji yang akan dipakai perlu dilihat normalitas masing-masing kelompok data.

Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Saphiro-Wilk*. Hal ini karena pada penelitian ini digunakan tiga buah kelompok data yaitu DPK 2020 untuk BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 dengan masing-masing kelompok memiliki jumlah sampel yang sama, yaitu 12 buah. Uji *Saphiro-Wilk* digunakan karena

sampel sebanyak 12 buah merupakan sampel kecil yang besarnya kurang dari 30 buah sampel.

4.1.1. Uji Normalitas Kelompok Data DPK BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 dengan Uji *Saphiro-Wilk*.

a. Hipotesis

H_0 : Setiap kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Terdapat kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal atau paling sedikit terdapat satu kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

c. Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

d. Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan paling sedikit terdapat satu kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah output yang dihasilkan oleh SPSS.

Tabel 20
Output Uji Normalitas Variabel DPK

KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DPK 2020	DPK 2020 BUKU 1	.360	12	.000	.727	12	.002
	DPK 2020 BUKU 2	.271	12	.015	.832	12	.022
	DPK 2020 BUKU 3	.239	12	.057	.829	12	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Dari output SPSS, dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk* diperoleh sig untuk DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 semuanya kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Sebagai kesimpulan, pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan paling sedikit terdapat satu kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Akibatnya, untuk menguji adanya tidaknya perbedaan dampak akibat Covid-19 digunakan Uji *Kruskall-Wallis*.

4.1.2. Uji Perbedaan Dampak dengan Uji *Kruskal-Wallis*

Pada uji normalitas menggunakan Uji *Saphiro-Wilk* diperoleh kesimpulan bahwa semua kelompok data (DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2, dan DPK 2020 BUKU 3) tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk menguji apakah terdapat perbedaan dampak pada ketiga kelompok tersebut digunakan Uji *Kruskal-Wallis*. Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis dengan uji *Kruskal-Wallis*.

a. Hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

(mean DPK 2020 BUKU 1 = mean DPK 2020 BUKU 2 = mean DPK 2020 BUKU 3)

$$H_{2;1}: \mu_1 \neq \mu_2 = \mu_3 \text{ atau } \mu_1 = \mu_2 \neq \mu_3 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_3 = \mu_2 \text{ atau}$$

$$\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK

$H_{2;1}$: Terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK atau paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak

antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK

b. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

c. Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

d. Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.

Berikut ini adalah output dari SPSS

Kruskal-Wallis Test

Ranks		
KELOMPOK	N	Mean Rank
DPK 2020 DPK 2020 BUKU 1	12	6.50
DPK 2020 BUKU 2	12	25.58
DPK 2020 BUKU 3	12	23.42
Total	36	

Tabel 21
Output SPSS Uji Kruskal-Wallis Variabel DPK

Test Statistics ^{a,b}	
	DPK 2020
Chi-Square	23.605
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

KELOMPOK

Dari output SPSS, diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup data untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK. Selanjutnya, akan ditentukan pasangan BUKU mana saja yang berbeda secara signifikan. Pengujiannya menggunakan uji *Mann-Whitney* yang masih masuk dalam ranah statistika non parametrik.

Pengujian dengan Uji *Mann-Whitney* dilakukan dengan membandingkan sepasang sampel. Dalam penelitian ini, karena terdapat tiga buah (kelompok) sampel, maka pengujian Mann-Whitney akan dilakukan dengan membandingkan

1. DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 2
2. DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 3
3. DPK 2020 BUKU 2 dengan DPK 2020 BUKU 3

4.1.3. Uji Perbedaan Pasangan Data dengan Uji Mann-Whitney

- a. Uji Perbedaan antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 2

Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis dengan uji Mann-Whitney

- 1). Hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

(mean DPK 2020 BUKU 1 = mean DPK 2020 BUKU)

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 2

H_1 : Terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 2

- 2). Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3). Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asyp. sig)} < \alpha$

4). Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 2 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.

Berikut ini adalah output SPSS untuk uji Mann-Whitney

Mann-Whitney Test

		Ranks		
KELOMPOK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK 2020	DPK 2020 BUKU 1	12	6.50	78.00
	DPK 2020 BUKU 2	12	18.50	222.00
	Total	24		

Tabel 22
Output SPSS Uji Mann-Whitney antara BUKU 1 dan BUKU 2 Variabel DPK

Test Statistics ^b	
	DPK 2020
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELOMPOK

Dari output SPSS, diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup data untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 2 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.

b. Uji Perbedaan antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 3

Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis dengan uji *Mann-Whitney*

1). Hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_3$$

(mean DPK 2020 BUKU 1 = mean DPK 2020 BUKU 3)

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_3$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 3

H_1 : Terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 3

2). Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3). Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

4). Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.

Mann-Whitney Test

		Ranks		
KELOMPOK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK 2020	DPK 2020 BUKU 1	12	6.50	78.00
	DPK 2020 BUKU 3	12	18.50	222.00
Total		24		

Tabel 23
Output SPSS Uji Mann-Whitney antara BUKU 1 dan BUKU 3 Variabel DPK

Test Statistics ^b	
	DPK 2020
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELOMPOK

c. Uji Perbedaan antara DPK 2020 BUKU 2 dengan DPK 2020 BUKU 3

Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis dengan uji *Mann-Whitney*

1). Hipotesis

$$H_0: \mu_2 = \mu_3$$

(mean DPK 2020 BUKU 2 = mean DPK 2020 BUKU 3)

$$H_1: \mu_2 \neq \mu_3$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 2 dengan DPK 2020 BUKU 3

H_1 : Terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 2 dengan DPK 2020 BUKU 3

2). Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3). Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

4). Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 2 dengan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.

Mann-Whitney Test

		Ranks		
KELOMPOK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPK 2020	DPK 2020 BUKU 2	12	13.58	163.00
	DPK 2020 BUKU 3	12	11.42	137.00
	Total	24		

Tabel 24
Output SPSS Uji Mann-Whitney antara BUKU 2 dan BUKU 3 Variabel DPK

Test Statistics ^b	
	DPK 2020
Mann-Whitney U	59.000
Wilcoxon W	137.000
Z	-.751
Asymp. Sig. (2-tailed)	.453
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.478 ^a

a. Not corrected for ties.

Tabel 25
Ringkasan Uji Mann-Whitney untuk Variabel DPK

DPK	Sig	Keputusan	Kesimpulan
DPK 2020 BUKU 1 DPK 2020 BUKU 2	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 2 akibat adanya pandemi Covid-19
DPK 2020 BUKU 1 DPK 2020 BUKU 3	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19
DPK 2020 BUKU 2 DPK 2020 BUKU 3	0,478	Terima H_0	Tidak terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara DPK 2020 BUKU 2 dengan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19

Dari tabel di atas, tidak ada perbedaan dampak antara BUKU 2 dengan BUKU 3, namun terdapat perbedaan dampak antara BUKU 1 baik dengan BUKU 2 maupun BUKU 3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa BUKU 1 merupakan BUKU yang paling terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.

4.2. Penentuan Buku Yang Paling Terdampak Berdasarkan Variabel FDR

Tabel berikut menyajikan data yang digunakan untuk menentukan BUKU yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19 dilihat dari variabel FDR. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan SPI (Statistik Perbankan Indonesia) yang dikeluarkan oleh OJK.

Tabel 26
Data FDR Saat Pandemi 2020 BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3

No	Bulan	FDR 2020 BUKU 1	FDR 2020 BUKU 2	FDR 2020 BUKU 3
1	Januari	89.23	78.72	75.02
2	Februari	88.61	78.77	72.56
3	Maret	99.13	80.55	73.89
4	April	101.20	79.49	74.77
5	Mei	105.28	81.83	75.54
6	Juni	114.09	79.86	75.52
7	Juli	114.42	84.69	75.83
8	Agustus	113.17	80.29	76.71
9	September	111.12	77.33	74.68
10	Oktober	113.72	76.26	75.51
11	November	112.24	74.13	77.49
12	Desember	142.29	76.13	75.35

4.2.1. Uji Normalitas Kelompok Data FDR BUKU 1, BUKU 2 Dan BUKU 3 dengan Uji *Saphiro-Wilk*

Untuk menguji apakah masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dilakukan dengan menguji data mentah atau data asli (*raw data*).

i. Hipotesis

H₀: Setiap kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁: Terdapat kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal atau Paling sedikit terdapat satu kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

ii. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

iii. Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asyp. sig)} < \alpha$

iv. Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan paling sedikit terdapat satu kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Berikut ini adalah output yang dihasilkan oleh SPSS.

Tabel 27
Output SPSS Uji Normalitas Variabel FDR

KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
FDR 2020	FDR 2020 BUKU 1	.260	12	.025	.883	12	.095
	FDR 2020 BUKU 2	.127	12	.200*	.981	12	.986
	FDR 2020 BUKU 3	.162	12	.200*	.956	12	.724

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari output SPSS, dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk* diperoleh sig untuk FDR 2020 BUKU 1, FDR 2020 BUKU 2 dan FDR 2020 BUKU 3 semuanya lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Sebagai kesimpulan, pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan bahwa semua kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Akibatnya, untuk menguji adanya tidaknya perbedaan dampak akibat Covid-19 digunakan Uji *Anova Satu Arah*.

4.2.2. Uji Homogeneity Of Variance

Uji *homogeneity of variance* digunakan untuk menguji bahwa masing-masing kelompok berasal dari populasi yang mempunyai variansi sama. Pengujiannya menggunakan output *Test of Homogeneity of*

Variances. Berikut ini rumusan hipotesis pada pengujian homogenitas variansi.

a. Hipotesis

H_0 : Nilai-nilai FDR 2020 untuk setiap kelompok BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3 berasal dari populasi dengan variansi yang sama

H_1 : Nilai-nilai FDR 2020 untuk setiap kelompok BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3 berasal dari populasi dengan variansi yang berbeda atau paling sedikit terdapat satu kelompok FDR 2020 yang berasal dari populasi dengan variansi berbeda.

b. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

c. Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

d. Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan paling sedikit terdapat satu kelompok FDR 2020 yang berasal dari populasi dengan variansi berbeda.

Berikut ini output SPSS untuk uji kesamaan variansi.

Tabel 28
Output SPSS untuk Uji Homogenitas Variabel FDR

Test of Homogeneity of Variances

FDR 2020

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.405	2	33	.001

Dari output SPSS, diperoleh $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh adalah pada tingkat signifikansi 5% terdapat cukup data untuk menyatakan nilai-nilai FDR tidak berasal dari populasi dengan variansi yang sama.

Dari pengujian normalitas dan pengujian kesamaan variansi dapat ditentukan uji yang akan digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dampak akibat pandemik Covid 2019 pada BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 dilihat dari variabel FDR. Selanjutnya, karena asumsi normalitas diterima maka akan digunakan uji *anova*. Sedangkan uji lanjut yang dipilih adalah uji *Games-Howell* karena data berasal dari populasi dengan varian yang berbeda (homogenitas yang berbeda).

4.2.3. Uji Perbedaan Dampak Dengan Uji Anova Satu Arah

Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis dengan uji Anova Satu Arah

1) Hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

(mean FDR 2020 BUKU 1 = mean FDR 2020 BUKU 2 = mean FDR 2020 BUKU 3)

$$H_{2;2}: \mu_1 \neq \mu_2 = \mu_3 \text{ atau } \mu_1 = \mu_2 \neq \mu_3 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_3 = \mu_2 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dampak antara FDR 2020 BUKU 1, FDR 2020 BUKU 2 dan FDR 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK

$H_{2;1}$: Terdapat perbedaan dampak antara FDR 2020 BUKU 1, FDR 2020 BUKU 2 dan FDR 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK atau paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak antara FDR 2020 BUKU 1, FDR 2020

BUKU 2 dan FDR 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR

2) Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3) Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value}$ (asympt. sig) $< \alpha$

4) Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara FDR 2020 BUKU 1, FDR 2020 BUKU 2 dan FDR 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR.

Berikut ini adalah output dari SPSS

Table 29
Output SPSS Uji Anova Satu Arah pada Variabel FDR

ANOVA					
FDR 2020					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8066.791	2	4033.396	57.843	.000
Within Groups	2301.073	33	69.729		
Total	10367.864	35			

Dari output SPSS, diperoleh sig = 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara FDR 2020 BUKU 1, FDR 2020 BUKU 2 dan FDR 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR.

Selanjutnya, untuk mengetahui BUKU mana yang mengalami dampak akibat pandemic Covid 2019 dilakukan pengujian hipotesis dengan uji *Games-Howell*.

4.2.4. Uji Perbedaan Dampak Lanjutan Dengan Uji Games-Howell

Untuk mengetahui BUKU mana saja yang mengalami perbedaan dampak, dilihat berdasarkan *output Post Hoc Test* dengan memilih Uji Games-Howell. Pada *output Post Hoc Test*, tanda asterik (*) terdapat pada hubungan antara BUKU 1 dengan BUKU 2, BUKU 1 dengan BUKU 3, dan BUKU 2 dengan BUKU 3.

Sebagai kesimpulan, pada tingkat signifikansi 0,05 terdapat perbedaan dampak antara BUKU 1 dengan BUKU 2, BUKU 1 dengan BUKU 3, dan BUKU 2 dengan BUKU 3. *Output SPSS* untuk setiap perbandingan tersebut menghasilkan signifikansi berturut-turut 0,000, 0,000, dan 0,002 yang keseluruhannya kurang dari 0,05.

Post Hoc Tests

Tabel 30
Output SPSS Uji Games-Howell pada Variabel FDR

Multiple Comparisons

Dependent Variable:FDR 2020

	(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	VMean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	FDR 2020 BUKU 1	FDR 2020 BUKU 2	29.70417 [*]	3.40904	.000	21.3391	38.0693
		FDR 2020 BUKU 3	33.46917 [*]	3.40904	.000	25.1041	41.8343
	FDR 2020 BUKU 2	FDR 2020 BUKU 1	-29.70417 [*]	3.40904	.000	-38.0693	-21.3391
		FDR 2020 BUKU 3	3.76500	3.40904	.518	-4.6001	12.1301
	FDR 2020 BUKU 3	FDR 2020 BUKU 1	-33.46917 [*]	3.40904	.000	-41.8343	-25.1041

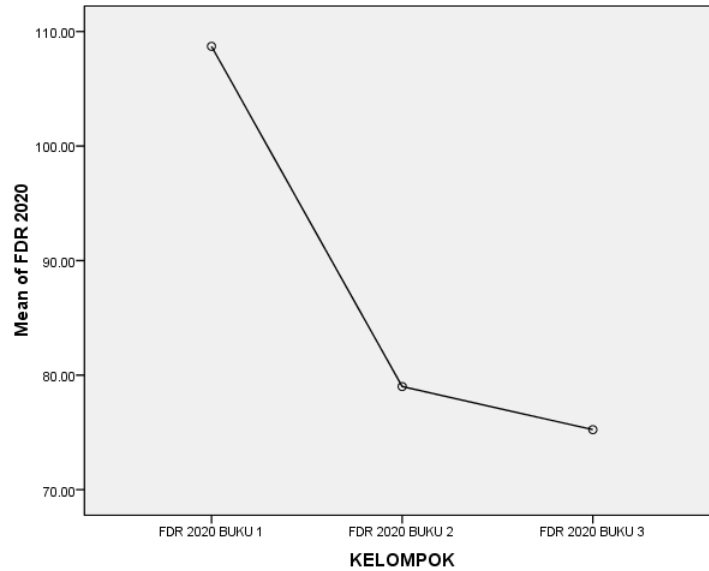
		FDR 2020 BUKU 2	-3.76500	3.40904	.518	-12.1301	4.6001
Scheffe	FDR 2020 BUKU 1	FDR 2020 BUKU 2	29.70417 [*]	3.40904	.000	20.9662	38.4421
		FDR 2020 BUKU 3	33.46917 [*]	3.40904	.000	24.7312	42.2071
	FDR 2020 BUKU 2	FDR 2020 BUKU 1	-29.70417 [*]	3.40904	.000	-38.4421	-20.9662
		FDR 2020 BUKU 3	3.76500	3.40904	.549	-4.9730	12.5030
	FDR 2020 BUKU 3	FDR 2020 BUKU 1	-33.46917 [*]	3.40904	.000	-42.2071	-24.7312
		FDR 2020 BUKU 2	-3.76500	3.40904	.549	-12.5030	4.9730
LSD	FDR 2020 BUKU 1	FDR 2020 BUKU 2	29.70417 [*]	3.40904	.000	22.7684	36.6399
		FDR 2020 BUKU 3	33.46917 [*]	3.40904	.000	26.5334	40.4049
	FDR 2020 BUKU 2	FDR 2020 BUKU 1	-29.70417 [*]	3.40904	.000	-36.6399	-22.7684
		FDR 2020 BUKU 3	3.76500	3.40904	.277	-3.1708	10.7008
	FDR 2020 BUKU 3	FDR 2020 BUKU 1	-33.46917 [*]	3.40904	.000	-40.4049	-26.5334
		FDR 2020 BUKU 2	-3.76500	3.40904	.277	-10.7008	3.1708
Bonferroni	FDR 2020 BUKU 1	FDR 2020 BUKU 2	29.70417 [*]	3.40904	.000	21.1058	38.3025
		FDR 2020 BUKU 3	33.46917 [*]	3.40904	.000	24.8708	42.0675
	FDR 2020 BUKU 2	FDR 2020 BUKU 1	-29.70417 [*]	3.40904	.000	-38.3025	-21.1058
		FDR 2020 BUKU 3	3.76500	3.40904	.832	-4.8333	12.3633
	FDR 2020 BUKU 3	FDR 2020 BUKU 1	-33.46917 [*]	3.40904	.000	-42.0675	-24.8708
		FDR 2020 BUKU 2	-3.76500	3.40904	.832	-12.3633	4.8333
Games- Howell	FDR 2020 BUKU 1	FDR 2020 BUKU 2	29.70417 [*]	4.15938	.000	18.5922	40.8162
		FDR 2020 BUKU 3	33.46917 [*]	4.09477	.000	22.4353	44.5030
	FDR 2020 BUKU 2	FDR 2020 BUKU 1	-29.70417 [*]	4.15938	.000	-40.8162	-18.5922
		FDR 2020 BUKU 3	3.76500 [*]	.89284	.002	1.4491	6.0809
	FDR 2020 BUKU 3	FDR 2020 BUKU 1	-33.46917 [*]	4.09477	.000	-44.5030	-22.4353
		FDR 2020 BUKU 2	-3.76500 [*]	.89284	.002	-6.0809	-1.4491

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Berdasarkan visual dari grafik *Mean-Plot* terlihat bahwa rata-rata (mean) untuk FDR BUKU 2 dan BUKU 3 pada angka yang hampir sama. Ini menandakan bahwa Buku 2 dengan Buku 3 berada pada kelompok yang sama, sedangkan BUKU 1

pada kelompok yang berbeda. Penyimpulan ini juga didukung oleh output *homogeneous subsets*.

Means Plots



Gb 9. Grafik Mean Plots pada Variabel FDR

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari *output Homogenous Subsets* adalah pada tingkat signifikansi 0,05, BUKU 2 dan BUKU 3 terletak pada kelompok (group) yang sama yaitu subset (group) 1. Kesimpulan ini diberikan oleh ketiga pengujian yang digunakan yaitu Tukey, Duncan dan Scheffe. Ini artinya, BUKU 2 dan BUKU 3 mengalami perbedaan dampak yang hampir sama akibat pandemi. Hal ini didukung oleh angka signifikansi 0,732 (Tukey), 0,455 (Duncan) dan 0,753 (Scheffe) yang ketiganya $> 0,05$. Selanjutnya, karena BUKU 1 terletak pada kelompok (group) yang berbeda dengan kedua buku lainnya, maka disimpulkan BUKU 1 adalah yang paling terdampak oleh Pandemi Covid-19.

Homogeneous Subsets

Tabel 31
Output SPSS Homogeneous Subsets pada Varabel FDR
FDR 2020

KELOMPOK		N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD ^a	FDR 2020 BUKU 3	12	75.2392	
	FDR 2020 BUKU 2	12	79.0042	
	FDR 2020 BUKU 1	12		108.7083
	Sig.		.518	1.000
Duncan ^a	FDR 2020 BUKU 3	12	75.2392	
	FDR 2020 BUKU 2	12	79.0042	
	FDR 2020 BUKU 1	12		108.7083
	Sig.		.277	1.000
Scheffe ^a	FDR 2020 BUKU 3	12	75.2392	
	FDR 2020 BUKU 2	12	79.0042	
	FDR 2020 BUKU 1	12		108.7083
	Sig.		.549	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sampel Size = 12,000.

Jadi, untuk variabel FDR ketiga BUKU mengalami dampak akibat pandemi Covid-19, namun BUKU 1 merupakan BUKU yang paling terdampak. Sedangkan pada hasil sebelumnya untuk variabel DPK diperoleh hasil BUKU 2 dan BUKU 3 menunjukkan tidak ada perbedaan dampak akibat Covid-19 dan BUKU 1 menjadi BUKU yang paling terdampak.

Tabel 32.
Tabel Kesimpulan Variabel DPK dan FDR untuk Tujuan 2

DPK	Sig	Keputusan	Kesimpulan	FDR	Sig	Keputusan	Kesimpulan
DPK 2020 BUKU 1 DPK 2020 BUKU 2	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 2	FDR 2020 BUKU 1 FDR 2020 BUKU 2	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara FDR 2020 BUKU 1 dengan FDR 2020 BUKU 2
DPK 2020 BUKU 1 DPK 2020 BUKU 3	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara DPK 2020 BUKU 1 dengan DPK 2020 BUKU 3	FDR 2020 BUKU 1 FDR 2020 BUKU 3	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara FDR 2020 BUKU 1 dengan FDR 2020 BUKU 3
DPK 2020 BUKU 2 DPK 2020 BUKU 3	0,478	Terima H_0	Tidak terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara DPK 2020 BUKU 2 dengan DPK 2020 BUKU 3	FDR 2020 BUKU 2 FDR 2020 BUKU 3	0,002	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara FDR 2020 BUKU 2 dengan FDR 2020 BUKU 3

4.3. Penentuan Pasangan Buku Yang Terdampak Berdasarkan Variabel NPF

Tabel berikut menyajikan data yang digunakan untuk menentukan BUKU yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19 dilihat dari variabel NPF. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Tabel 33
Data NPF saat Pandemi 2020 BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3

No	Bulan	NPF 2020 BUKU 1	NPF 2020 BUKU 2	NPF 2020 BUKU 3
1	Januari	4.86	3.87	2.48
2	Februari	9.85	3.74	2.49
3	Maret	5.04	3.79	2.50
4	April	5.16	3.75	2.52
5	Mei	5.26	3.64	2.52
6	Juni	5.31	3.69	2.50
7	Juli	5.31	3.61	2.85
8	Agustus	5.22	3.64	2.79
9	September	5.25	3.58	2.82
10	Oktober	5.20	3.42	2.79
11	November	6.63	3.48	2.88
12	Desember	6.88	3.51	2.83

Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Saphiro-Wilk*. Hal ini karena pada penelitian ini digunakan tiga buah kelompok data yaitu NPF 2020 untuk BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 dengan masing-masing kelompok memiliki jumlah sampel yang sama, yaitu 12 buah. Uji *Saphiro-Wilk* digunakan karena sampel sebanyak 12 buah merupakan sampel kecil yang besarnya kurang dari 30 buah sampel.

4.3.1. Uji Normalitas Kelompok Data NPF BUKU 1, BUKU 2 Dan BUKU 3 Dengan Uji *Saphiro-Wilk*

Untuk menguji apakah masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dilakukan dengan menguji data mentah atau data asli (*raw data*).

a. Hipotesis

H_0 : Setiap kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Terdapat kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal atau paling sedikit terdapat satu kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

c. Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

d. Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan paling sedikit terdapat satu kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah output yang dihasilkan oleh SPSS.

Tabel 34
Output SPSS Uji Normalitas Variabel NPF

KELOMPOK		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPF 2020	NPF 2020 BUKU 1	.394	12	.000	.630	12	.000
	NPF 2020 BUKU 2	.099	12	.200*	.985	12	.996
	NPF 2020 BUKU 3	.299	12	.004	.771	12	.004

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari output SPSS, dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk* diperoleh sig untuk NPF 2020 BUKU 1 dan NPF 2020 BUKU 3 yang nilainya kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Sebagai kesimpulan, pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan bahwa terdapat kelompok data tidak

berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Akibatnya, untuk menguji adanya tidaknya perbedaan dampak akibat Covid-19 digunakan Uji *Kruskal-Wallis*.

4.3.2. Uji Perbedaan Dampak Dengan Uji *Kruskal-Wallis*

Pada uji normalitas menggunakan Uji *Saphiro-Wilk* diperoleh kesimpulan bahwa dua kelompok data (NPF 2020 BUKU 1 dan NPF 2020 BUKU3) tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk menguji apakah terdapat perbedaan dampak pada ketiga kelompok tersebut digunakan Uji *Kruskal-Wallis*. Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis dengan uji *Kruskal-Wallis*.

a. Hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

(mean NPF 2020 BUKU 1 = mean NPF 2020 BUKU 2 = mean NPF 2020 BUKU 3)

$$H_{2,3}: \mu_1 \neq \mu_2 = \mu_3 \text{ atau } \mu_1 = \mu_2 \neq \mu_3 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_3 = \mu_2 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF

$H_{2,3}$: Terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF atau paling sedikit terdapat satu perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF

b. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

c. Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

d. Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF.

Berikut ini adalah output dari SPSS

Kruskal-Wallis Test

Tabel 35
Output SPSS Uji Kruskal-Wallis Variabel NPF

Ranks			
	KELOMPOK	N	Mean Rank
NPF 2020	NPF 2020 BUKU 1	12	30.50
	NPF 2020 BUKU 2	12	18.50
	NPF 2020 BUKU 3	12	6.50
	Total	36	

Test Statistics ^{a,b}	
	NPF 2020
Chi-Square	31.155
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

KELOMPOK

Dari output SPSS, diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup data untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF. Selanjutnya, akan ditentukan BUKU mana saja yang berbeda secara signifikan. Pengujiannya menggunakan uji *Mann-Whitney* yang masih masuk dalam ranah statistika non parametrik.

Pengujian dengan Uji *Mann-Whitney* dilakukan dengan membandingkan sepasang sampel. Dalam penelitian ini, karena terdapat tiga buah (kelompok) sampel, maka pengujian Mann-Whitney akan dilakukan dengan membandingkan

- a. NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 2
- b. NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 3
- c. NPF 2020 BUKU 2 dengan NPF 2020 BUKU 3

4.3.3. Uji Perbedaan Pasangan Data Dengan Uji *Mann-Whitney*

- a. Uji Perbedaan antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 2

Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis dengan uji *Mann-Whitney*

1). Hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

(mean NPF 2020 BUKU 1 = mean NPF 2020 BUKU 2)

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 2

H_1 : Terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 2

2). Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3). Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

4). Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 2 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF.

Berikut ini adalah output SPSS untuk uji Mann-Whitney

Mann-Whitney Test

Tabel 36
Output SPSS Uji Mann-Whitney Pasangan BUKU 1 dan 2 pada Variabel NPF

KELOMPOK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPF 2020	NPF 2020 BUKU 1	12	18.50	222.00
	NPF 2020 BUKU 2	12	6.50	78.00
	Total	24		

Test Statistics^b

	NPF 2020
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.159
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELOMPOK

Dari output SPSS, diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup data untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 2 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF.

b. Uji Perbedaan antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 3

Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis dengan uji *Mann-Whitney*

1). Hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_3$$

(mean NPF 2020 BUKU 1 = mean NPF 2020 BUKU 3)

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_3$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 3

H_1 : Terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 3

2). Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3). Daerah Penolakan

Tolak H_0 jika $p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$

4). Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF.

Mann-Whitney Test

Tabel 37
Output SPSS Uji Mann-Whitney Pasangan BUKU 1 dan 3 pada Variabel NPF

KELOMPOK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPF 2020	NPF 2020 BUKU 1	12	18.50	222.00
	NPF 2020 BUKU 3	12	6.50	78.00
Total		24		

Test Statistics ^b	
	NPF 2020
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.161
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELOMPOK

c. Uji Perbedaan antara NPF 2020 BUKU 2 dengan NPF 2020 BUKU 3

1). Hipotesis

$$H_0: \mu_2 = \mu_3$$

(mean NPF 2020 BUKU 2 = mean NPF 2020 BUKU 3)

$$H_1: \mu_2 \neq \mu_3$$

Secara naratif dapat dinyatakan dengan

H₀: Tidak terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 2 dengan NPF 2020 BUKU 3

H₁: Terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 2 dengan NPF 2020 BUKU 3

2). Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3). Daerah Penolakan

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } p\text{-value (asympt. sig)} < \alpha$$

4). Kesimpulan

Jika diperoleh keputusan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat cukup data untuk menyatakan adanya perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 2 dengan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF.

Mann-Whitney Test

Tabel 38
Output SPSS Uji Mann-Whitney Pasangan BUKU 2 dan 3 pada Variabel NPF

		Ranks		
KELOMPOK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPF 2020	NPF 2020 BUKU 2	12	18.50	222.00
	NPF 2020 BUKU 3	12	6.50	78.00
Total		24		

Test Statistics^b

	NPF 2020
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.161
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELOMPOK

Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang diringkaskan pada Tabel 39 sebagai berikut

Tabel 39
Ringkasan Uji Mann-Whitney untuk Variabel NPF

NPF	Sig	Keputusan	Kesimpulan
NPF 2020 BUKU 1 NPF 2020 BUKU 2	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 2 akibat adanya pandemi Covid-19
NPF 2020 BUKU 1 NPF 2020 BUKU 3	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara NPF 2020 BUKU 1 dengan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19
NPF 2020 BUKU 2 NPF 2020 BUKU 3	0,000	Tolak H_0	Terdapat perbedaan dampak yang signifikan antara NPF 2020 BUKU 2 dengan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19

Dari tabel di atas, terdapat perbedaan dampak antara masing-masing pasangan BUKU. Oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil dari uji Mann-Whitney adalah semua pasangan BUKU terdampak pandemi covid-19.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada sub-bab ini akan dilakukan analisis untuk membahas hasil-hasil penelitian yang diperoleh pada sub-bab B. Bagian ini akan mengulas pertanyaan-pertanyaan mengapa diperoleh hasil penelitian seperti ini dan mengapa tidak diperoleh hasil yang diharapkan, apabila hal itu terjadi. Juga dijelaskan mengapa diperoleh hasil yang signifikan dan jika tidak signifikan dengan disertai argumen yang cukup. Berikut ini adalah pembahasan yang dilakukan pada sub-bab C:

1. Menjelaskan hasil penelitian dan menunjukkan apakah pertanyaan penelitian telah terjawab;
2. Menjelaskan apakah diperoleh hasil yang diharapkan atau justru hasil yang tidak terduga;
3. Melakukan perbandingan hasil penelitian dengan teori dan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya; dan
4. Sejauh tersedia akan disampaikan temuan yang unik, menonjol, dan kontradiktif

Berikut akan dipaparkan mengenai point-point pembahasan di atas :

1. Analisis Hasil Penelitian

- a. Kesimpulan secara Statistika untuk Tujuan Penelitian Pertama dan Kedua

Pada bagian ini dijelaskan hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh pada sub-bab B. Untuk tujuan penelitian pertama diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1). Untuk BUKU 1 diperoleh kesimpulan

- a) **Tidak terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 1.
 - b) **Terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 1.
 - c) **Tidak terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 1.

- 2). Untuk BUKU 2 diperoleh kesimpulan

- a) **Tidak terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 2.

- b) **Tidak terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 2.
 - c) **Tidak terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 2.
- 3). Untuk BUKU 3 diperoleh kesimpulan
- a) **Terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 3.
 - b) **Terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 3.
 - c) **Tidak terdapat** perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 3.

Untuk tujuan penelitian kedua diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Untuk variabel DPK
 - a) Uji Kruskal-Wallis memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.
 - b) Uji lanjutan dengan Uji Mann-Whitney menghasilkan kesimpulan bahwa
 - (1) Pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 1 dengan DPK BUKU 2

- (2) Pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 1 dengan DPK BUKU 3
- (3) Pada taraf signifikansi 5% **tidak terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 2 dengan DPK BUKU 3
- (4) Berdasarkan ketiga kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa **BUKU 1** merupakan BUKU yang paling terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK

2). Untuk variabel FDR

- a. Uji anova memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR.
- b. Uji lanjutan dengan Uji Games-Howell menghasilkan kesimpulan bahwa
 - (1) Pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 1 dengan FDR BUKU 2
 - (2) Pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 1 dengan FDR BUKU 3
 - (3) Pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 2 dengan FDR BUKU 3
 - (4) Berdasarkan Uji *Homogeneous Subsets* disimpulkan bahwa **BUKU 1** merupakan BUKU yang paling terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR

3). Untuk variabel NPF

- a. Uji Kruskal-Wallis memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF.
- b. Uji lanjutan dengan Uji Mann-Whitney menghasilkan kesimpulan bahwa:
 - (1) Pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 1 dengan NPF BUKU 2.
 - (2) Pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 1 dengan NPF BUKU 3.
 - (3) Pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 2 dengan NPF BUKU 3.
 - (4) Oleh karena tidak ada informasi tambahan seperti adanya Uji *Homogeneous Subsets*, maka **belum dapat ditentukan** BUKU mana yang paling terdampak oleh pandemic Covid-19 berdasarkan variabel NPF.

b. Kesesuaian antara Praduga Peneliti dengan Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, kedua tujuan penelitian dapat dijawab melalui riset yang dilakukan dalam tesis ini. Tujuan penelitian pertama mengajukan sembilan buah hipotesis. Tujuan penelitian yang pertama mencoba menelisik perbandingan kinerja perbankan syariah untuk masing-masing BUKU berdasarkan variabel DPK, FDR dan NPF. Oleh karena terdapat tiga jenis BUKU dan masing-masing BUKU diteliti perbandingan kinerjanya antara sebelum pandemi dan saat pandemi

berdasarkan tiga buah variabel, maka terdapat sembilan buah hipotesis yang diteliti.

Untuk BUKU 1, peneliti membuat dugaan bahwa terjadi perbedaan kinerja perbankan antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 berdasarkan ketiga variabel DPK, FDR dan NPF. Dugaan (hipotesis) yang dibuat peneliti hanya didukung data atau bukti pada variabel FDR. Artinya, ditinjau dari variabel DPK dan NPF, kinerja perbankan antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 tidak menunjukkan adanya perbedaan. Selanjutnya, kesimpulan yang diluar prediksi ini akan dikupas mendalam pada Analisis Hasil Penelitian terhadap Teori-Teori Kinerja Perbankan Syariah.

Untuk BUKU 2, peneliti membuat dugaan bahwa terjadi perbedaan kinerja perbankan antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 berdasarkan ketiga variabel DPK, FDR dan NPF namun tidak sebanyak pada BUKU 1 artinya ada satu atau 2 variabel yang akan terdampak namun jumlahnya lebih sedikit dibanding BUKU 1. Hasil statistika menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK, FDR dan NPF sehingga dugaan yang dibuat peneliti tidak sepenuhnya benar. Pada pembahasan selanjutnya akan dijelaskan antara prediksi peneliti dengan hasil statistika.

Sedangkan untuk BUKU 3 peneliti membuat dugaan tidak terjadi perbedaan kinerja perbankan antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 berdasarkan ketiga variabel DPK, FDR dan NPF. Namun, hasil statistika menunjukkan bahwa variabel DPK dan FDR memberikan hasil yang tidak sesuai prediksi. Pada pembahasan selanjutnya akan diberikan penjelasan terkait adanya dugaan peneliti yang tidak didukung hasil statistika.

Selanjutnya, untuk tujuan penelitian kedua peneliti membuat dugaan bahwa BUKU 1 adalah BUKU yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19, ditinjau dari ketiga variabel DPK, FDR dan NPF. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ditinjau dari variabel DPK dan FDR diperoleh kesimpulan yang sejalan dengan prediksi peneliti. Namun, terkait variabel NPF hasil-hasil pengolahan data dengan SPSS untuk semua pasangan BUKU terdapat perbedaan namun belum memadai untuk menyimpulkan BUKU mana yang paling berdampak.

2. Analisis Hasil Penelitian terhadap Teori-Teori Kinerja Perbankan Syariah

Pada bagian sebelumnya (point b) telah dipaparkan beberapa hasil statistika yang memberikan kesimpulan yang tidak sesuai dengan prediksi peneliti. Selanjutnya, pada sub-sub-bab ini akan diberikan ulasan terhadap hasil-hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi peneliti.

a. Pembahasan Tujuan Penelitian Pertama untuk BUKU 1

BUKU 1 diperoleh kesimpulan tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 pada variabel DPK dan NPF. Hasil statistik ini berbeda dengan prediksi dalam penelitian yang dilakukan. Namun, untuk variabel FDR diperoleh hasil yang sesuai prediksi.

Bank-bank yang masuk kategori BUKU 1 adalah bank dengan modal inti kurang dari 1 triliun rupiah. Secara teori, daya survival bank yang masuk kategori BUKU 1 adalah paling rendah dibanding bank-bank yang masuk kategori BUKU 2 dan BUKU 3. Nasabah bank untuk kategori BUKU 1 merupakan nasabah-nasabah yang sangat rentan dengan perubahan yang terjadi akibat adanya perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, pandemi Covid-19 semestinya akan berpengaruh pada ketidakmampuan nasabah untuk menyimpan dananya di bank sehingga kesempatan bank untuk menghimpun dana masyarakat menjadi berkurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat tetap antusias menyimpan dananya di bank-bank syariah yang masuk kategori BUKU 1. Dengan demikian, nasabah untuk bank kategori BUKU 1 adalah nasabah

yang secara finansial tidak terpengaruh pendapatannya oleh pandemi. Pada sisi lain, jika ditinjau dari variabel FDR, bank justru sangat berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan/kreditnya kepada masyarakat, atau masyarakat sendiri yang menghentikan peminjaman dana dari bank. Statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah jika ditinjau dari variabel FDR. Dengan demikian, dana yang disimpan oleh masyarakat pada masa pandemi tidak disalurkan secara optimal oleh pihak bank kepada para debitur/nasabah. Artinya, diprediksi bahwa dana tersebut menumpuk sebagai kas bank.

Selanjutnya, jika ditilik dari variabel NPF, statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi. Ini artinya, tidak ada penambahan jumlah nasabah peminjam yang gagal bayar, baik dari segi jumlah nasabah maupun besaran pembiayaan yang disalurkan. Dengan demikian, bank tetap menerima pembayaran kembali kredit yang dipinjamkannya dengan besaran yang tidak ada perbedaan signifikan antara sebelum dan pada saat pandemi.

Hasil statistik berdasarkan tiga variabel DPK, FDR dan NPF menunjukkan bahwa bank-bank syariah yang masuk kategori BUKU 1 mendapat pemasukan yang kontinu dari dana pihak ketiga dan pengembalian pinjaman dari nasabah. Hal ini meningkatkan jumlah asset yang berhasil dihimpun bank. Pada sisi lain, bank tidak menambah besar dananya yang dipinjamkan kepada masyarakat. Bank-bank syariah yang masuk kategori BUKU 1 akan tetap mampu bertahan di masa pandemi. Meskipun data-data statistik menunjukkan bahwa prediksi peneliti tidak didukung oleh data sampel untuk variabel DPK dan NPF, pada kenyataannya fakta ini justru menjadi strategi yang sangat baik dari manajemen bank agar operasional bank tetap kontinu berjalan.

b. Pembahasan Tujuan Penelitian Pertama untuk BUKU 2

Telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya bahwa BUKU 2 diperoleh kesimpulan untuk ketiga variabel DPK, FDR dan NPF memberikan kesimpulan tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi.

Hasil-hasil statistik ini memberikan penjelasan bahwa bank-bank syariah yang masuk pada kategori BUKU 2 tetap dapat mempertahankan kinerjanya seperti sebelum terjadi pandemi. Hal ini tidak lantas berarti bahwa tidak ada masalah yang dialami bank-bank yang masuk pada kategori BUKU 2. Masalah-masalah tersebut tentu tetap ada, namun pihak manajemen berhasil mengelola permasalahan dan menemukan solusi optimal. Cukup mungkin bahwa, modal yang dimiliki oleh bank-bank kategori BUKU 2 yang secara teori pada kisaran 1 sampai 5 triliun rupiah, pada kenyataannya kekayaan assetnya pada angka yang cukup dekat dengan 5 triliun rupiah. Kepemilikan kekayaan pada angka tersebut menyebabkan dampak pandemi yang dialami oleh bank kategori BUKU 1 tidak terjadi pada bank kategori BUKU 2

c. Pembahasan Tujuan Penelitian Pertama untuk BUKU 3

Telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya bahwa untuk BUKU 3 diperoleh kesimpulan bahwa bank-bank syariah yang masuk pada kategori BUKU 3 menunjukkan perbedaan kinerja antara sebelum dan pada saat pandemi apabila ditilik dari variabel DPK dan FDR. Dari kesimpulan tersebut, dugaan peneliti tidak sesuai dengan hasil statistika.

Secara teori, bank yang masuk kategori BUKU 3 merupakan bank yang secara asset sangat kuat sehingga kokoh terhadap guncangan seperti adanya pandemi Covid-19. Secara data, juga didukung oleh fakta bahwa bank-bank kategori BUKU 2 *survive* (mampu bertahan) dalam menghadapi pandemi Covid-19, terbukti dengan tidak adanya perbedaan kinerja bank kategori BUKU 2 dilihat dari ketiga variabel yang diteliti.

Ketidakmampuan bank kategori BUKU 3 untuk mempertahankan kinerjanya ditinjau dari variabel DPK diduga karena nasabah-nasabahnya sebagian besar adalah para pengusaha besar. Mungkin pada awal pandemi nasabah tetap dapat secara kontinu menyimpan dananya ke bank. Namun, ketika pandemi tidak ujung selesai dan banyak sekali usaha-usaha yang mengalami penutupan, akibatnya kemampuan nasabah untuk menyimpan dananya di bank semakin berkurang. Hal ini berdampak pada semakin berkurangnya dana yang dimiliki bank sehingga bank tidak lagi agresif dalam menyalurkan dananya pada nasabah peminjam. Di satu sisi Bank dituntut untuk lebih selektif dalam menyalurkan dananya kepada calon nasabah. Dapat dimengerti apabila kinerja perbankan mengalami perbedaan ditinjau dari variabel FDR.

Dalam situasi pandemi, ternyata peminjam modal tetap konsisten untuk membayarkan kredit pinjamannya. Padahal, pandemi berdampak pada menurunnya sektor usaha. Dugaan yang dapat diungkap adalah adanya campur tangan pemerintah untuk membantu para pengusaha agar tidak benar-benar mengalami kebangkrutan total akibat pandemi. Adanya campur tangan pemerintah melalui OJK tentang program relaksasi kredit salah satunya dengan restrukturisasi pinjaman membuat nilai NPF tetap terjaga walaupun sifatnya hanya sementara.

d. Pembahasan Tujuan Penelitian Kedua untuk Variabel DPK

Dari pembahasan sebelumnya untuk variabel DPK diperoleh kesimpulan bahwa dengan uji Kruskal-Wallis menunjukkan perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19. Selanjutnya, dengan uji Mann-Whitney pasangan BUKU yang memperlihatkan adanya perbedaan dampak adalah DPK BUKU 1 dengan DPK BUKU 2 dan DPK BUKU 1 dengan

DPK BUKU 3. Analisis lanjutan menyimpulkan bahwa BUKU 1 adalah kategori BUKU yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19.

Argumentasi yang dapat diajukan adalah BUKU 1 merupakan kelompok bank-bank dengan modal yang nilainya kurang dari 1 triliun rupiah. Secara teoritis semua bank pada seluruh kategori diberikan peluang untuk menghimpun dana dari masyarakat. Jika ditilik dari variabel DPK sebagian besar nasabah yang menyalurkan dananya tergolong nasabah dengan kepemilikan finansial lebih kecil dibanding nasabah yang masuk kategori BUKU 2 dan BUKU 3. Penabung pada bank kategori BUKU 3 adalah juga para peminjam modal usaha ke bank yang sama. Keberadaan mereka perlu untuk diberi perlindungan oleh Negara agar ekonomi Negara tetap dapat terus berjalan.

Kesimpulan statistik yang menyatakan BUKU 1 adalah BUKU yang paling terdampak dilihat dari variabel DPK bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya. Hasil statistik untuk tujuan penelitian pertama memberikan simpulan bahwa BUKU 1 tidak mengalami perbedaan kinerja antara sebelum dan pada saat pandemi, dari sisi variabel DPK. Justru BUKU 3 yang mengalami perbedaan kinerja. Penjelasan yang dapat diberikan adalah pada tujuan penelitian pertama dasar perbandingannya adalah perbedaan dua titik waktu antara sebelum (tahun 2019) dan pada saat pandemi (tahun 2020). Sedangkan pada tujuan penelitian kedua hanya menggunakan satu titik waktu yaitu pada saat pandemi (tahun 2020). Akibatnya, kedua hasil penelitian yang diperoleh dari tujuan penelitian 1 dan 2 tidak dapat diperbandingkan secara *appeal*. Artinya, masing-masing hasil dan kesimpulan perlu dilihat secara sendiri-sendiri.

e. Pembahasan Tujuan Penelitian Kedua untuk Variabel FDR

Uji anova menunjukkan perbedaan dampak antara FDR 2020 BUKU 1, FDR 2020 BUKU 2 dan FDR 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi

Covid-19. Selanjutnya, dengan uji Games-Howell pasangan BUKU yang memperlihatkan adanya perbedaan dampak adalah seluruh pasangan BUKU. Analisis lanjutan dengan Uji *Homogeneous Subsets* menyimpulkan bahwa BUKU 1 adalah kategori BUKU yang paling terdampak akibat pandemic Covid-19.

Sesuai dengan dugaan peneliti untuk BUKU 1 adalah buku yang memiliki modal inti paling kecil sehingga secara teori kemampuan bank kelompok BUKU 1, jika terjadi masalah likuiditas yang diakibatkan oleh menurunnya kondisi ekonomi di suatu negara maka akan merasakan dampak yang paling berat.

Jika sebelum terjadi pandemi penyaluran pembiayaan kepada nasabah tinggi maka saat terjadi pandemi bank kategori BUKU 1 akan mengurangi bahkan menghentikan sementara penyaluran kreditnya karena dikhawatirkan akan berdampak pada pengembalian angsuran kepada pihak bank terkendala karena iklim usaha akibat pandemi sedang tidak diuntungkan.

Hal ini sejalan dengan pembahasan pada point d untuk variabel DPK dimana BUKU yang terdampak adalah BUKU 1. DPK dan FDR merupakan dua hal yang saling berkaitan karena besar kecilnya nilai FDR ditentukan pula oleh besarnya nilai DPK yang berhasil dihimpun oleh suatu bank.

f. Pembahasan Tujuan Penelitian Kedua untuk Variabel NPF

Pada variabel NPF diperoleh kesimpulan bahwa dengan uji Kruskal-Wallis menunjukkan perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19. Selanjutnya, dengan uji Mann-Whitney memberikan hasil bahwa ketiga pasangan BUKU menunjukkan adanya perbedaan. Pada bagian ini tidak ada

analisis lanjutan yang dapat dilakukan sehingga tidak cukup bukti untuk menyimpulkan BUKU yang paling terdampak oleh pandemic Covid-19.

Secara teori adanya pandemi ini pasti berdampak pada semua perbankan kelompok BUKU 1, 2 dan 3 karena kemungkinan nasabah gagal bayar sangat besar, sehingga nilai NPF akan mengalami kenaikan. Dan teori tersebut sesuai dengan hasil analisa statistik yang menyatakan semua BUKU terdampak akibat pandemi. Namun dari analisa statistic belum dapat ditentukan BUKU mana yang paling terdampak.

Peran Pemerintah melalui OJK dalam menanggulangi kemungkinan gagal bayar yang berpotensi akan berpengaruh juga pada stabilitas bank-bank di tanah air maka mengeluarkan kebijakan relaksasi pinjaman salah satunya adanya restruktur. Pemberian restruktur oleh pihak bank kepada nasabah yang usahanya terdampak pandemi covid-19 memberikan keuntungan untuk kedua belah pihak. Di satu sisi nasabah bisa bernafas lega karena kewajibannya ditangguhkan sementara. Dari pihak bank adanya restrukturisasi maka akan menurunkan nilai NPF.

3. Analisis Hasil Penelitian terhadap Hasil Penelitian Sebelumnya

Notalin dkk.(2021) menghasilkan kesimpulan bahwa pandemi Covid-19 berdampak terhadap tingkat efisiensi BUS yang disebabkan oleh terjadinya penurunan pendapatan pembiayaan. Penurunan tingkat efisiensi ini menghambat penanaman modal oleh pihak ketiga. Sebagai gambaran, penggunaan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada penelitian Notalin dkk. (2021) memberikan hasil terdapat 6 BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100% dan ada 2 BUS yang terdampak covid-19 dengan penurunan rata-rata sebesar 14,55%. Waktu penelitian yang digunakan oleh Notalin dkk.(2021) antara Juni 2019 sampai dengan Juni 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Notalin dkk.(2021) untuk BUKU 1 hanya pada variabel FDR. Untuk variabel DPK dan NPF

menunjukkan tidak terjadi perbedaan kinerja. Bahkan pada BUKU 2 seluruh variabel yang digunakan (DPK, FDR dan NPF) menunjukkan tidak terjadi perbedaan kinerja. Dengan hanya meninjau BUKU 1 dan BUKU 2 secara umum dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemic. Penggunaan data yang lebih lengkap dalam penelitian ini memberikan landasan untuk sampai pada kesimpulan yang lebih kuat dibanding hasil penelitian Notalin dkk.(2021). Tambahan lagi, penelitian Notalin dkk.(2021) sebenarnya masih dalam kerangka penyimpulan tidak ada perbedaan kinerja perbankan syariah.

Penelitian Ilhami dan Thamrin (2021) menghasilkan kesimpulan bahwa rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak significant menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. Penelitian menggunakan uji beda dengan data September 2019 – Februari 2020 (sebelum pandemic) dan April – September 2020 (saat pandemic). Kesamaan penelitian Ilhami dan Thamrin terdapat pada variabel NPF dan FDR, namun tidak dijelaskan jenis BUKU yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data Januari-Desember 2019 (sebelum pandemic) dan Januari-Desember 2020 (saat pandemic). Dibandingkan dengan Ilhami dan Thamrin (2021), penelitian ini memperbaiki dalam hal banyaknya data yang digunakan dan periode data yang digunakan lebih valid karena menggunakan bulan yang sama untuk tahun yang berbeda.

Hasil penelitian untuk BUKU 1 memberikan kesimpulan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dari aspek NPF. Hasil ini sejalan dengan kesimpulan yang diperoleh Ilhami dan Thamrin (2021). Sedangkan untuk variabel FDR terdapat perbedaan hasil. Penjelasan yang dapat diberikan adalah penggunaan data saat pandemi yang semakin banyak pada penelitian ini akan berdampak pada terjadinya perubahan hasil untuk variabel FDR, tetapi tidak untuk variabel NPF.

Aziz, R.M. dan Amanda, D.N. (2021) menggunakan uji t sampel saling bebas dengan hasil tidak ada perbedaan efisiensi antara Bank Islam

Komersial dengan Unit Bisnis Islam di Indonesia. Azhari dan Wahyudi (2020) menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian ini. Azhari dan Wahyudi (2020) mengukur kinerja dengan variabel *debt financing* dan *equity financing*. Periode penelitian adalah masa ketika pandemic Covid-19 terjadi, yaitu Januari – Juni 2020. Penelitian Azhari dan Wahyudi (2020) memberikan kesimpulan kinerja yang berbasis *debt financing* mengalami fluktuasi, sedangkan kinerja berbasis *equity financing* mengalami pertumbuhan.

Penelitian Azhari dan Wahyudi (2020) kurang relevan dengan penelitian ini ditinjau dari perbedaan variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja. Namun, penelitian Azhari dan Wahyudi (2020) yang menggunakan data pada saat pandemic tetap dapat diperbandingkan dengan tujuan penelitian 2 pada tesis ini. Penelitian ini menggunakan data yang lebih banyak (Januari – Desember 2020) dibandingkan penelitian Azhari dan Wahyudi (2020) yang hanya menggunakan data Januari – Juni 2021.

Penelitian dalam tesis ini menyimpulkan bahwa dari dua variabel yaitu DPK dan FDR, BUKU 1 merupakan buku yang terdampak akibat pandemic. Sedangkan Azhari dan Wahyudi (2020) sampai pada kesimpulan bahwa kinerja berbasis *equity financing* mengalami pertumbuhan. Sementara itu, dalam penelitian ini untuk variabel NPF belum dapat ditentukan BUKU yang paling terdampak pandemic. Kesimpulan ini serupa dengan hasil yang diperoleh Azhari dan Wahyudi (2020) bahwa kinerja yang berbasis *debt financing* mengalami fluktuasi.

4. Temuan dalam Penelitian ini

Temuan dalam suatu hasil penelitian merupakan deskripsi data yang diperoleh dari hasil analisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Hasil penelitian ada yang sesuai dengan teori dan ada yang tidak sesuai dengan teori. Untuk hasil yang tidak sesuai dengan teori maka perlu diberikan penjelasan yang konkrit.

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu DPK, FDR dan NPF. Ketiga variabel yang digunakan memberikan hasil bahwa tidak ada perbedaan kinerja perbankan syariah ditinjau dari ketiga variabel tersebut. Harapannya adalah hasil ini akan dipertahankan pada BUKU 3. Namun, ekspektasi tersebut tidak terpenuhi.

Iklim usaha dan kondisi ekonomi yang lesu di masa pandemi dapat menyebabkan tingkat kemacetan/NPF di perbankan menjadi meningkat, namun dalam penelitian ini hal tersebut tidak berlaku. NPF yang diperoleh justru menunjukkan tidak ada perbedaan antara sebelum dan saat pandemi. Faktor penyebab tidak ada perbedaan tersebut diantaranya adalah stimulus yang diberikan oleh Pemerintah dan Otoritas mengenai adanya restrukturisasi pinjaman sehingga hal tersebut berdampak pada nilai NPF yang stabil.

Penelitian ini memperoleh temuan yang cukup mengejutkan bahwa pada BUKU 3 terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah ditinjau dari variabel DPK dan FDR. Semestinya, hasil penelitian pada BUKU 3 adalah tidak terdapat perbedaan kinerja antara sebelum dan saat pandemi karena bank yang masuk BUKU 3 merupakan Bank-Bank yang memiliki modal inti mencapai Rp. 5-30 triliun, seharusnya lebih bersifat *robust* / kuat dibanding BUKU 2 dan BUKU 1.

Selanjutnya, terkait dengan tujuan penelitian kedua, tidak ada temuan baru yang diperoleh. Hasil-hasil statistik sejalan dengan prediksi peneliti, teori-teori ekonomi, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Secara garis besar bisa disimpulkan bahwa, BUKU 1 atau kelompok Bank yang memiliki modal inti kurang dari Rp. 1 Triliun merupakan kelompok Bank yang paling terdampak dengan adanya Pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu Bank maka makin kuat atau tangguh dalam menghadapi gejolak ekonomi di suatu negara.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan, tujuan penelitian yang pertama menggunakan uji t karena untuk mengetahui perbandingan kinerja sebelum dan saat pandemi covid-19 pada tiap BUKU dilihat dari variabel DPK, FDR dan NPF. Pada tujuan yang kedua ingin mengetahui pasangan BUKU mana yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 sehingga digunakan uji parametric (*Anova*) dan Uji Non Parametrik (*Kruscall-Wallis*) dilanjutkan dengan Uji Post Hoc (Uji *Mann-Whitney* dan *Games-Howell*). Kesimpulan tujuan pertama

1. Untuk BUKU 1 diperoleh kesimpulan
 - a. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 1.
 - b. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 1.
 - c. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 1.
2. Untuk BUKU 2 diperoleh kesimpulan
 1. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 2.
 2. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 2.
 3. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 2.
3. Untuk BUKU 3 diperoleh kesimpulan
 - a. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 3.

- b. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 3.
- c. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 3.

Untuk tujuan penelitian kedua diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Untuk variabel DPK
 - a. Uji Kruskal-Wallis memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.
 - b. Uji lanjutan dengan Uji Mann-Whitney menghasilkan kesimpulan bahwa
 - a. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 1 dengan DPK BUKU 2
 - b. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 1 dengan DPK BUKU 3
 - c. pada taraf signifikansi 5% **tidak terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 2 dengan DPK BUKU 3
 - d. berdasarkan ketiga kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa BUKU 1 merupakan BUKU yang paling terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK
- b. Untuk variabel FDR
 - a. Uji anova memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak

antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR.

- b. Uji lanjutan dengan Uji Games-Howell menghasilkan kesimpulan bahwa
 - e. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 1 dengan FDR BUKU 2
 - f. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 1 dengan FDR BUKU 3
 - g. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 2 dengan FDR BUKU 3
 - h. berdasarkan Uji *Homogeneous Subsets* disimpulkan bahwa BUKU 1 merupakan BUKU yang paling terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR
- c. Untuk variabel NPF
 - a. Uji Kruskal-Wallis memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF.
 - b. Uji lanjutan dengan Uji Mann-Whitney menghasilkan kesimpulan bahwa
 - i. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 1 dengan NPF BUKU 2.
 - j. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 1 dengan NPF BUKU 3.

- k. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 2 dengan NPF BUKU 3.
- l. Oleh karena tidak ada informasi tambahan seperti adanya Uji *Homogeneous Subsets*, maka belum dapat ditentukan BUKU mana yang paling terdampak oleh pandemic Covid-19 berdasarkan variabel NPF.

2. Saran

Topik bahasan dalam Penelitian ini tentunya masih sebagian kecil dari luasnya bahasan yang ada mengenai Perbankan Syariah. Adapun saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini yaitu :

- a. Variabel DPK dan FDR merupakan variabel yang terdapat perbedaan antara sebelum dan saat pandemi. Terkait dengan variabel FDR maka perbankan perlu selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada calon nasabah. Pilihlah sektor usaha yang tidak terlalu terdampak oleh pandemi Covid-19 seperti sektor kesehatan dan jasa pengiriman barang.
- b. Kelompok Bank BUKU 1 merupakan kelompok Bank yang paling terdampak diantara kelompok Bank BUKU 2 dan BUKU 3. Untuk itu perlu dilakukan penanganan dari luar dan dari dalam. Dari luar yaitu dari pihak Otoritas selaku pembuat kebijakan agar lebih memberikan kelonggaran terhadap kelompok BUKU khususnya BUKU 1 sedangkan penanganan dari dalam yaitu dari pihak manajemen Bank sendiri seharusnya lebih melakukan efisiensi terhadap pengeluaran dan lebih meminimalkan beban operasional.
- c. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas membuat Perbankan Syariah bersifat dinamis. Pada Februari 2021 telah diluncurkan BSI yaitu merger 3 Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah. Hal tersebut tentunya sangat menarik untuk dilakukan penelitian pada masa yang akan datang.

- d. Adanya perubahan klasifikasi sistem BUKU menjadi KBMI (Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti) akan membuat perubahan pada status Bank berdasarkan kepemilikan modal inti. Perubahan menjadi KBMI tentunya akan menaikkan batas minimal modal inti pada Bank. Bisa jadi akan ada penurunan status Bank dari Bank Umum menjadi BPRS jika modal inti yang dimiliki tidak sesuai dengan batas minimal yang ditetapkan oleh otoritas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2008
- Brigham, Eugne F Houston, Joel, F Yulianto, Ali Akbar. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat. 2006
- Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi. 2004
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2005
- Ghafur W, Muhammad. *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini*. Yogyakarta : Biruni Press. 2007
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta. 2013
- Mervyn Lewis dan Latifa Algaound. *Perbankan Syariah-terjemahan*. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta. 2004
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Mirakhor, Abbas. Nouredine Krichene. *Introductory Mathematics And Statistics For Islamic Finance*. Singapore : Wiley. 2014
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2014
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat. 2006

Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016

Jurnal

Adzimatur, Fauziyah. Sri Hartoyo dan Ranti Wiliasih. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia”. Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Al-Muzara’ah*. ISSN p:2337-6333, e-2355-4363.

Aristantia Radis Agista. “Analisis Pengaruh DPK, Car, NPF Dan Roa Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007 – 2013”. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Karya Ilmiah. 2015

Ascarya dan Yumanita. “The Lack of Profit and Lost Sharing Financing in Indonesian Islamic banks : Problems and Alternative Solution, paper INCEIF Islamic Banking and Finance Education Colloquium, KL Convention Center, Kuala Lumpur, Malaysia, April 3-5, 2006

Azhari, A.R., dan Wahyudi. R. “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol X (2):67-83. 2020

Aziz, R.M. dan Amanda, D.N. (2021). “Analysis of Efficiency Between Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit in Indonesia”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 17(1): 89-98.

Fakhri, U.Nurul., dkk. “Comparison And Predicting Financial Performance Of Islamic And Conventional Banks In Indonesia To Achieve Growth Sustainability”. *Al-Uqud: Jurnal of Islamic Economics*. Vol 3 (2): 174-186. 2019. DOI: 10.26740/al uqud.v3n2.p174-186

Fitri, Maltuf. “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya”. UIN Walisongo. *Jurnal Conomica* Vol VII Edisi 1. 2016

Fitriyah, Siti, et, all. “Predicting Islamic Bank Performance During The Covid-19 Pandemic Through CAMEL Ratio Strategy”. *Indonesia Economic Review*. E-ISSN : 2774-8073. Vol 1 No 1. 2021

- Hamdani, dkk. “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 2 (2). 2018
- Ihsan dan Prawidya. “Dampak Covid-19 terhadap Bank Syariah”. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. Vol 20 No 2. 2020. Doi : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i. 5553
- Ihhami dan Husni Thamrin. “Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Tabarru : Islamic Banking And Finance* Vol 4 NO 1. 2021
- Iqbal, Muhammad.”Perbandingan Pengelolaan Resiko Kredit Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional”. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3) : 481-497. 2017. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Kesumayuda.Nyoman, Made Suyana, dan Purbhadarmaja. “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2010 – 2013”. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* Vol 21 No 1. 2016
- Mas Mir’atul Mafaza.”Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pada Pembiayaan Mudharabah”. Program Magister Ekonomi Syariah. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.2017
- Muhayatsyah, Ali. “Pengaruh Krisis Ekonomi 2008 Dan Faktor Fundamental Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal JESKaPe* Vol 4 No 1. 2020
- Norfaidan Abdullah. “Efektifitas Penggunaan Sabu dalam Mencuci Tangan terhadap Jumlah Kuman. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* 5(2):65-70
- Notalin, Evandri. Nonie Afrianty. Asnaini. “Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA).”*Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan EKonomi Islam (Jam-Ekis)* Vol 4 No1. 2021
- Puspawati, Luh. Wayan Cipta, dan Ni Nyoma n Yulianthini. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba”. *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4. 2016

Shingala, M.C dan Rajyaguru, A. Comparison of Post Hoc Test for Unequal Variance International Journal of New Technologies in Science and Engineering. 2(5) : 22-23. 2015

Sutrisno, Panuntun dan Ardisti.” The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia”. Equity Journal. Vol.23 NO 2. 2020. Doi.org/10.34209/equ.v23i2.2245

Internet

<https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Survei-Perbankan-Triwulan-I-2020-Pertumbuhan-Triwulanan-Kredit-Baru-Melambat.aspx> diakses 16 Mei 2020 pukul 18.30

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200417031445-4-152533/perbankan-ri-mulai-cicipi-getirnya-pandemi-corona/2> diakses tanggal 16 Mei pukul 19.23

www.bi.go.id diakses tanggal 20 April 2021

www. Ojk.go.id diakses 12 Desember 2020

www. Kompas.com diakses tanggal 14 April 2020

<https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan> diakses tanggal 3 Maret 2021

Thomas, Vincent Fabian. *Efek Corona Pada Perbankan: Kredit Dikurangi, Cabang Tutup Temporer*. 2020. Diakses melalui www. Tirto.id tanggal 20 April 2021

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/POJK.04/2019 tentang Perantara Pedagang Efek Untuk Efek Bersifat Utang Dan Sukuk

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Asset Bank Umum

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum

Puspaningtyas, Lida. *Sejauh Mana Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah*. dikutip dari www. Republika.com diakses tanggal 28 April 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data DPK pada BUKU 1 Tahun 2019

Tabel 1.6. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah - DUKU 1 (Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 1) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019												Items
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
Penyaluran Dana																	Distribution of Funds
a. Pembiayaan Yang Diberikan	17.384	11.431	11.240	10.210	10.050	10.084	10.210	10.211	10.129	10.133	10.162	10.535	10.121	11.014	11.381	11.438	a. Financing
- Kepada Pihak Ketiga	17.485	11.388	11.237	10.206	10.052	10.081	10.212	10.208	10.128	10.131	10.160	10.533	10.719	11.072	11.386	11.406	- To Third Party
Rupiah	17.481	11.386	11.237	10.206	10.052	10.081	10.212	10.208	10.128	10.131	10.160	10.533	10.719	11.072	11.386	11.406	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
- Kepada Bank Lain	88	74	7	3	3	-	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	- Inter Bank
Rupiah	88	74	7	3	3	-	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
b. Penempatan pada Bank Lain	802	808	1.040	948	831	804	869	800	871	817	595	009	610	432	481	429	b. Interbank Placement
- Giro	280	270	512	200	574	582	617	008	619	555	332	347	338	140	189	100	- Demand Deposit
- Inter bank Call Money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Inter Bank Call Money
- Deposito Berjangka	670	538	527	382	357	272	252	252	252	262	262	262	272	292	292	322	- Time Deposits
- Lainnya	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Others
c. Penempatan pada Bank Indonesia	3.280	2.851	2.788	2.107	1.774	1.850	1.878	1.842	1.600	1.683	1.704	2.074	1.830	1.850	2.078	2.258	c. Placement in Bank Indonesia
- Giro	1.139	581	680	587	604	652	582	684	504	623	497	823	841	600	643	680	- Demand Deposit
- Fine Tunc Operation (FTO)	86	240	760	786	636	666	706	686	610	486	466	606	620	430	306	386	- Fine Tunc Operation (FTO)
- Fasli	2.056	2.030	1.337	755	535	641	592	495	485	019	772	648	689	640	603	1.250	- Fasli
- Lainnya	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Others
d. Surat Berharga	804	700	1.210	1.108	1.211	1.320	1.310	1.044	1.611	1.208	1.190	2.100	2.149	2.501	2.801	2.294	d. Securities
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Bank Indonesia Certificates (SBI)
- Surat Perbendaharaan Negara	-	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Treasury Bills
- Obligasi	809	289	310	605	805	881	800	882	780	744	868	1.214	1.258	1.617	1.627	1.137	- Bonds
- Lainnya	54	463	608	559	468	430	515	751	881	704	920	841	800	884	1.174	1.147	- Others
e. Pemecutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	e. Equity Investment
f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (CKFN)	420	652	1.179	307	308	380	385	380	384	303	382	385	387	401	402	403	f. Impairment on Financial Assets
- Pembiayaan yang diterbitkan	389	840	1.140	305	307	309	310	313	305	289	288	289	287	280	287	302	- Financing
- Surat Berharga	10	4	7	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	- Securities
- Lainnya	10	8	32	77	79	79	83	83	85	91	91	92	97	101	102	98	- Others
g. Tagihan Spot dan Derivat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	g. Spot and Derivatives Claims
h. Tagihan Lainnya	-	180	509	173	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	h. Other claims
Sumber Dana																	Source of Funds
a. Dana Pihak Ketiga	18.112	12.101	12.887	11.217	11.100	11.378	11.617	11.220	11.381	11.641	11.168	11.884	11.808	12.380	12.803	12.406	a. Third Party Funds
Rupiah	18.004	12.101	12.887	11.217	11.409	11.370	11.517	11.220	11.304	11.541	11.150	11.884	11.800	12.309	12.893	12.400	Rupiah
Giro	1.134	1.025	1.057	809	681	685	774	284	602	619	647	698	684	702	630	615	Demand Deposit
tabungan	2.124	1.568	1.589	1.617	1.804	1.608	1.807	1.884	1.531	1.543	1.804	1.637	1.611	1.841	1.841	1.723	Saving
Simpanan Berjangka	14.797	9.447	10.342	8.692	9.175	9.072	9.135	8.972	9.224	9.379	8.908	9.548	9.538	9.987	10.610	9.857	Time Deposits
Valas	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
Rim	47	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand Deposit
Tabungan	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Saving
Simpanan Berjangka	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Time Deposits
b. Kewajiban kepada Bank Indonesia	833	901	1.079	923	505	305	373	380	353	404	869	430	441	435	433	142	b. Liabilities to BI
c. Kewajiban kepada Bank lain	300	883	210	847	338	338	214	252	451	252	18	137	51	121	217	333	c. Interbank Liabilities
d. Surat berharga yang diterbitkan	114	115	285	462	450	470	481	488	499	501	508	513	514	544	586	570	d. Issued Securities
e. Pinjaman yang Diterima	114	115	285	462	450	470	481	488	499	501	508	513	514	544	586	570	e. Loans received
Rupiah	114	115	285	462	450	470	481	488	499	501	508	513	514	544	586	570	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
f. Kewajiban Spot dan Derivat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	f. Spot and Derivatives Liabilities
g. Kewajiban Lainnya (mencakup Tagihan Alaslotasi, dan Tagihan atas Surat Derharga yang dijual dgn janji dibeli kembali/repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	g. Other Liabilities
h. Setoran Jaminan	21	28	32	22	19	17	16	13	10	10	12	13	14	10	10	17	h. Margin Deposits
Beberapa komponen modal																	Components of Capital
a. Modal Disetor	3.340	2.069	2.579	3.691	3.691	3.691	3.691	3.691	3.691	3.691	3.691	3.691	3.691	3.691	3.691	3.741	a. Paid In Capital
Carangan	41	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	Reserves
L/R Tahun lalu ⁽¹⁾	(74)	(123)	(523)	(1.258)	(1.278)	(1.278)	(1.278)	(1.290)	(1.290)	(1.290)	(1.290)	(1.290)	(1.290)	(1.290)	(1.290)	(1.290)	d. Retained Earnings (Profit/Loss) ⁽¹⁾
L/R Tahun berjalan sesudah pajak ⁽²⁾	78	(612)	(380)	(10)	6	0	31	38	41	62	63	06	101	107	110	127	e. Current Earnings (Profit/Loss) ⁽²⁾
d. Tambahan modal disetor	385	245	285	(20)	(20)	(20)	(12)	(0)	(10)	(4)	(2)	(3)	(2)	54	55	2	e. Additional Paid In Capital
f. Modal Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	f. Loan Capital

⁽¹⁾ Angka-angka direvisi
⁽²⁾ Angka-angka sementara

⁽¹⁾ Revised figures
⁽²⁾ Provisional figures

Lampiran 2. Data DPK pada BUKU 2 Tahun 2019

Tabel 1.7. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah BUKU 2 (Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 2) Miliar Rp (Billion Rp)																		
Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019												Items	
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Penyaluran Dana																		Distribution of Funds
a. Pembiayaan Yang Diberikan	08.079	111.224	110.630	125.050	124.955	125.000	127.043	127.908	130.084	131.854	131.351	131.058	134.200	135.022	136.000	138.911	138.911	a. Financing
- Kepada Pihak Ketiga	65.771	110.883	116.272	124.700	124.778	125.020	126.773	127.722	129.809	131.380	131.075	130.802	133.922	134.729	136.825	138.002	138.002	- To Third Party
Rupiah	61.278	106.993	114.386	121.498	120.59	122.307	123.502	124.574	126.700	128.059	128.060	127.894	131.010	131.868	132.959	133.798	133.798	Rupiah
Valas	4.493	3.891	3.886	3.209	3.181	3.220	3.214	3.199	3.108	3.321	2.989	2.908	2.912	2.861	2.866	2.800	2.800	Foreign Exchange
- Kepada Bank Lain	307	341	368	287	277	274	288	283	255	268	268	278	284	281	293	255	308	- Inter Bank Credit
Rupiah	307	341	368	287	277	274	288	283	255	268	268	278	284	281	293	255	308	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
b. Penempatan pada Bank Lain	2.104	1.751	1.431	1.785	3.404	2.724	4.815	1.882	1.982	2.159	1.481	1.301	1.758	1.402	1.123	1.124	1.124	b. Interbank Placement
Giro	1.828	1.286	1.210	1.407	3.108	2.401	4.622	1.887	1.621	1.801	876	1.071	1.431	1.400	1.118	071	071	- Demand Deposit
- Inter Bank Call Money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Inter Bank Call Money
- Deposito Berjangka	434	440	154	370	270	210	91	91	110	41	1	1	1	1	3	100	100	- Time Deposits
- Lainnya	40	40	68	2	110	105	2	104	340	461	604	229	320	2	2	52	52	- Others
c. Penempatan pada Bank Indonesia	14.573	19.008	24.003	28.034	22.429	23.897	23.871	20.929	20.043	25.842	23.459	21.709	19.969	23.324	22.229	27.086	27.086	c. Placement to Bank Indonesia
Giro	4.717	7.039	6.316	8.930	8.757	8.857	8.681	8.077	8.869	8.869	8.869	8.835	8.745	8.550	9.235	9.024	9.024	- Demand Deposit
- Fine Tune Operation (FTO)	1.400	2.650	2.005	3.490	4.220	4.670	5.445	4.945	4.975	4.905	4.795	4.670	4.625	4.013	4.685	5.685	5.685	- Fine Tune Operation (FTO)
- Fasbi	5.701	9.807	10.700	13.240	8.795	7.737	8.888	8.098	5.704	10.530	8.702	8.702	8.839	9.560	8.703	10.700	10.700	- Fasbi
Lainnya	3.256	418	2.342	401	657	2.033	857	011	471	1.737	2.494	1.680	761	1.174	1.626	1.618	1.618	- Others
d. Curat Derharga	9.879	16.450	24.125	37.004	37.555	30.172	37.730	30.793	24.570	34.060	37.400	30.380	20.412	41.009	41.358	40.202	40.202	d. Securities
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Bank Indonesia Certificate (SBI)
(SBN/PSN)	98	1.979	3.920	3.197	2.745	2.712	3.048	3.023	2.836	2.805	2.594	2.031	2.283	2.107	2.101	2.101	2.101	- Treasury Bills
- Obligasi	8.081	11.110	17.311	30.894	31.311	31.811	30.616	31.431	27.129	27.801	28.399	29.094	30.906	30.313	28.961	31.940	31.940	- Bonds
- Lainnya	895	3.301	2.894	3.003	3.493	3.589	4.011	4.333	4.009	4.162	5.421	6.045	5.223	8.559	6.388	6.441	6.441	- Others
e. Penyertaan	28	29	31	32	32	32	32	32	32	33	8	8	8	8	8	8	8	e. Equity Investment
f. Cadangan Kewajiban Penunjan	2.488	3.981	3.981	2.987	2.988	2.977	3.083	3.087	2.979	2.983	2.983	3.014	3.083	3.107	3.107	3.107	3.107	f. Provision on Financial Assets
Nilai Asat Keuangan (CKPN)	2.436	3.023	3.180	2.026	2.003	2.005	2.063	2.063	2.871	2.808	2.878	2.030	3.002	3.029	3.114	3.235	3.235	Financing
- Pembiayaan yang diberikan	10	47	43	53	57	52	63	74	83	63	60	70	65	63	60	60	60	- Securities
- Surat Berharga	23	22	30	12	29	20	67	40	38	37	9	14	16	11	0	0	0	- Others
- Lainnya	-	31	4	3	10	11	3	9	23	9	8	20	12	11	0	0	0	- Spot and Derivatives Claims
g. Tagihan Spot dan Derivat	846	1.713	2.553	1.227	641	827	589	551	638	568	540	574	599	509	441	417	417	g. Other claims
h. Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	h. Other claims
Sumber Dana																		Source of Funds
a. Dana Pihak Ketiga	64.726	124.349	147.502	158.817	159.182	182.008	184.037	182.381	159.413	187.872	187.855	184.128	164.942	171.807	180.150	176.783	176.783	a. Third Party Funds
Rupiah	68.131	118.325	141.847	153.371	151.743	153.814	155.097	157.173	154.584	182.006	182.734	159.388	180.331	187.513	184.040	172.598	172.598	Rupiah
Giro	6.026	10.838	14.021	18.356	17.601	10.302	10.635	22.182	10.081	26.803	26.528	22.284	20.848	24.113	23.412	26.031	26.031	- Demand Deposit
Takungan	25.402	35.212	41.482	51.117	49.421	49.464	48.256	48.100	51.084	51.188	52.021	52.226	52.927	50.817	53.985	50.889	50.889	- Saving
Simpanan Berjangka	50.723	72.477	85.403	85.898	84.821	34.848	87.217	85.801	83.509	85.125	84.400	84.888	80.556	89.783	87.043	87.887	87.887	- Time Deposits
Valas	0.596	0.024	0.050	0.597	7.419	8.360	8.040	5.188	4.829	5.077	4.611	4.294	4.740	4.294	4.201	4.177	4.177	Foreign Exchange
Giro	1.940	1.032	1.471	904	1.278	1.406	3.682	1.500	1.107	1.869	959	829	734	874	784	750	750	- Demand Deposit
Takungan	139	163	184	240	263	289	271	277	317	320	336	329	342	383	317	487	487	- Saving
Simpanan Berjangka	4.517	4.829	4.000	4.403	5.881	6.700	4.086	3.412	3.406	3.587	3.606	3.582	3.635	3.038	3.040	2.680	2.680	- Time Deposits
b. Kewajiban kepada Bank Indonesia	-	1	-	1.898	-	-	-	-	701	-	-	-	-	-	713	1.260	1.260	b. Liabilities to BI
c. Kewajiban kepada Bank Lain	4.709	6.121	3.070	2.493	2.311	2.042	1.632	1.502	1.541	1.812	1.708	1.885	1.841	1.915	2.390	2.650	2.650	c. Interbank Liabilities
d. Curat Derharga yang diterbitkan	2.991	4.612	3.242	5.559	3.125	3.117	4.004	2.727	3.550	2.745	1.076	2.100	2.705	1.700	2.350	2.795	2.795	d. Issued Securities
e. Pinjaman yang Diterima	1.830	2.201	2.443	1.272	1.270	1.209	1.297	1.270	1.205	819	823	843	852	909	1.001	490	490	e. Loans received
Rupiah	1.830	2.201	2.443	1.272	1.270	1.209	1.297	1.270	1.205	819	823	843	852	941	973	468	468	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	28	28	28	Foreign Exchange
f. Kewajiban Spot dan Derivat	-	4	18	3	9	12	3	10	18	8	7	19	12	13	10	4	4	f. Spot and Derivatives Liabilities
g. Kewajiban Lainnya (mencakup Tagihan Aset-asas dan Tagihan atas Surat Berharga yang dijual dgn per) nilai kembali (neto)	515	282	389	274	452	489	402	283	408	339	319	318	378	299	251	289	289	g. Other Liabilities
h. Deteran Jaminan	30	37	60	50	49	48	46	45	48	51	43	43	41	38	32	48	48	h. Margin Deposits
Beberapa komponen modal																		Components of Capital
a. Modal Usutur	1.094	9.939	10.989	10.258	10.258	10.258	10.211	10.211	10.211	10.211	10.211	10.211	10.211	10.211	10.252	10.252	10.252	a. Paid In Capital
b. Cadangan	1.807	2.958	3.094	3.247	3.247	3.247	3.285	3.395	3.398	3.424	3.705	3.705	3.706	3.708	3.706	3.706	3.706	b. Reserves
c. L/R Tahun lalu ¹⁾	(48)	(232)	495	873	3.431	3.286	3.093	2.654	2.843	2.511	2.230	2.229	2.229	2.229	2.229	2.229	2.229	c. Retained Earnings (Profit/Loss) ¹⁾
d. L/R Tahun berjalan sesudah pajak ²⁾	306	1.139	1.005	2.222	214	370	589	814	1.042	1.303	1.533	1.750	1.989	2.209	2.490	2.783	2.783	d. Current Earnings (Profit/Loss) ²⁾
e. Tambahan modal diseter	1.814	1.804	3.789	2.291	2.290	2.240	2.288	2.285	2.281	2.281	2.284	2.284	3.285	3.285	2.283	2.284	2.284	e. Additional Paid In Capital
f. Modal Pinjaman	-	1.600	1.800	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	f. Loan Capital

¹⁾ Revised figures
²⁾ Provisional figures

Lampiran 3. Data DPK pada BUKU 3 Tahun 2019

Tabel 1.8. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah BUKU 3 (Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 3) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019												Items
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
Penyaluran Dana																	<i>Distribution of Funds</i>
a. Pembiayaan Yang Diberikan	50.805	50.388	50.472	50.503	50.035	50.110	50.101	50.407	50.740	51.203	51.222	51.894	52.554	53.042	53.101	53.289	a. <i>Financing</i>
- Kepada Pihak Ketiga	50.701	50.202	50.280	50.326	50.452	50.941	50.933	50.293	50.579	51.044	51.067	51.783	52.407	52.885	53.018	53.138	- <i>To Third Party</i>
Hupiah	46.212	46.360	46.460	46.020	46.499	46.020	46.846	46.110	47.803	48.044	48.047	48.681	49.470	49.022	49.101	49.471	<i>Hupiah</i>
Valas	4.489	4.812	3.814	3.275	2.983	2.915	3.087	3.073	2.976	2.960	3.020	3.102	2.937	2.875	2.887	2.887	<i>Foreign Exchange</i>
- Kepada Bank Lain	184	188	192	177	173	169	168	164	161	159	155	151	147	143	142	151	- <i>Inter Bank Credit</i>
Rupiah	164	168	167	177	173	169	168	164	161	159	155	151	147	143	142	151	<i>Rupiah</i>
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Foreign Exchange</i>
b. Penempatan pada Bank Lain	632	1.662	793	1.662	1.614	842	2.770	3.673	3.280	1.601	1.318	804	1.163	985	1.280	2.283	b. <i>Interbank Placement</i>
- Giro	531	1.551	791	1.551	1.513	841	2.777	3.672	3.259	1.500	1.347	800	1.152	904	1.250	2.281	- <i>Demand Deposit</i>
- Inter Bank Call Money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- <i>Inter Bank Call Money</i>
- Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- <i>Time Deposits</i>
- Lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	- <i>Others</i>
c. Penempatan pada Bank Indonesia	7.944	11.998	14.381	9.658	11.173	12.803	7.348	8.183	10.381	13.783	9.825	9.472	10.490	10.803	9.011	11.011	c. <i>Placement to Bank Indonesia</i>
- Giro	2.905	3.357	5.754	3.895	4.223	4.287	4.341	4.183	4.184	4.074	3.735	3.754	3.943	3.913	4.172	4.358	- <i>Demand Deposit</i>
- Fine Tune Operation (FTO)	1.900	5.050	2.350	-	850	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	1.560	1.750	1.750	850	850	850	- <i>Fine Tune Operation (FTO)</i>
- Faski	2.983	3.580	5.568	4.887	4.745	4.254	552	1.444	4.028	6.747	4.190	3.580	4.232	4.647	2.790	3.582	- <i>Faski</i>
- Lainnya	276	-	719	1.007	1.355	2.461	054	826	571	1.342	350	800	1.065	1.180	1.199	2.221	- <i>Others</i>
d. Surat Berjangka	7.727	9.907	10.250	10.202	15.940	10.152	17.009	14.515	11.200	11.777	14.943	15.789	15.430	17.525	20.173	21.121	d. <i>Securities</i>
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- <i>Bank Indonesia Certificates (SBI)</i>
- (SBI/PI)	1.941	99	1.547	1.176	1.035	1.418	1.099	1.105	709	713	576	285	295	297	298	300	- <i>Treasury Bills</i>
- Obligasi	4.821	5.427	7.598	12.486	10.802	10.769	11.311	11.311	8.963	8.868	8.817	9.402	9.661	9.923	9.882	9.883	- <i>Bonds</i>
- Lainnya	1.164	1.380	1.110	2.620	4.110	3.935	4.659	2.099	1.528	2.371	5.550	5.480	7.300	10.213	11.158	11.158	- <i>Others</i>
e. Penyertaan	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	e. <i>Equity Investment</i>
f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (CKPN)	2.008	1.003	1.068	2.269	2.269	2.269	2.269	2.269	2.269	2.240	2.216	2.200	2.191	2.022	2.060	1.068	f. <i>Impairment on Financial Assets</i>
- Pembiayaan yang diterbitkan	1.797	1.830	1.800	2.190	2.220	2.208	2.210	2.100	2.180	2.104	2.124	2.125	2.101	1.930	1.879	1.801	- <i>Financing</i>
- Surat Berharga	152	154	20	28	21	21	26	27	25	22	31	34	25	33	26	33	- <i>Securities</i>
- Lainnya	59	0	0	79	79	79	47	57	89	84	80	81	55	54	4	4	- <i>Others/Claims</i>
g. Tagihan Spot dan Derivatif	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	g. <i>Spot and Derivatives Claims</i>
h. Tagihan Lainnya	741	1.120	89	1.490	203	301	380	300	381	350	350	320	219	217	243	208	h. <i>Other claims</i>
Sumber Dana																	<i>Source of Funds</i>
a. Dana Pihak Ketiga	62.007	69.907	77.903	87.472	86.480	90.010	87.100	86.856	85.914	87.300	86.900	87.284	86.494	82.280	83.040	89.810	a. <i>Third Party Funds</i>
Rupiah	58.700	63.641	72.505	81.774	80.720	80.883	80.751	79.418	79.873	80.061	80.857	83.434	88.088	87.077	88.580	93.414	<i>Rupiah</i>
Giro	4.340	6.007	6.040	7.406	6.021	7.266	6.000	6.028	7.082	7.828	8.216	7.388	8.900	8.065	0.317	10.673	<i>Demand Deposit</i>
Tabungan	24.904	27.759	31.389	36.070	34.030	34.062	35.197	35.053	35.017	36.207	36.851	36.671	37.550	37.311	30.100	38.770	<i>Saving</i>
Simpanan Berjangka	27.378	30.785	34.150	38.208	38.97	38.900	38.025	37.437	30.974	37.977	37.990	38.070	40.445	41.052	41.163	43.071	<i>Time Deposits</i>
Valas	5.355	6.317	5.378	5.698	5.758	5.927	6.403	7.440	6.041	5.294	4.048	4.140	4.407	4.383	4.456	6.395	<i>Foreign Exchange</i>
Giro	1.490	1.833	1.981	1.891	2.231	2.229	4.023	5.002	3.870	3.282	2.065	2.100	2.065	2.027	2.042	3.007	<i>Demand Deposit</i>
Tabungan	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	<i>Saving</i>
Simpanan Berjangka	3.862	4.481	3.392	3.807	3.473	3.846	2.320	2.389	2.126	1.069	1.061	2.010	2.307	2.301	2.381	2.450	<i>Time Deposits</i>
b. Kewajiban kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. <i>Liabilities to BI</i>
c. Kewajiban kepada Bank lain	412	494	594	590	488	500	642	590	439	594	527	590	595	504	508	508	c. <i>Interbank Liabilities</i>
d. Surat Berharga yang diterbitkan	500	-	-	-	-	-	-	-	1.348	1.865	1.300	780	100	-	-	-	d. <i>Issued Securities</i>
e. Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. <i>Loans received</i>
Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Rupiah</i>
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Foreign Exchange</i>
f. Kewajiban Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	f. <i>Spot and Derivatives Liabilities</i>
g. Kewajiban Lainnya (mencakup Tagihan Alesotas) dan Tagihan atas Surat Berharga yang dijual dan jani dibeli kembali/rapo)	264	114	99	249	203	301	388	388	361	358	358	328	219	217	243	238	g. <i>Other Liabilities</i>
h. Setoran Jaminan	59	34	30	21	20	20	20	21	21	22	22	22	23	23	23	23	h. <i>Margin Deposits</i>
Deberapa komponen modal																	<i>Components of Capital</i>
a. Modal Disetu	1.889	2.489	2.489	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	2.889	a. <i>Paid In Capital</i>
b. Cadangan	298	368	498	598	598	598	598	598	598	598	598	598	598	598	598	598	b. <i>Reserves</i>
c. L/R Tahun lalu ¹⁾	2.890	2.845	3.070	3.235	3.940	3.940	3.940	3.940	3.940	3.940	3.940	3.940	3.940	3.940	3.940	3.940	c. <i>Retained Earnings (Profit/Loss) ¹⁾</i>
d. L/R Tahun berjalan sesudah pajak ²⁾	760	305	365	604	66	134	243	243	444	551	640	796	877	893	1.068	1.278	d. <i>Current Earnings (Profit/Loss) ²⁾</i>
e. Tambah modal disetar	50	-	548	116	55	55	55	54	54	54	54	54	54	54	43	45	e. <i>Additional Paid In Capital</i>
f. Modal Pinjaman	-	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	f. <i>Loan Capital</i>

Lampiran 4. Data FDR pada BUKU 1 Tahun 2019

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 18 No. 1 Desember 2019

Indonesia Banking Statistics - Vol. 18 No. 1 December 2019

Tabel 1.30. Kinerja Bank Umum Syariah - BUKU 1 (Performance of Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 1) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Indikator	2015	2016	2017	2018	2019												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Capital Adequacy Ratio (%)	20,49	17,64	19,26	21,95	21,09	22,36	22,71	21,13	21,49	20,56	20,58	20,59	21,18	21,39	21,13	20,75	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	3.851	1.765	1.963	2.357	2.230	2.352	2.409	2.239	2.242	2.165	2.216	2.216	2.297	2.363	2.371	2.354	- Capital
- ATMR	18.800	10.002	10.194	10.736	10.576	10.519	10.606	10.597	10.434	10.478	10.519	10.762	10.844	11.046	11.218	11.347	- Risk Weighted Assets
Kualitas Aktiva Produktif																	Earning Assets Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	4,26	5,83	8,49	4,44	4,92	4,81	4,76	4,91	4,71	5,18	5,29	4,96	5,07	4,56	4,25	3,97	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	975	991	1.504	666	696	676	669	686	667	730	758	753	771	742	723	665	- Classified Earning Assets
- Total Aktiva Produktif	22.852	17.009	17.716	15.003	14.160	14.056	14.061	13.965	14.150	14.113	14.324	15.167	15.231	16.272	16.997	16.763	- Total Earning assets
Rentabilitas																	Profitability
Net Operating Margin (%)	0,42	(4,00)	(2,50)	(0,08)	0,47	0,45	0,80	0,61	0,60	0,58	0,51	0,32	0,34	0,36	0,35	0,46	Net Operating Margin (%)
- Pendapatan	81	(508)	(372)	(11)	60	57	102	77	77	74	66	42	45	48	47	63	- Net Operations Income
- Rata-rata Aktiva	19.467	12.680	14.860	14.466	12.627	12.692	12.746	12.739	12.777	12.817	12.874	13.024	13.148	13.335	13.544	13.699	- Average Earning Assets
Return On Assets Ratio (%)	0,40	(3,51)	(2,33)	0,09	0,39	0,37	0,87	0,69	0,68	0,66	0,58	0,31	0,85	0,81	0,74	0,78	Return On Assets Ratio (%)
- Laba	86	(502)	(373)	15	60	57	134	107	105	104	90	142	135	129	120	127	- Profit
- Rata-Rata total aset	21.575	14.301	15.983	16.389	15.325	15.421	15.466	15.521	15.555	15.591	15.583	15.699	15.783	15.912	16.081	16.198	- Average Assets
Biaya Operasional thdp Pendapatan Operasional (%)	97,66	118,17	122,18	100,68	95,97	96,01	93,25	94,74	94,86	94,98	95,55	97,17	96,92	96,74	96,84	95,67	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	3.373	3.302	2.047	1.619	118	229	351	465	592	702	821	954	1.066	1.196	1.320	1.461	- Operations Expenses
- Pendapatan	3.454	2.794	1.675	1.608	123	238	377	491	624	739	860	982	1.100	1.236	1.364	1.524	- Operations Income
Likuiditas																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	20,21	23,18	33,93	29,95	31,38	29,67	28,17	32,99	30,34	33,96	32,17	32,47	33,21	29,16	31,69	30,29	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	3.820	3.001	4.704	3.636	3.634	3.398	3.264	3.896	3.598	5.991	3.754	3.878	3.897	3.537	4.088	3.777	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	18.906	12.951	13.861	12.142	11.579	11.419	11.188	11.778	11.862	12.036	11.671	11.942	11.734	12.132	12.897	12.468	- Short-Term Liabilities
Finance to Deposit Ratio (%)	96,60	94,18	95,52	90,99	88,10	88,62	88,67	91,51	85,11	87,78	91,07	88,63	90,03	85,52	88,31	91,95	Finance to Deposit Ratio (%)
- Pembiayaan	17.495	11.396	11.237	10.206	10.052	10.081	10.212	10.268	10.126	10.131	10.160	10.533	10.719	11.072	11.386	11.406	- Financing
- Dana Pihak Ketiga	18.112	12.101	12.987	11.217	11.409	11.376	11.517	11.220	11.364	11.541	11.541	11.884	11.906	12.369	12.893	12.405	- Third Party Funds

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
 *) Angka-angka sementara
 r) untuk Data KAP posisi Juli - Desember 2014 terdapat revisi tingkat kesehatan BUS - UUS berdasarkan SE OJK No. 11/SEOJK.03/2014 tgl 11 Juni 2014

Note: r) Revised figures
 *) Provisional figures
 r) Revision on data for KAP at July-December 2014 on Banking Health Measurement, which is based on SE OJK No. 11/SEOJK.03/2014 at June 11th, 2014

Lampiran 5. Data FDR pada BUKU 2 Tahun 2019

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 18 No. 1 Desember 2019

Indonesia Banking Statistics - Vol. 18 No. 1 December 2019

Tabel 1.31. Kinerja Bank Umum Syariah - BUKU 2 (Performance of Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 2) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Indikator	2015	2016	2017	2018	2019												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
Capital Adequacy Ratio (%)	14,96	17,78	18,68	22,12	22,11	21,33	21,93	21,34	21,34	21,14	21,49	22,45	22,31	22,40	22,42	22,65	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	13.189	18.438	21.288	25.827	26.415	26.241	26.241	25.857	26.033	26.034	26.444	27.694	27.786	28.086	28.222	28.751	- Capital
- ATMR	88.180	103.724	113.945	116.740	119.478	119.679	119.679	121.157	121.988	123.147	123.043	123.329	124.532	125.377	125.899	126.932	- Risk Weighted Assets
Kualitas Aktiva Produktif																	Earning Assesr Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,01	3,87	4,14	3,19	3,55	3,67	3,85	4,15	4,06	3,97	3,90	4,04	3,95	3,69	3,74	3,35	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	5.466	5.649	6.835	5.872	6.367	6.706	7.073	7.566	7.290	7.468	7.315	7.536	7.455	7.223	7.313	6.821	- Classified Earning Assets
- Total Aktiva Produktif	109.147	146.136	165.016	183.961	179.241	182.675	183.604	182.353	179.543	187.957	187.637	186.686	188.523	195.525	195.270	203.487	- Total Earning assets
Rentabilitas																	Profitability
Net Operating Margin (%)	0,54	1,20	1,01	1,78	2,07	1,74	1,81	1,86	1,91	1,97	1,99	1,99	1,99	1,98	2,02	2,05	Net Operating Margin (%)
- Pendapatan	544	1.423	1.508	2.978	3.647	3.036	3.193	3.336	3.407	3.539	3.579	3.586	3.609	3.601	3.701	3.770	- Net Operations Income
- Rata-rata Aktiva	101.146	118.478	149.540	167.046	176.323	174.244	176.394	179.062	178.589	179.631	180.272	180.618	181.082	182.115	182.918	184.206	- Average Earning Assets
Return On Assets Ratio (%)	0,48	1,08	0,94	1,58	1,81	1,49	1,56	1,63	1,67	1,73	1,75	1,75	1,76	1,75	1,78	1,83	Return On Assets Ratio (%)
- Laba	543	1.497	1.586	2.979	3.590	2.981	3.147	3.288	3.388	3.496	3.530	3.542	3.564	3.560	3.648	3.756	- Profit
- Rata-Rata total aset	112.488	138.009	169.268	188.885	198.720	199.999	201.316	201.147	200.676	201.591	202.128	202.352	202.734	203.674	204.432	205.778	- Average Assets
Biaya Operasional thdp Pendapatan Operasional (%)	96,03	91,58	92,21	85,67	84,80	86,85	86,30	85,75	85,07	84,57	84,47	84,37	84,29	84,35	83,90	83,92	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	13.155	15.473	17.849	17.807	1.696	3.342	5.028	6.692	8.088	9.698	11.358	12.901	14.523	16.180	17.678	19.682	- Operations Expenses
- Pendapatan	13.699	16.896	19.357	20.785	1.999	3.648	5.826	7.804	9.508	11.468	13.445	15.292	17.230	19.181	21.070	23.452	- Operations Income
Likuiditas																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	18,62	24,87	32,73	28,32	28,32	30,31	28,26	27,15	23,59	28,41	27,28	27,74	26,68	29,20	30,55	29,04	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	15.888	30.757	43.437	38.999	39.982	42.349	39.744	37.191	31.555	40.565	38.038	37.740	36.546	41.395	42.655	42.924	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	85.331	123.672	132.697	137.713	138.263	139.724	140.622	137.008	133.738	142.784	139.454	136.066	136.970	141.768	139.615	147.805	- Short-Term Liabilities
Finance to Deposit Ratio (%)	90,55	89,21	80,18	78,51	77,77	77,48	77,28	78,67	81,43	78,36	78,18	79,70	81,19	78,42	80,30	78,41	Finance to Deposit Ratio (%)
- Pembiayaan	85.771	110.929	118.272	124.766	123.778	125.526	126.775	127.722	129.809	131.386	131.075	130.802	133.922	134.729	135.825	138.602	- Financing
- Dana Pihak Ketiga	94.726	124.349	147.502	158.917	159.162	162.008	164.037	162.361	159.413	167.672	167.655	164.128	164.942	171.807	169.150	176.763	- Third Party Funds

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
*) Angka-angka sementara
r) untuk Data KAP posisi Juli - Desember 2014 terdapat revisi tingkat kesehatan BUS - UUS berdasarkan SE OJK No. 11/SE/OJK.03/2014 tgl 11 Juni 2014

Note: r) Revised figures
*) Provisional figures
r) Revision on data for KAP at July-December 2014 on Banking Health Measurement, which is based on SE OJK No. 11/SE/OJK.03/2014 at June 11th, 2014

Lampiran 6. Data FDR pada BUKU 3 Tahun 2019

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 18 No. 1 Desember 2019

Indonesia Banking Statistics - Vol. 18 No. 1 December 2019

Tabel 1.32. Kinerja Bank Umum Syariah - BUKU 3
(Performance of Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 3)
Miliar Rp (Billion Rp)

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Capital Adequacy Ratio (%)	13,02	14,02	15,86	16,24	16,03	16,22	15,67	15,62	15,62	15,32	15,81	15,90	16,10	16,29	16,20	16,17	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	6.369	6.950	7.859	8.580	8.554	8.606	8.750	8.858	8.966	9.056	9.151	9.257	9.298	9.393	9.509	9.612	- Capital
- ATMR	48.913	49.580	49.556	52.824	53.377	53.070	55.825	56.723	57.391	56.880	57.898	58.239	57.772	57.671	58.703	59.448	- Risk Weighted Assets
Kualitas Aktiva Produktif																	Earning Assets Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,82	4,70	3,41	2,50	2,51	2,42	2,37	2,25	2,20	2,16	2,21	2,21	2,11	1,66	1,69	1,46	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	3.787	3.430	2.738	2.307	2.290	2.234	2.203	2.083	2.010	2.056	2.087	2.108	2.057	1.648	1.691	1.532	- Classified Earning Assets
- Total Aktiva Produktif	65.102	72.903	80.377	92.389	91.178	92.414	92.762	92.496	91.521	95.364	94.536	95.505	97.560	99.349	100.257	105.115	- Total Earning assets
Rentabilitas																	Profitability
Net Operating Margin (%)	0,54	0,63	0,61	0,97	1,31	1,25	1,48	1,57	1,64	1,69	1,72	1,73	1,75	1,76	1,76	1,88	Net Operating Margin (%)
- Pendapatan	331	429	454	816	1.181	1.132	1.345	1.425	1.490	1.544	1.569	1.586	1.619	1.638	1.644	1.766	- Net Operations Income
- Rata-rata Aktiva	61.688	67.778	74.545	84.348	89.917	90.489	90.809	90.894	90.727	91.280	91.510	91.827	92.292	92.833	93.360	94.204	- Average Earning Assets
Return On Assets Ratio (%)	0,52	0,59	0,59	0,88	1,09	1,11	1,33	1,41	1,46	1,50	1,51	1,54	1,57	1,59	1,60	1,69	Return On Assets Ratio (%)
- Laba	348	431	484	813	1.062	1.083	1.307	1.383	1.432	1.480	1.495	1.525	1.564	1.587	1.607	1.716	- Profit
- Rata-Rata total aset	67.284	73.494	82.319	92.771	97.356	97.654	97.954	98.034	98.173	98.646	98.817	99.022	99.440	99.954	100.476	101.461	- Average Assets
Biaya Operasional thdp Pendapatan Operasional (%)	97,75	97,29	95,57	93,50	91,70	92,03	89,87	88,32	87,54	86,81	86,51	86,53	85,33	86,45	86,59	84,00	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	14.417	15.399	9.787	11.743	1.087	2.180	2.981	3.592	4.361	5.079	5.873	6.791	7.061	8.708	9.731	9.272	- Operations Expenses
- Pendapatan	14.748	15.827	10.241	12.559	1.186	2.369	3.317	4.067	4.982	5.851	6.788	7.849	8.275	10.073	11.238	11.038	- Operations Income
Liquiditas																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	22,05	18,04	23,59	25,05	23,13	24,91	27,19	25,90	20,10	41,30	21,28	17,24	22,10	24,30	26,91	31,71	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	12.902	11.910	17.410	21.180	18.949	20.531	22.589	21.450	16.637	34.770	17.640	14.436	18.763	21.162	23.664	29.334	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	58.512	66.033	73.815	84.559	81.929	82.431	83.070	82.824	82.756	84.184	82.909	83.722	84.896	87.090	87.946	92.516	- Short-Term Liabilities
Finance to Deposit Ratio (%)	81,70	78,91	77,38	76,37	76,85	76,14	79,09	79,72	82,15	81,33	81,78	81,96	81,12	78,99	78,48	75,28	Finance to Deposit Ratio (%)
- Pembiayaan	50.701	55.202	60.280	67.326	66.462	65.941	68.933	69.243	70.579	71.044	71.067	71.783	73.407	72.896	73.018	75.138	- Financing
- Dana Pihak Ketiga	62.057	69.957	77.903	87.472	86.480	86.610	87.155	86.858	85.914	87.355	86.905	87.584	90.494	92.290	93.045	99.810	- Third Party Funds

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

s) Angka-angka sementara

r) untuk Data KAP posisi Juli - Desember 2014 terdapat revisi tingkat kesehatan BUS - UUS berdasarkan SE OJK No. 11/SE/OJK.03/2014 tgl 11 Juni 2014

r) Revision on data for KAP at July-December 2014 on Banking Health Measurement, which is based on SE OJK No. 11/SE/OJK.03/2014 at June 11th, 2014

Note: r) Revised figures

s) Provisional figures

Lampiran 7. Data NPF pada BUKU 1 Tahun 2019

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 18 No. 1 Desember 2019

Indonesia Banking Statistics - Vol. 18 No. 1 Desember 2019

Tabel 1.40. Aset Produktif dan Kualitas Kredit Bank Umum Syariah kepada Bank Lain - BUKU 1 (Earning Assets and Credit Quality of Commercial Sharia Banks to Other Bank - Group of Business Activities 1) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Indikator	2015	2016	2017	2018	2019												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Aset Produktif Neraca	21.261	15.158	15.437	13.237	12.627	12.757	12.853	12.718	12.931	13.014	13.217	14.078	14.137	15.020	15.632	15.403	Earning Assets
a. Lancar	18.939	13.239	13.094	11.919	11.205	11.458	11.575	11.374	11.669	11.461	11.600	12.479	12.431	13.429	14.142	14.105	a. Current
b. DPK	1.564	754	878	812	914	796	777	841	730	1.049	1.082	1.058	1.181	1.057	929	775	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	315	683	283	47	43	34	41	46	86	64	84	98	92	108	130	82	c. Sub-Standard
d. Diragukan	66	83	154	83	82	44	28	21	19	19	26	18	14	12	24	50	d. Doubtful
e. Macet	376	399	1.027	377	384	425	432	436	426	420	425	425	419	414	406	392	e. Loss
Aset Produktif Transaksi Rekening Administratif	1.557	1.727	2.054	1.372	1.139	1.041	986	851	823	703	712	697	785	945	1.075	34	Earning Assets - Account Administrative Transactions
a. Lancar	1.557	1.726	2.054	1.371	1.138	1.040	984	849	822	702	711	695	783	944	1.072	33	a. Current
b. DPK	0	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	-	-	0	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Doubtful
e. Macet	-	-	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	e. Loss
Non Performing Earning Asset (Nominal)	758	1.165	1.465	508	509	505	503	504	532	505	536	542	526	535	562	524	Non Performing Earning Asset (Nominal)
Pembiayaan kepada Bank Lain	88	34	7	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	Interbank Financing
a. Lancar	88	34	7	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	a. Current
b. DPK	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	d. Doubtful
e. Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	e. Loss
Non Performing Loan kepada Bank Lain (Nominal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	Interbank Non Performing Loan (Nominal)

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) Revised figures

*Nilai NPF yang digunakan diolah menjadi bentuk prosentase (dibagi dengan total pembiayaan)

Lampiran 8. Data NPF pada BUKU 2 Tahun 2019

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 18 No. 1 Desember 2019

Indonesia Banking Statistics - Vol. 18 No. 1 December 2019

Tabel 1.41. Aset Produktif dan Kualitas Kredit Bank Umum Syariah kepada Bank Lain - BUKU 2 (Earning Assets and Credit Quality of Commercial Sharia Banks to Other Bank - Group of Business Activities 2) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Indikator	2015	2016	2017	2018	2019												Indicator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Aset Produktif Neraca	106.537	142.764	154.503	180.891	168.681	179.808	180.632	179.425	176.699	184.838	184.121	183.041	184.790	191.415	190.341	196.374	Earning Assets
a. Lancar	94.096	129.731	139.752	167.302	155.093	163.800	163.542	161.328	159.695	166.825	166.923	165.321	167.464	175.502	174.778	183.242	a. Current
b. DPK	9.209	9.061	9.958	9.679	9.762	11.703	12.641	13.217	12.228	13.402	12.598	12.893	12.536	10.674	10.940	10.194	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	773	886	1.258	854	836	916	982	980	928	827	752	839	836	1.295	1.201	1.244	c. Sub-Standard
d. Diragukan	348	554	977	378	470	547	703	805	610	625	595	689	524	476	518	413	d. Doubtful
e. Macet	2.510	2.532	2.557	2.677	2.520	2.841	2.824	3.094	3.239	3.159	3.252	3.299	3.430	3.468	3.505	3.280	e. Loss
Aset Produktif Transaksi Rekening Administratif	1.390	2.088	1.724	1.786	1.608	1.472	1.569	1.550	1.489	1.776	1.924	2.047	2.025	2.459	2.640	3.358	Earning Assets - Account Administrative Transactions
a. Lancar	1.382	2.044	1.646	1.718	1.523	1.393	1.483	1.459	1.406	1.666	1.826	1.959	1.937	2.364	2.546	3.292	a. Current
b. DPK	1	41	0	3	19	3	16	17	7	14	5	8	7	10	6	4	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	1	-	19	3	3	13	6	12	8	6	3	7	7	9	8	4	c. Sub-Standard
d. Diragukan	2	2	1	1	2	1	0	0	4	2	8	6	2	3	4	4	d. Doubtful
e. Macet	4	1	59	61	62	63	63	64	68	82	67	73	74	76	55	55	e. Loss
Non Performing Earning Aset (Nominal)	3.638	3.974	4.870	3.975	3.892	4.381	4.579	4.955	4.853	4.688	4.692	4.907	4.872	5.324	5.311	4.969	Non Performing Earning Asset (Nominal)
Pembiayaan kepada Bank Lain	307	341	366	287	277	274	268	263	255	268	276	264	281	293	255	308	Interbank Financing
a. Lancar	307	341	351	287	277	274	268	263	255	268	276	264	281	293	255	308	a. Current
b. DPK	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Doubtful
e. Macet	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	e. Loss
Non Performing Loan kepada Bank Lain (Nominal)	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	Interbank Non Performing Loan (Nominal)

Kat: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) Revised figures

*Nilai NPF yang digunakan diolah menjadi bentuk prosentase (dibagi dengan total pembiayaan)

Lampiran 9. Data NPF pada BUKU 3 Tahun 2019

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 18 No. 1 Desember 2019

Indonesia Banking Statistics - Vol. 18 No. 1 December 2019

Tabel 1.42. Aset Produktif dan Kualitas Kredit Bank Umum Syariah kepada Bank Lain - BUKU 3 (Earning Assets and Credit Quality of Commercial Sharia Banks to Other Bank - Group of Business Activities 3) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Indikator	2015	2016	2017	2018	2019												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Aset Produktif Neraca	64.445	72.113	79.514	91.150	89.917	91.062	91.448	91.151	90.058	94.041	92.896	94.040	96.018	97.699	98.630	103.490	Earning Assets
a. Lancar	56.837	65.288	73.582	86.912	85.470	86.666	87.145	86.982	86.229	90.000	88.648	89.752	91.891	94.301	95.237	100.594	a. Current
b. DPK	4.329	3.910	3.140	1.971	2.211	2.191	2.137	2.042	1.695	1.933	2.165	2.238	2.115	1.442	1.452	1.057	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	1.121	688	1.528	715	906	939	887	998	976	946	1.030	797	762	1.131	1.139	1.090	c. Sub-Standard
d. Diragukan	359	471	609	385	186	200	223	228	249	258	211	426	425	433	182	105	d. Doubtful
e. Macet	1.797	1.755	654	1.167	1.143	1.066	1.056	902	909	904	842	827	826	392	621	641	e. Loss
Aset Produktif Transaksi Rekening Administratif	417	663	863	1.239	1.282	1.352	1.314	1.345	1.463	1.323	1.640	1.466	1.542	1.650	1.627	1.626	Earning Assets - Account Administrative Transactions
a. Lancar	264	663	709	1.236	1.259	1.349	1.308	1.345	1.456	1.317	1.525	1.455	1.532	1.640	1.624	1.623	a. Current
b. DPK	-	-	-	3	3	3	4	-	3	3	110	8	8	-	0	-	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	154	-	151	-	-	-	2	-	3	2	5	2	2	10	2	2	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	0	-	-	-	d. Doubtful
e. Macet	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0	0	e. Loss
Non Performing Earning Aset (Nominal)	3.432	2.914	2.946	2.267	2.236	2.204	2.168	2.128	2.137	2.111	2.089	2.053	2.015	1.967	1.944	1.841	Non Performing Earning Asset (Nominal)
Pembiayaan kepada Bank Lain	164	186	192	177	173	169	168	164	161	159	155	151	147	146	142	151	Interbank Financing
a. Lancar	160	186	192	177	173	169	168	164	161	159	155	151	147	146	142	151	a. Current
b. DPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Doubtful
e. Macet	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Loss
Non Performing Loan kepada Bank Lain (Nominal)	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interbank Non Performing Loan (Nominal)

Kat: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) Revised figures

*Nilai NPF yang digunakan diolah menjadi bentuk prosentase (dibagi dengan total pembiayaan)

Lampiran 10. Data DPK pada BUKU 1 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Label 1.6. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah - DUKU 1 (Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 1) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020												Items
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Penyaluran Dana																	Distribution of Funds
a. Pembiayaan Yang Diberikan	11.431	11.245	10.210	11.400	11.297	11.195	11.270	11.240	11.215	11.322	11.250	11.274	11.250	11.245	11.250	5.280	a. Financing
- Kepada Pihak Ketiga	11.390	11.237	10.200	11.400	11.297	11.195	11.209	11.247	11.214	11.321	11.202	11.274	11.202	11.245	11.258	5.200	- To Third Party
Rupiah	11.390	-	-	11.400	11.297	11.195	11.209	11.247	11.214	11.321	11.202	11.274	11.202	11.245	11.258	5.200	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
- Kepada Bank Lain	34	7	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	- Interbank Credit
Rupiah	34	7	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
b. Penempatan pada Bank Lain	303	1.040	648	429	401	382	328	348	330	295	288	285	384	359	355	280	b. Interbank Placement
- Giro	270	512	598	106	70	90	80	121	114	88	89	80	155	130	130	130	- Demand Deposit
- Inter Bank Call Money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Inter Bank Call Money
- Deposito Berjangka	538	627	382	322	322	302	246	236	238	226	226	226	226	226	226	226	- Time Deposits
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Others
c. Penempatan pada Bank Indonesia	2.501	2.708	2.107	2.258	1.390	1.707	1.056	1.029	807	801	400	580	1.030	877	1.032	803	c. Placement to Bank Indonesia
- Giro	501	880	207	543	504	709	632	508	307	209	310	319	280	321	482	171	- Demand Deposit
- Fine Tune Operation (F-TU)	240	780	780	300	300	240	240	210	210	140	50	50	-	-	-	-	- Fine Tune Operation (F-TU)
- Fasbi	2.050	1.337	755	1.250	535	633	133	261	290	252	80	216	706	356	550	327	- Fasbi
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Others
d. Surat Berharga	750	1.275	1.158	2.284	3.279	3.078	2.490	2.443	2.409	2.485	2.493	2.257	2.541	2.719	2.480	1.736	d. Securities
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Bank Indonesia Certificates (SBI)
- Surat Pemerintah/Negara	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Treasury Bills
- Obligasi	298	310	605	1.137	1.047	1.884	1.333	1.330	1.304	1.582	1.639	1.641	1.610	1.677	1.714	1.082	- Bonds
- Lainnya	452	930	553	1.147	1.331	1.194	1.113	1.113	1.015	903	855	616	831	1.042	706	672	- Others
e. Penyertaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	e. Equity Investment
f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (CKPN)	302	1.179	387	403	408	408	413	421	423	420	417	415	408	407	424	207	f. Impairment on Financial Assets
- Hibungan yang dibenarkan	940	1.140	305	302	303	304	301	314	315	320	319	319	316	319	305	182	- Financing
- Surat Berharga	4	7	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	- Securities
- Lainnya	3	32	77	98	103	102	103	104	105	98	96	94	86	86	86	82	- Others
g. Tagihan Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	g. Spot and Derivatives Claims
h. Tagihan Lainnya	150	509	173	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	h. Other claims
Sumber Dana																	Source of Funds
a. Dana Pihak Ketiga	12.101	12.087	11.217	12.106	12.661	12.694	11.380	11.113	10.852	9.023	8.931	8.062	10.126	9.989	10.030	3.607	a. Third Party Funds
Rupiah	12.101	12.907	11.217	12.405	12.661	12.604	11.389	11.113	10.852	9.823	9.004	8.662	10.126	9.000	10.030	3.697	Rupiah
Giro	1.305	1.057	809	815	732	829	789	773	740	780	824	879	1.101	1.041	1.052	484	Demand Deposit
Tabungan	1.589	1.589	1.017	1.223	1.073	1.084	1.850	1.747	1.734	1.713	1.694	1.750	1.705	1.680	1.720	391	Saving
Simpanan Berjangka	9.447	10.362	8.992	9.807	10.255	10.121	8.739	8.064	8.158	7.431	7.315	7.233	7.320	7.151	7.258	2.821	Time Deposits
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand Deposit
Tabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Saving
Simpanan Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Time Deposits
b. Kewajiban kepada Bank Indonesia	-	-	-	142	-	201	205	381	297	367	154	104	110	111	137	120	b. Liabilities to BI
c. Kewajiban kepada Bank Lain	301	1.070	823	425	371	383	279	182	110	170	139	138	564	480	485	259	c. Interbank Liabilities
d. Surat Berharga yang diterbitkan	383	276	617	303	226	50	100	371	452	487	423	361	373	419	480	688	d. Issued Securities
e. Pinjaman yang Diterima	115	205	452	579	577	575	507	600	607	615	620	620	635	637	644	375	e. Loans received
Rupiah	115	285	452	579	577	575	587	600	607	615	620	628	630	637	644	375	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
f. Kewajiban Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	f. Spot and Derivatives Liabilities
g. Kewajiban Lainnya (mencakup Tagihan Akseptasi, dan Tagihan atas Surat Berharga yang dijual dan jani dibeli kembali/tesori)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	g. Other Liabilities
h. Setoran Jaminan	29	32	22	17	15	15	14	14	14	13	13	13	14	13	16	14	h. Margin Deposits
Reherapa komponen modal																	Components of Capital
a. Modal Disor	2.080	2.570	3.801	3.741	3.741	3.741	3.741	3.741	3.741	3.741	3.741	3.741	3.741	3.741	3.741	2.230	a. Paid In Capital
b. Cadangan	45	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	10	b. Reserve
c. L/R Tahun Lalu ¹⁾	(123)	(623)	(1.268)	(1.200)	(1.100)	(1.100)	(1.204)	(1.202)	(1.202)	(1.202)	(1.202)	(1.202)	(1.202)	(1.202)	(1.202)	(116)	c. Related Earnings (Profit/Loss) ¹⁾
d. L/R Tahun berjalan sesudah pajak ²⁾	(512)	(300)	(18)	127	3	4	10	15	73	70	78	70	04	07	79	56	d. Current Earnings (Profit/Loss) ²⁾
e. Tambahan modal disor	245	280	(20)	2	13	12	(20)	(18)	(0)	-	2	8	-	12	22	42	e. Additional Paid In Capital
f. Modal Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	f. Loan Capital

Lampiran 11. Data DPK pada BUKU 2 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

Tabel 1.7. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah - BUKU 2 (Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 2) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020												Items
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Penyaluran Dana																	Disbursement of Funds
a. Pembiayaan Yang Diberikan	111.224	118.638	125.053	138.911	138.030	139.026	142.129	141.402	143.744	137.830	108.046	106.082	109.257	109.512	88.986	75.891	a. Financing
- Kepada Pihak Ketiga	110.383	118.272	124.786	138.802	137.734	138.731	141.825	141.109	143.444	137.528	107.802	107.817	109.007	109.275	88.823	75.728	- To Third Party
Rupiah	106.993	114.388	121.498	135.798	134.960	135.881	138.388	137.985	140.339	134.564	104.954	104.917	106.070	106.365	86.051	72.677	Rupiah
Valas	3.901	3.887	3.289	3.006	2.774	2.900	3.438	3.124	3.095	2.963	2.848	2.901	2.938	2.910	2.775	2.651	Foreign Exchange
- Kepada Bank Lain	341	365	387	308	298	296	304	263	300	307	244	244	246	257	187	187	- Inter Bank Financing
Rupiah	341	365	387	308	298	296	304	263	300	302	244	244	246	257	187	182	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
b. Penempatan pada Bank Lain	1.751	1.431	1.705	1.124	5042	2.525	2.732	2.368	2.525	2.220	1.070	2.235	2.107	3.009	642	1.081	b. Interbank Placement
- Giro	1.203	1.210	1.407	971	5032	2.282	2.515	2.358	2.322	2.077	1.820	2.182	2.105	2.713	330	588	- Demand Deposit
- Inter Bank Call Money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Inter Bank Call Money
- Deposito Berjangka	440	104	375	100	0	0	100	0	0	50	50	50	0	294	310	472	- Time Deposits
- Lainnya	48	68	2	52	10	2	117	10	2	2	2	2	2	2	2	2	- Others
c. Penempatan pada Bank Indonesia	19.903	24.003	28.034	27.086	19.594	19.590	21.393	22.000	17.894	18.035	9.361	15.775	18.690	14.214	13.926	10.444	c. Placement to Bank Indonesia
- Giro	7.339	9.316	8.830	9.024	8.101	7.810	8.188	7.726	5.544	5.269	3.898	4.083	4.428	5.350	3.184	3.630	- Demand Deposit
- Fine Time Operation (FTO)	2.850	2.005	3.490	5.985	6.460	6.490	6.835	6.835	6.545	3.920	5.26	4.07	5.13	743	483	803	- Fine Time Operation (FTO)
- Fasio	0.902	10.320	13.240	10.520	4.154	4.341	4.671	5.909	4.130	5.487	3.800	10.735	0.200	4.332	8.180	3.702	- Fasio
- Lainnya	113	2.362	401	1.518	870	010	1.808	2040	1.656	3.360	1.040	186	2.630	3.780	2.127	2.210	- Others
d. Surat Berharga	16.450	24.125	37.004	40.302	42.070	44.992	40.251	39.703	40.690	41.005	20.942	26.000	32.046	30.469	20.047	33.178	d. Securities
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Bank Indonesia Certificates (SBI)
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI) (SDFIN)	1.979	3.920	3.197	2.101	1.949	1.800	2.400	2.029	2.137	2.249	2.204	2.341	2.378	2.508	2.503	2.303	- Treasury Bills
- Obligasi	11.170	17.371	30.894	31.940	31.189	32.091	28.223	28.481	28.993	29.359	22.989	24.091	24.981	30.073	21.068	22.673	- Bonds
- Lainnya	3.301	2.834	3.003	6.441	8.932	11.080	9.622	9.213	9.300	9.470	3.704	2.600	4.988	5.831	4.420	3.240	- Others
e. Penyertaan	29	31	32	471	471	471	471	471	471	471	471	471	412	412	412	412	e. Equity Investment
f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (CKRN)	3.361	3.251	2.992	3.307	3.463	3.548	3.694	3.569	3.732	3.444	2.407	2.672	2.822	2.640	1.347	1.526	f. Impairment on Financial Assets
- Pembiayaan yang riberikan	3.993	3.189	2.928	3.735	3.378	3.458	3.617	3.611	3.690	3.371	2.340	2.585	2.584	2.584	1.291	1.470	- Financing
- Surat Berharga	47	43	63	63	67	67	67	67	63	63	63	64	54	51	51	47	- Securities
- Lainnya	22	20	12	0	14	16	11	14	10	6	6	4	3	5	6	6	- Others
g. Tagihan Spot dan Derivatif	31	4	3	5	4	15	8	6	4	4	14	11	34	7	10	24	g. Spot and Derivatives Claims
h. Tagihan Lainnya	1.713	2.593	1.227	417	541	432	299	101	157	178	180	179	192	189	118	102	h. Other Claims
Sumber Dana																	Source of Funds
a. Dana Pihak Ketiga	124.349	147.502	158.917	176.703	174.914	176.114	179.078	177.576	175.305	172.201	127.288	134.279	140.908	143.297	92.846	99.409	a. Third Party Funds
Rupiah	118.325	141.847	153.371	172.586	166.942	169.929	168.887	170.939	168.751	165.543	123.022	125.965	138.405	138.845	88.326	95.662	Rupiah
Giro	0.336	14.921	16.355	26.031	25.731	27.019	26.826	27.979	26.394	29.535	20.522	27.081	28.664	28.445	15.639	13.666	Demand Deposit
Tabungan	35.212	41.482	51.117	58.989	56.619	56.359	56.528	57.259	56.542	58.567	38.421	36.843	39.392	39.485	25.588	29.291	Saving
Simpanan Berjangka	72.477	85.463	86.898	87.387	84.582	86.551	85.434	85.700	82.815	77.441	84.079	84.032	70.346	72.915	48.121	53.025	Time Deposits
Valas	8.704	5.856	5.547	4.177	8.031	8.194	7.197	6.577	6.554	6.664	4.794	4.304	4.591	4.457	3.500	3.877	Foreign Exchange
Giro	1.332	1.471	1.024	758	4.905	2.202	2.400	2.431	2.451	1.987	1.387	1.371	1.451	1.343	429	475	Demand Deposit
Tabungan	168	194	210	187	177	186	182	138	130	108	216	207	201	218	207	204	Saving
Simpanan Berjangka	4.329	4.000	4.403	2.989	2.749	3.513	3.636	3.649	3.693	4.393	2.882	2.745	2.901	2.091	2.094	2.620	Time Deposits
-	1	-	1.050	1.302	469	401	417	1.042	1.898	2.279	2.083	2.089	2.008	2.431	0.442	3.344	- Liabilities to BI
b. Kewajiban kepada Bank Indonesia	4.121	3.070	2.483	2.509	2.504	2.280	1.901	1.970	1.909	1.709	1.097	1.749	1.802	2.133	2.005	2.260	b. Interbank Liabilities
c. Kewajiban kepada Bank lain	6.112	3.242	3.529	2.190	2.607	2.983	3.038	4.352	4.981	4.188	3.475	2.993	3.070	4.021	3.579	4.021	c. Issued Securities
d. Surat berharga yang diterbitkan	2.201	2.443	1.272	468	467	488	595	652	680	462	468	476	1.523	1.438	586	2.110	d. Loans received
Rupiah	2.201	2.443	1.272	468	467	488	595	652	680	462	468	476	1.523	1.438	586	2.110	Rupiah
Valas	-	-	-	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
e. Kewajiban Spot dan Derivatif	4	18	3	4	4	15	8	6	10	6	14	17	30	5	15	21	e. Spot and Derivatives Liabilities
f. Kewajiban Lainnya (menakupi Tagihan Akseptasi, dan Tagihan atas Surat Berharga yang dijual dgn janji dibeli kembali/meco)	282	389	274	269	377	209	169	57	50	78	78	80	90	92	15	4	f. Other Liabilities
g. Setoran Jaminan	37	60	50	46	30	20	28	24	23	22	2	2	2	2	1	4	g. Margin Deposits
Berapa komponen modal																	Components of Capital
a. Modal Disetor	9.939	10.980	15.228	10.292	10.292	10.292	10.292	10.292	10.292	10.292	13.341	13.341	13.341	13.328	8.200	12.690	a. Paid In Capital
b. Cadangan	2.488	3.004	3.241	3.708	3.428	3.428	3.441	3.428	3.441	3.428	3.233	3.248	3.248	3.248	3.189	3.003	b. Reserves
c. LR Tahun lalu ¹⁾	(253)	490	573	2.229	5313	5313	5313	5210	4.740	1.444	(1.154)	(1.109)	(1.109)	(1.229)	(1.313)	(2.131)	c. Retained Earnings (Profit/Loss) ¹⁾
d. LR Tahun berjalan sesudah pajak ²⁾	1.139	1.005	2.222	2.793	273	531	824	867	952	642	489	580	635	702	588	681	d. Current Earnings (Profit/Loss) ²⁾
e. Tambahan modal disetor	1.324	3.789	2.291	2.364	2.407	2.418	2.311	2.332	2.348	1.495	1.546	1.597	1.585	1.882	3.586	2.280	e. Additional Paid In Capital
f. Modal Pinjaman	1.500	1.800	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	100	100	f. Loan Capital

Lampiran 12. Data DPK pada BUKU 3 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

Tabel 1.8. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah - BIUKU 3 (Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 3) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020												Items
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Penyaluran Dana																	Distribution of Funds
a. Pembiayaan Yang Diberikan	55.383	60.472	67.503	75.289	74.300	74.388	75.446	75.229	75.533	84.145	115.850	116.581	120.446	122.188	165.786	165.607	a. Financing
- Kepada Pihak Ketiga	55.202	60.280	67.326	75.138	74.153	74.243	75.300	75.052	75.336	84.010	115.659	116.384	120.246	121.967	165.516	165.545	- To Third Party
- Rupiah	40.301	46.465	54.150	72.471	71.563	71.678	72.153	72.241	72.648	81.151	117.657	115.590	117.115	119.658	167.572	167.594	- Rupiah
- Valas	4.812	3.814	3.275	2.667	2.590	2.715	3.147	2.942	2.737	2.859	3.002	2.504	3.134	3.059	2.944	3.150	- Foreign Exchange
- Kepada Bank Lain	188	192	177	151	147	148	146	148	147	134	102	107	106	101	270	282	- Inter Bank Financing
- Rupiah	188	192	177	151	147	148	148	148	147	134	102	107	106	101	270	282	- Rupiah
- Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Foreign Exchange
b. Penerapan pada Bank Lain	1.502	703	1.532	2.203	2.083	2.180	2.033	3.103	1.832	1.782	3.408	3.114	4.000	3.980	4.433	3.088	b. Interbank Placement
- Giro	1.351	701	1.531	2.201	2.082	2.184	2.031	3.101	1.831	1.780	3.407	3.088	4.033	3.948	4.324	3.057	- Demand Deposit
- Inter bank Call Money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Inter Bank Call Money
- Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Time Deposits
- Lainnya	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16	17	32	199	31	- Others
c. Penempatan pada Bank Indonesia	11.999	14.381	9.658	11.011	11.827	14.741	13.983	13.505	12.039	15.935	16.988	16.641	27.721	22.643	29.482	24.037	c. Placement to Bank Indonesia
- Giro	3.357	5.754	3.885	4.358	4.479	4.208	4.738	4.803	2.898	3.391	4.873	4.588	8.571	6.285	8.410	8.114	- Demand Deposit
- Fine Tune Operation (FTO)	5.260	2.350	-	350	1.300	1.450	1.450	1.150	4.965	5.840	5.340	5.392	8.835	6.891	6.891	2.493	- Fine Tune Operation (FTO)
- Fasilitasi	3.580	6.669	4.887	3.582	1.405	4.300	2.800	3.910	2.800	3.066	2.418	6.117	6.828	3.223	8.721	3.763	- Fasilitasi
- Lainnya	-	719	1.007	2.221	4.843	4.683	4.975	9.942	5.333	4.633	4.307	4.223	4.607	4.461	4.680	5.188	- Others
d. Surat Berjangka	0.907	10.250	10.202	21.121	20.820	21.230	20.400	18.879	20.800	24.933	38.000	34.001	32.204	37.187	40.090	62.020	d. Securities
- Berikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Bank Indonesia Certificates (SBI)
- (SBI/PN)	99	1.047	1.176	300	208	31	25	23	22	149	247	530	251	23	20	20	- Treasury Bills
- Obligasi	5.427	7.588	12.486	9.883	9.681	9.683	8.691	9.560	10.512	11.870	19.054	18.637	17.566	18.492	30.220	31.136	- Bonds
- Lainnya	1.380	1.110	2.620	11.158	10.957	11.536	11.748	9.268	10.336	12.914	19.269	15.434	14.448	18.685	14.865	20.664	- Others
e. Penyertaan	50	50	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Equity Investment
f. Darangan Keuangan Penunjan	1.988	1.988	2.283	1.988	2.014	2.040	2.088	2.159	2.242	3.258	4.847	4.785	5.115	5.228	6.678	6.678	f. Impairment on Financial Assets
- Nilai Aset Keuangan (CKPN)	1.930	1.030	2.106	1.061	1.078	2.001	2.080	2.122	2.206	3.280	4.570	4.723	5.046	5.140	6.614	6.678	- Financing
- Pembiayaan yang diberikan	164	20	28	33	34	34	24	32	33	24	42	40	27	33	30	25	- Securities
- Surat Berharga	9	9	29	4	5	5	5	5	4	4	35	32	42	40	38	70	- Others Claims
- Lainnya	9	9	29	4	5	5	5	5	4	4	35	32	42	40	38	70	- Others
g. Tagihan Spot dan Derivatif	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	g. Spot and Derivatives Claims
- Tagihan lainnya	1.173	99	1.480	298	257	260	245	268	198	142	140	132	142	115	221	220	- Other claims
h. Sumber Dana																	h. Source of Funds
a. Dana Pihak Ketiga	80.067	77.069	87.472	90.310	98.861	102.321	101.018	100.417	90.794	111.241	162.627	161.606	161.010	161.667	212.683	210.697	a. Third Party Funds
- Rupiah	63.941	62.525	81.774	83.314	93.351	93.278	81.938	81.259	80.730	102.408	142.267	141.094	143.362	150.508	202.464	204.128	- Rupiah
- Giro	5.307	6.960	7.408	10.373	10.068	11.452	11.071	10.709	10.551	11.097	15.308	15.737	17.580	18.210	27.703	28.248	- Demand Deposit
- Tabungan	27.759	31.389	35.070	39.770	39.427	40.305	40.443	40.084	41.870	44.807	68.662	67.817	69.822	70.044	87.012	83.788	- Saving
- Simpanan Berjangka	30.793	34.158	39.708	43.071	40.826	41.622	40.475	39.568	38.538	49.883	80.298	78.050	80.706	80.740	87.740	83.110	- Time Deposits
- Valas	6.317	5.378	5.698	6.395	8.500	9.043	9.078	9.148	9.038	9.939	10.280	10.000	11.618	11.053	11.130	15.681	- Foreign Exchange
- Giro	1.333	1.801	1.091	3.007	4.854	5.304	5.811	5.451	5.413	5.370	5.880	5.745	7.127	5.077	6.484	9.674	- Demand Deposit
- Tabungan	-	-	-	30	27	27	29	24	22	20	242	241	251	275	297	272	- Saving
- Simpanan Berjangka	4.984	3.382	3.807	2.459	3.519	3.712	4.031	3.613	3.632	3.448	4.367	4.194	4.241	4.368	4.388	5.210	- Time Deposits
b. Kewajiban kepada bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Liabilities to BI
c. Kewajiban kepada Bank Lain	494	654	556	588	644	624	537	460	559	535	908	894	935	1.194	1.151	1.222	c. Interbank Liabilities
d. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	585	-	200	-	200	855	d. Issued Securities
e. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Loans received
- Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Rupiah
- Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Foreign Exchange
f. Kewajiban Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	f. Spot and Derivatives Liabilities
g. Kewajiban Lainnya (mencakup Tagihan Akseptasi, dan Tagihan atas Surat Berharga yang dijual dan jani dibeli kembali)	114	99	249	236	257	262	245	208	128	142	140	132	142	115	221	220	g. Other Liabilities
h. Setoran Jaminan	24	20	21	23	21	15	18	15	15	14	35	40	37	38	39	43	h. Margin Deposits
Reberapa komponen modal																	Components of Capital
a. Modal Disetor	2.489	2.489	2.089	2.089	2.089	2.089	2.089	2.089	2.089	3.759	6.880	6.880	6.880	6.880	11.783	11.784	a. Paid In Capital
b. Cadangan	308	408	608	608	608	608	608	608	608	683	1.117	1.117	1.117	1.117	1.106	1.106	b. Reserve
c. L/R Tahun lalu ⁽¹⁾	2.945	3.070	3.335	3.940	5.216	5.216	5.216	5.216	5.216	8.517	10.088	10.088	10.088	10.088	10.233	10.233	c. Retained Earnings (Profit/Loss) ⁽¹⁾
d. L/R Tahun berjalan sesudah pajak ⁽²⁾	325	365	604	1.276	127	288	368	468	580	1.128	1.088	1.713	1.963	2.207	2.863	3.045	d. Current Earnings (Profit/Loss) ⁽²⁾
e. Tambahan modal disetor	(24)	548	116	46	48	48	47	47	47	938	892	912	910	1.073	909	694	e. Additional Paid In Capital
f. Modal Pinjaman	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375	f. Loan Capital

Lampiran 13. Data FDR pada BUKU 1 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

Tabel 1.30. Kinerja Bank Umum Syariah - BUKU 1 (Performance of Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 1) Nilai Kinerja dalam Miliar Rp (Billion Rp) dan Rasio Kinerja (%)																	
Indikator	2016	2017	2018	2019	2020												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Capital Adequacy Ratio (%)	17,64	19,26	21,95	20,75	20,92	20,98	20,97	21,25	21,89	22,08	22,37	22,52	22,57	22,71	22,98	32,42	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	1.765	1.963	2.357	2.354	2.325	2.315	2.289	2.314	2.375	2.384	2.386	2.400	2.407	2.419	2.390	1.923	- Capital
- ATMR	10.002	10.194	10.736	11.347	11.117	11.034	10.916	10.886	10.846	10.798	10.669	10.656	10.664	10.652	10.585	5.932	- Risk Weighted Assets
Kualitas Aktiva Produktif																	Earning Assets Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,83	6,49	4,44	3,97	4,29	4,83	6,14	5,14	5,39	6,25	6,40	6,35	5,75	5,24	5,63	6,41	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	991	1.504	666	665	812	890	1.086	905	942	972	972	962	913	835	898	572	- Classified Earning Assets
- Total Aktiva Produktif	17.009	17.716	15.003	16.763	18.913	18.454	17.695	17.617	17.477	15.556	15.182	15.148	15.861	15.926	15.946	8.923	- Total Earning assets
Rentabilitas																	Profitability
Net Operating Margin (%)	(4,00)	(2,50)	(0,08)	0,46	0,20	0,16	0,06	0,13	0,14	0,10	0,17	0,19	0,25	0,26	0,16	(0,13)	Net Operating Margin (%)
- Pendapatan	(508)	(372)	(11)	63	36	27	10	22	23	17	27	29	39	40	24	(11)	- Net Operations Income
- Rata-rata Aktiva	12.680	14.860	14.466	13.699	17.744	17.530	17.835	17.485	17.227	16.368	16.014	15.742	15.592	15.470	15.368	8.083	- Average Earning Assets
Return On Assets Rasio (%)	(3,51)	(2,33)	0,09	0,78	0,20	0,14	0,29	0,31	1,10	0,90	0,86	0,78	0,76	0,71	0,58	0,66	Return On Assets Ratio (%)
- Laba	(502)	(373)	15	127	34	24	49	53	183	149	140	127	124	115	94	56	- Profit
- Rata-Rata total aset	14.301	15.983	16.389	16.198	17.423	17.420	17.009	16.794	16.617	16.469	16.331	16.229	16.205	16.184	16.179	8.514	- Average Assets
Blaya Operasional thdp Pendapatan Operasional (%)	118,17	122,18	100,68	95,87	97,59	98,16	99,33	98,45	98,34	98,77	98,02	97,85	97,10	97,05	98,19	101,72	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Blaya Operasional	3.302	2.047	1.619	1.461	120	242	368	471	577	684	785	888	989	1.052	1.211	632	- Operations Expenses
- Pendapatan	2.794	1.675	1.608	1.524	123	247	370	478	587	692	801	908	1.018	1.125	1.234	621	- Operations Income
Likuiditas																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	23,18	33,93	29,95	30,29	36,47	36,08	32,50	31,09	31,80	28,89	27,73	24,41	24,60	28,62	26,90	32,51	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	3.001	4.704	3.636	3.777	4.589	4.693	3.618	3.350	3.354	2.864	2.699	2.617	2.634	2.977	2.842	1.397	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	12.951	13.861	12.142	12.468	12.583	13.007	11.135	10.775	10.548	9.913	9.731	10.724	10.710	10.401	10.563	4.299	- Short-Term Liabilities
Finance to Depositi Rasio (%)	94,18	86,52	90,99	91,95	89,23	88,61	99,13	101,20	105,28	114,09	114,42	113,17	111,12	113,72	112,24	142,29	Finance to Deposit Ratio (%)
- Pembiayaan	11.396	11.237	10.206	11.406	11.297	11.195	11.269	11.247	11.214	11.321	11.252	11.274	11.252	11.245	11.258	5.260	- Financing
- Dana Pihak Ketiga	12.101	12.987	11.217	12.405	12.661	12.634	11.369	11.113	10.652	9.923	9.834	9.962	10.126	9.888	10.030	3.697	- Third Party Funds

Lampiran 14. Data FDR pada BUKU 2 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

Tabel 1.31. Kinerja Bank Umum Syariah - BUKU 2 (Performance of Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 2) Nilai Kinerja dalam Miliar Rp (Billion Rp) dan Rasio Kinerja (%)																	
Indikator	2016	2017	2018	2019	2020												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Capital Adequacy Ratio (%)	17,78	18,68	22,12	22,65	22,20	22,33	22,06	22,25	22,26	20,81	20,24	19,04	19,13	19,07	21,03	21,52	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	18.438	21.288	25.827	28.751	28.994	29.372	29.478	29.579	29.410	24.515	18.917	19.295	18.986	19.207	14.542	16.266	- Capital
- ATMR	103.724	113.945	116.740	126.932	130.619	131.522	133.602	132.924	132.145	117.817	93.452	101.323	99.234	100.698	69.142	75.585	- Risk Weighted Assets
Kualitas Aktiva Produktif																	Earning Asser Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	3,87	4,14	3,19	3,35	3,83	3,69	3,83	4,01	3,62	3,91	4,31	4,13	4,06	3,90	3,88	3,79	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	5.649	6.835	5.872	6.821	7.763	7.653	8.717	9.053	8.266	7.654	6.314	6.318	6.425	6.300	4.326	4.540	- Classified Earning Assets
- Total Aktiva Produktif	146.136	165.018	183.961	203.487	202.502	207.215	227.437	226.003	228.457	195.860	146.588	152.989	158.196	161.543	111.464	119.944	- Total Earning assets
Rentabilitas																	Profitability
Net Operating Margin (%)	1,20	1,01	1,78	2,05	2,24	2,15	1,97	1,60	1,36	0,88	0,78	0,84	0,82	0,81	0,80	0,83	Net Operating Margin (%)
- Pendapatan	1.423	1.508	2.978	3.770	4.442	4.320	4.416	3.594	3.058	1.797	1.160	1.249	1.233	1.223	824	919	- Net Operations Income
- Rata-rata Aktiva	118.478	149.540	167.046	184.206	197.937	200.745	224.606	224.138	224.325	205.204	149.152	149.207	149.818	150.614	102.371	110.181	- Average Earning Assets
Return On Assets Ratio (%)	1,08	0,94	1,58	1,83	2,03	1,96	2,04	1,64	1,39	0,87	0,73	0,76	0,75	0,74	0,73	0,75	Return On Assets Ratio (%)
- Laba	1.497	1.586	2.979	3.756	4.408	4.277	4.451	3.576	3.048	1.781	1.133	1.186	1.187	1.177	813	908	- Profit
- Rata-Rata total aset	138.009	169.268	188.885	205.778	217.446	218.058	218.377	218.534	218.510	204.072	154.338	155.809	157.591	159.553	111.977	120.717	- Average Assets
Biaya Operasional thdp Pendapatan Operasional (%)	91,58	92,21	85,67	83,92	82,70	81,95	81,24	83,88	85,95	90,06	91,71	91,08	91,22	91,33	91,30	91,36	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	15.473	17.849	17.807	19.682	1.769	3.270	4.779	6.232	7.792	8.141	7.490	8.508	9.614	10.734	7.925	9.721	- Operations Expenses
- Pendapatan	16.896	19.357	20.785	23.452	2.139	3.990	5.883	7.430	9.067	9.039	8.167	9.341	10.539	11.753	8.680	10.640	- Operations Income
Likuiditas																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	24,87	32,73	28,32	29,04	34,08	31,98	29,84	27,58	26,91	27,83	20,54	23,35	23,53	24,80	27,91	30,78	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	30.757	43.437	38.999	42.924	50.914	47.159	43.779	40.227	39.260	40.311	27.790	32.905	34.240	37.351	26.732	31.661	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	123.672	132.697	137.713	147.805	149.400	147.456	146.702	145.858	145.880	144.829	135.271	140.933	145.493	150.591	95.766	102.849	- Short-Term Liabilities
Finance to Deposit Ratio (%)	89,21	80,18	78,51	78,41	78,72	78,77	80,55	79,49	81,83	79,86	84,69	80,29	77,33	76,26	74,13	76,13	Finance to Deposit Ratio (%)
- Pembiayaan	110.929	118.272	124.766	138.602	137.734	138.731	141.825	141.109	143.444	137.528	107.802	107.817	109.007	109.275	68.823	75.728	- Financing
- Dana Pihak Ketiga	124.349	147.502	158.917	176.763	174.974	176.114	176.078	177.516	175.305	172.207	127.286	134.279	140.966	143.297	92.846	99.469	- Third Party Funds

Lampiran 15. Data FDR pada BUKU 3 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

Tabel 1.32. Kinerja Bank Umum Syariah - BUKU 3 (Performance of Commercial Sharia Banks - Group of Business Activities 3) Nilai Kinerja dalam Miliar Rp (Billion Rp) dan Rasio Kinerja (%)																	
Indikator	2016	2017	2018	2019	2020												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Capital Adequacy Ratio (%)	14,02	15,86	16,24	16,17	16,02	16,27	16,48	16,47	16,83	21,71	21,40	21,50	21,45	21,49	21,12	21,23	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	6.950	7.859	8.580	9.612	9.750	9.888	9.981	10.067	10.205	15.589	20.995	21.151	21.386	21.774	28.466	28.665	- Capital
- ATMR	49.580	49.556	52.824	59.448	60.879	60.782	60.553	61.134	60.651	71.817	98.093	98.366	99.707	101.310	134.785	135.030	- Risk Weighted Assets
Kualitas Aktiva Produktif																	Earning Asseser Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	4,70	3,41	2,50	1,46	1,34	1,26	1,27	1,31	1,18	1,64	1,91	1,90	1,84	1,84	2,07	1,94	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	3.430	2.738	2.307	1.532	1.524	1.485	1.595	1.584	1.481	2.036	3.233	3.204	3.240	3.282	4.908	4.638	- Classified Earning Assets
- Total Aktiva Produktif	72.903	80.377	92.389	105.115	113.537	117.735	125.957	121.386	125.817	123.821	169.080	168.577	176.306	178.169	237.326	239.471	- Total Earning assets
Rentabilitas																	Profitability
Net Operating Margin (%)	0,63	0,61	0,97	1,88	1,98	1,91	1,53	1,47	1,47	2,17	1,89	1,89	1,92	1,94	1,72	1,82	Net Operating Margin (%)
- Pendapatan	429	454	816	1.766	2.219	2.185	1.877	1.796	1.803	2.965	3.560	3.503	3.525	3.556	4.008	4.229	- Net Operations Income
- Rata-rata Aktiva	67.778	74.545	84.348	94.204	112.106	114.183	123.139	122.277	122.653	136.367	187.969	185.301	184.078	183.286	232.365	232.728	- Average Earning Assets
Return On Assets Ratio (%)	0,59	0,59	0,88	1,69	1,84	1,91	1,74	1,56	1,59	2,29	1,98	1,93	1,95	1,95	1,70	1,77	Return On Assets Ratio (%)
- Laba	431	484	813	1.716	2.052	2.162	1.978	1.776	1.799	2.957	3.549	3.467	3.511	3.535	3.939	4.123	- Profit
- Rata-Rata total aset	73.494	82.319	92.771	101.461	111.504	113.215	113.726	113.580	113.421	129.304	179.502	179.306	180.193	181.038	231.410	233.461	- Average Assets
Biaya Operasional thdp Pendapatan Operasional (%)	97,29	95,57	93,50	84,00	83,84	82,53	84,56	84,29	83,66	80,15	81,40	81,87	81,61	81,44	83,39	82,59	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	15.399	9.787	11.743	9.272	969	1.721	2.571	3.211	3.848	5.987	9.092	10.546	11.734	13.001	16.442	20.057	- Operations Expenses
- Pendapatan	15.827	10.241	12.559	11.038	1.144	2.085	3.040	3.809	4.599	7.470	11.169	12.881	14.378	15.964	22.116	24.286	- Operations Income
Likuiditas																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	18,04	23,59	25,05	31,71	31,77	29,26	28,86	27,11	24,91	24,84	34,52	27,59	26,38	30,13	20,74	27,35	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	11.910	17.410	21.180	29.334	29.119	28.069	27.543	25.570	23.263	25.912	38.480	30.353	30.749	34.645	36.133	49.717	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	66.033	73.815	84.559	92.516	91.656	95.918	95.446	94.313	93.389	104.331	111.468	110.002	116.559	114.970	174.230	181.525	- Short-Term Liabilities
Finance to Deposit Ratio (%)	78,91	77,38	76,97	75,28	75,02	72,56	73,89	74,77	75,54	75,52	75,83	76,71	74,68	75,51	77,49	75,35	Finance to Deposit Ratio (%)
- Pembiayaan	55.202	60.280	67.326	75.138	74.153	74.243	75.300	75.082	75.386	84.010	115.659	116.364	120.248	121.997	165.516	165.545	- Financing
- Dana Pihak Ketiga	69.957	77.903	87.472	99.810	98.851	102.321	101.915	100.417	99.794	111.244	152.527	151.695	161.010	161.557	213.583	219.687	- Third Party Funds

Lampiran 16. Data NPF pada BUKU 1 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

Tabel 1.40. Aset Produktif dan Kualitas Kredit Bank Umum Syariah kepada Bank Lain - BUKU 1 (Earning Assets and Credit Quality of Commercial Sharia Banks to Other Bank - Group of Business Activities 1) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Indikator	2016	2017	2018	2019	2020												Indicator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Aset Produktif Neraca	15.158	15.437	13.237	15.403	17.744	17.315	16.551	16.435	16.410	14.200	13.887	13.839	14.392	14.371	14.353	7.329	Earning Assets
a. Lancar	13.239	13.094	11.919	14.105	15.900	15.215	13.716	14.353	14.240	11.938	11.643	11.629	12.347	12.602	12.612	6.128	a. Current
b. DPK	754	878	812	775	1.293	1.557	2.264	1.499	1.578	1.659	1.646	1.619	1.452	1.182	993	838	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	683	283	47	82	106	48	73	71	75	84	60	50	47	86	186	2	c. Sub-Standard
d. Diragukan	83	154	83	50	42	77	60	71	32	20	38	40	81	20	34	6	d. Doubtful
e. Macet	399	1.027	377	392	403	419	437	440	485	500	502	502	465	480	529	356	e. Loss
Aset Produktif Transaksi Rekening Administratif	1.727	2.054	1.372	34	883	855	859	898	998	1.073	1.011	1.026	1.205	1.272	1.313	1.332	Earning Assets - Account Administrative Transactions
a. Lancar	1.726	2.054	1.371	33	882	854	858	897	996	1.072	1.010	1.024	1.204	1.271	1.310	1.331	a. Current
b. DPK	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	-	0	-	-	0	0	0	-	-	-	0	-	-	-	-	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	-	-	d. Doubtful
e. Macet	-	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	e. Loss
Non Performing Earning Aset (Nominal)	1.165	1.465	508	524	552	544	571	583	593	604	600	592	594	588	751	365	Non Performing Earning Asset (Nominal)
Pembiayaan kepada Bank Lain	34	7	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	-	Interbank Financing
a. Lancar	34	7	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	-	a. Current
b. DPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Doubtful
e. Macet	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Loss
Non Performing Loan kepada Bank Lain (Nominal)	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interbank Non Performing Loan (Nominal)

*Nilai NPF yang digunakan diolah menjadi bentuk prosentase (dibagi dengan total pembiayaan)

Lampiran 17. Data NPF pada BUKU 2 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

Tabel 1.41. Aset Produktif dan Kualitas Kredit Bank Umum Syariah kepada Bank Lain - BUKU 2 (Earning Assets and Credit Quality of Commercial Sharia Banks to Other Bank - Group of Business Activities 2) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Indikator	2016	2017	2018	2019	2020												Indicator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Aset Produktif Neraca	142.764	154.503	160.691	198.374	197.937	203.554	223.610	222.733	225.073	192.400	143.181	149.595	154.708	157.775	108.655	116.704	Earning Assets
a. Lancar	129.731	139.752	167.302	183.242	179.732	185.809	202.261	199.930	205.410	174.389	128.297	134.987	139.659	142.786	98.326	106.167	a. Current
b. DPK	9.061	9.958	9.679	10.194	12.838	12.519	15.935	17.476	14.413	12.907	10.964	10.645	11.113	11.221	7.902	7.852	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	886	1.258	854	1.244	1.477	1.336	1.140	1.107	992	1.143	552	455	436	419	117	206	c. Sub-Standard
d. Diragukan	554	977	378	413	522	376	693	492	513	570	416	456	439	395	198	145	d. Doubtful
e. Macet	2.532	2.557	2.677	3.280	3.368	3.515	3.579	3.729	3.744	3.390	2.953	3.052	3.062	2.953	2.112	2.334	e. Loss
Aset Produktif Transaksi Rekening Administratif	2.088	1.724	1.786	3.358	2.837	1.992	2.229	1.645	1.719	1.900	1.944	1.931	2.025	2.118	1.268	1.545	Earning Assets - Account Administrative Transactions
a. Lancar	2.044	1.646	1.718	3.292	2.774	1.926	2.147	1.601	1.656	1.845	1.904	1.885	1.978	2.077	1.229	1.511	a. Current
b. DPK	41	0	3	4	6	6	21	8	30	10	6	11	7	5	7	1	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	19	3	4	4	4	5	8	5	18	4	5	8	5	2	4	c. Sub-Standard
d. Diragukan	2	1	1	4	4	1	1	0	1	2	4	0	1	0	0	0	d. Doubtful
e. Macet	1	59	61	55	50	54	55	27	25	25	26	30	32	31	28	29	e. Loss
Non Performing Earning Aset (Nominal)	3.974	4.870	3.975	4.999	5.424	5.287	5.474	5.363	5.283	5.148	3.954	3.998	3.977	3.804	2.459	2.718	Non Performing Earning Asset (Nominal)
Pembiayaan kepada Bank Lain	341	366	287	308	296	295	304	293	300	302	244	244	249	237	162	162	Interbank Financing
a. Lancar	341	361	287	308	296	295	304	293	300	302	244	244	249	236	161	157	a. Current
b. DPK	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	5	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Doubtful
e. Macet	0	5	0	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Loss
Non Performing Loan kepada Bank Lain (Nominal)	0	5	0	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Interbank Non Performing Loan (Nominal)

*Nilai NPF yang digunakan diolah menjadi persentase (dibagi dengan total pembiayaan)

Lampiran 18. Data NPF pada BUKU 3 Tahun 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

Tabel 1.42. Aset Produktif dan Kualitas Kredit Bank Umum Syariah kepada Bank Lain - BUKU 3 (Earning Assets and Credit Quality of Commercial Sharia Banks to Other Bank - Group of Business Activities 3) Miliar Rp (Billion Rp)																	
Indikator	2016	2017	2018	2019	2020												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Aset Produktif Neraca	72.113	79.514	91.150	103.490	112.106	116.259	124.299	119.690	124.156	122.141	167.232	166.624	174.292	176.158	234.448	236.718	Earning Assets
a. Lancar	65.288	73.582	86.912	100.594	108.935	113.009	120.765	116.211	121.051	117.819	160.864	160.334	168.096	170.054	225.146	228.290	a. Current
b. DPK	3.910	3.140	1.971	1.057	1.333	1.399	1.553	1.587	1.207	2.225	3.072	3.044	2.811	2.706	4.542	3.736	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	688	1.528	715	1.090	1.115	1.126	1.006	1.032	1.193	960	1.278	1.262	1.399	1.312	1.658	1.649	c. Sub-Standard
d. Diragukan	471	609	385	108	361	611	781	753	489	551	769	691	593	548	667	716	d. Doubtful
e. Macet	1.755	654	1.167	641	362	114	93	106	215	586	1.250	1.293	1.393	1.538	2.435	2.328	e. Loss
Aset Produktif Transaksi Rekening Administratif	663	863	1.239	1.626	1.431	1.475	1.659	1.696	1.660	1.680	1.772	1.877	1.940	1.936	2.800	2.675	Earning Assets - Account Administrative Transactions
a. Lancar	663	709	1.236	1.623	1.431	1.475	1.659	1.696	1.660	1.678	1.771	1.876	1.940	1.936	2.781	2.648	a. Current
b. DPK	-	-	3	-	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-	10	6	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	151	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	16	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	d. Doubtful
e. Macet	-	1	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	5	e. Loss
Non Performing Earning Aset (Nominal)	2.914	2.946	2.267	1.841	1.839	1.851	1.880	1.892	1.898	2.097	3.297	3.246	3.385	3.398	4.769	4.714	Non Performing Earning Asset (Nominal)
Pembiayaan kepada Bank Lain	185	192	177	151	147	143	146	146	147	134	192	197	196	191	270	262	Interbank Financing
a. Lancar	185	192	177	151	147	143	146	146	147	134	192	197	196	191	270	262	a. Current
b. DPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Special Mention
c. Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Sub-Standard
d. Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Doubtful
e. Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Loss
Non Performing Loan kepada Bank Lain (Nominal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interbank Non Performing Loan (Nominal)

*Nilai NPF yang digunakan diolah menjadi persentase (dibagi dengan total pembiayaan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id*

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
PASCASARJANA NOMOR 160 TAHUN 2021
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

**DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Diah Paramita Amitarwati NIM 191761001** Program Studi **Ekonomi Syariah**.

- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruandalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabirol AUAK



Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 8 Juli 2021

Direktur,

Sunhaji
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. f
NIP. 19681008 199403 1 001

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

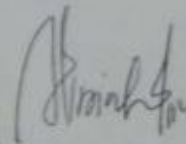
1. Nama : Diah Paramita Amitarwati
2. Tempat / Tgl lahir : Banyumas, 31 Maret 1985
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Swasta
7. Alamat : Sokaraja Wetan RT 01 RW 06 Sokaraja
8. Email : *diah.amitarwati@gmail.com*
9. No. HP : 085291373905

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. 1991 - 1997 : SD N Sokanegara 02 Purwokerto
2. 1997 - 2000 : SMP N 3 Purwokerto
3. 2000 - 2003 : SMA N 1 Purwokerto
4. 2003 - 2007 : S-1 Teknik Pertanian Universitas Jenderal Soedirman
(UNSOED) Purwokerto

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



(Diah Paramita Amitarwati)